

PANCA GLOBAL
KAPITAL



Survive by **Quality**
Develop by **Innovation**



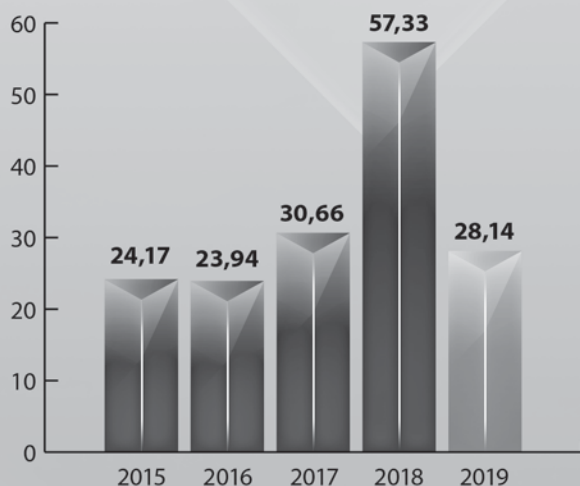
2019

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

FINANCIAL HIGHLIGHTS OF 2015 - 2019

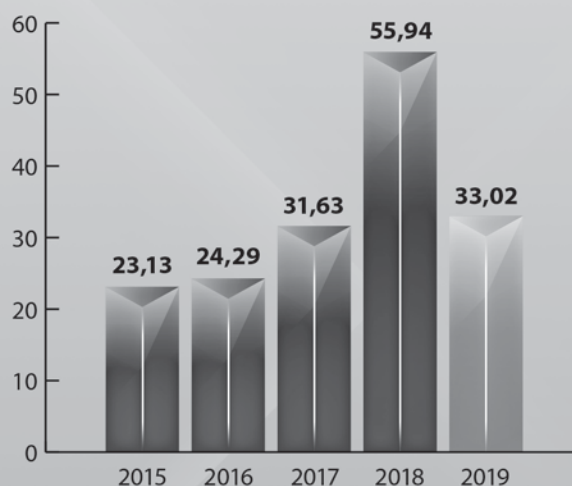
Pendapatan Usaha / Revenue

(Dalam Milliar Rp. / In Billion Rp.)



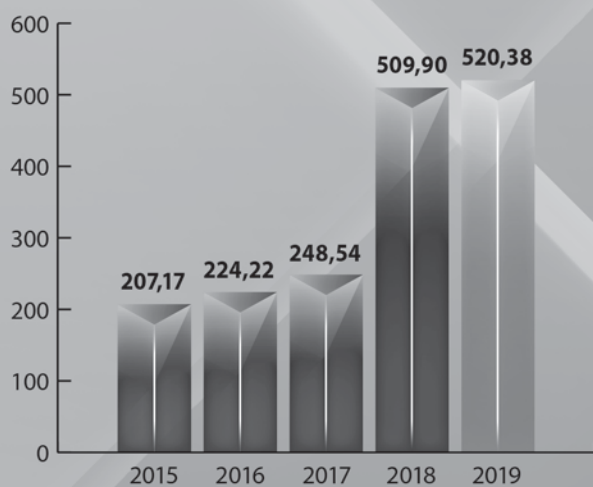
Laba Bersih / Net Income

(Dalam Milliar Rp. / In Billion Rp.)



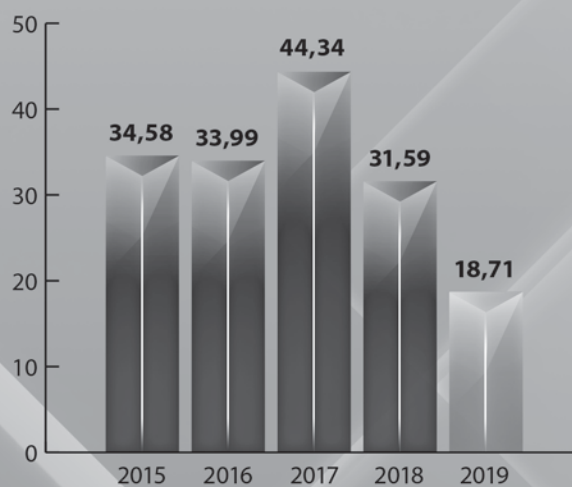
Ekuitas / Equity

(Dalam Milliar Rp. / In Billion Rp.)



Laba Per Saham / Earnings Per Share

(Dalam Rp. / In Rp.)





DAFTAR ISI | TABLE OF CONTENT

Ikhtisar Data Keuangan Penting	2	<i>Financial Highlights</i>
Kinerja Saham	4	<i>Stock Performance</i>
Rasio Keuangan	5	<i>Financial Ratio</i>
Laporan Dewan Komisaris	6	<i>Report From The Board Of Commissioners</i>
Laporan Direksi	11	<i>Report From The Board Of Directors</i>
Laporan Pertanggungjawaban Tahunan Komite Audit	15	<i>Annual Compliance Statement Audit Committee</i>
Profil Perusahaan	16	<i>Company's Profile</i>
Struktur Organisasi	17	<i>Organizational Structure</i>
Visi Dan Misi	18	<i>Vision And Mission</i>
Riwayat Singkat	19	<i>Brief History</i>
Struktur Kepemilikan Saham	22	<i>Shares Ownership Structure</i>
Profil Dewan Komisaris	23	<i>Profile Of The Board Of Commissioners</i>
Profil Direksi	25	<i>Profile Of The Board Of Directors</i>
Sumber Daya Manusia	27	<i>Human Resources</i>
Analisa Dan Pembahasan Manajemen	29	<i>Management's Analysis And Discussion</i>
Tata Kelola Perseroan	48	<i>Corporate Governance</i>
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019	76	<i>Statement Of Board Of Commissioners And Board Of Directors About Responsibility for the Annual Report 2019</i>
Laporan Keuangan	77	<i>Financial Report</i>

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

KETERANGAN	2019	2018	2017	DESCRIPTION
ASET (Rp. Juta)				ASSETS (Rp. Million)
Aset Lancar	656.262	730.968	374.836	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.187	3.864	4.994	Non Current Assets
Jumlah Aset	658.449	734.832	379.830	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas	138.074	224.930	131.285	Liabilities
Ekuitas	520.375	509.903	248.545	Equities
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	658.449	734.832	379.830	Total Liabilities and Equities
LABA RUGI (Rp. Juta)				PROFIT AND LOSS (Rp. Million)
Pendapatan Usaha	28.141	57.327	30.660	Operating Revenue
Laba Usaha	3.007	39.602	16.923	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	36.572	58.849	34.444	Income Tax
Laba Bersih	33.022	55.935	31.633	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lain:	118	-	-224	Other Comprehensive Income :
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	-	-	-	Financial Assets, Available for Sale
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	33.139	55.935	31.409	Total Comprehensive Income For The Years
Laba Yang Dapat Diatribusikan kepada :				Net Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	33.020	55.934	31.632	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali	1.3	1.0	0.4	Non Controlling Interest
Jumlah	33.022	55.935	31.633	Total
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan kepada :				Total Comprehensive Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	33.138	55.934	31.408	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali	1.3	1.0	0.4	Non Controlling Interest
Jumlah	33.139	55.935	31.409	Total
Laba Usaha per saham (Rp)	1,7	22,36	23,89	Operating income Per Share (Rp)
Laba Bersih per saham (Rp)	18,71	31,59	44,34	Earning Per Share (Rp)
Dividend Tunai per saham (Rp)	4"	8^	10^	Cash Dividend Per Share (Rp)
Modal Kerja Bersih (Rp)	520.366	509.895	132.175	Net Working Capital
Jumlah Investasi (Rp)	475.068	478.552	185.873	Total Investment

Catatan :

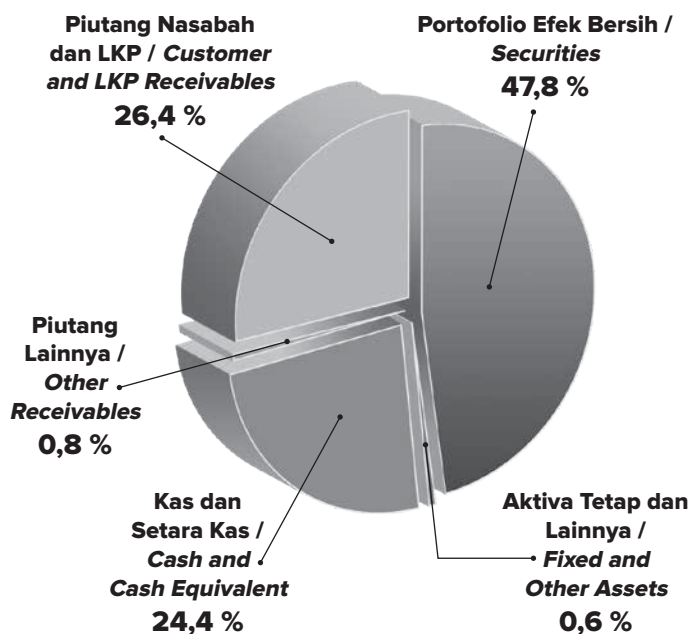
^ Dividen tunai kepada seluruh pemegang saham
" usulan

Note :

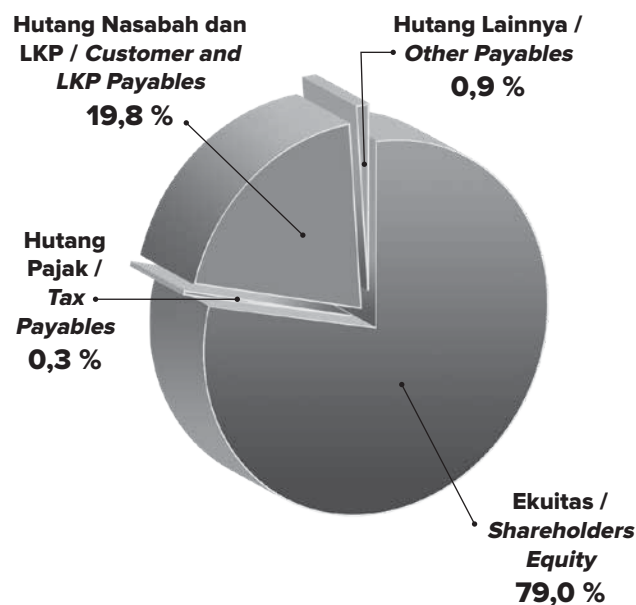
^ Cash dividend was given to all shareholders
" Proposed



**Komposisi Aset per 31 Desember 2019 /
Breakdown of Assets as of
31st December, 2019**

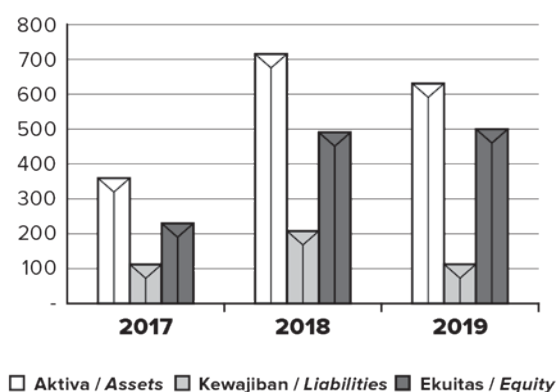


**Komposisi Kewajiban dan Ekuitas
per 31 Desember 2019 /
Breakdown of Liabilities and Equity as of
31st December, 2019**



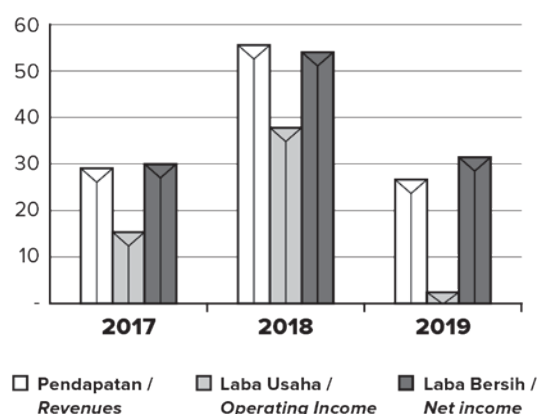
**Pertumbuhan Aktiva, Kewajiban
dan Ekuitas /
Growth of Assets, Liabilities
and Equities**

(Dalam Milliar Rp. / In Billion Rp.)



**Pertumbuhan Pendapatan, Laba Usaha
dan laba Bersih /
Growth of Revenues, Operating Income
and Net Income**

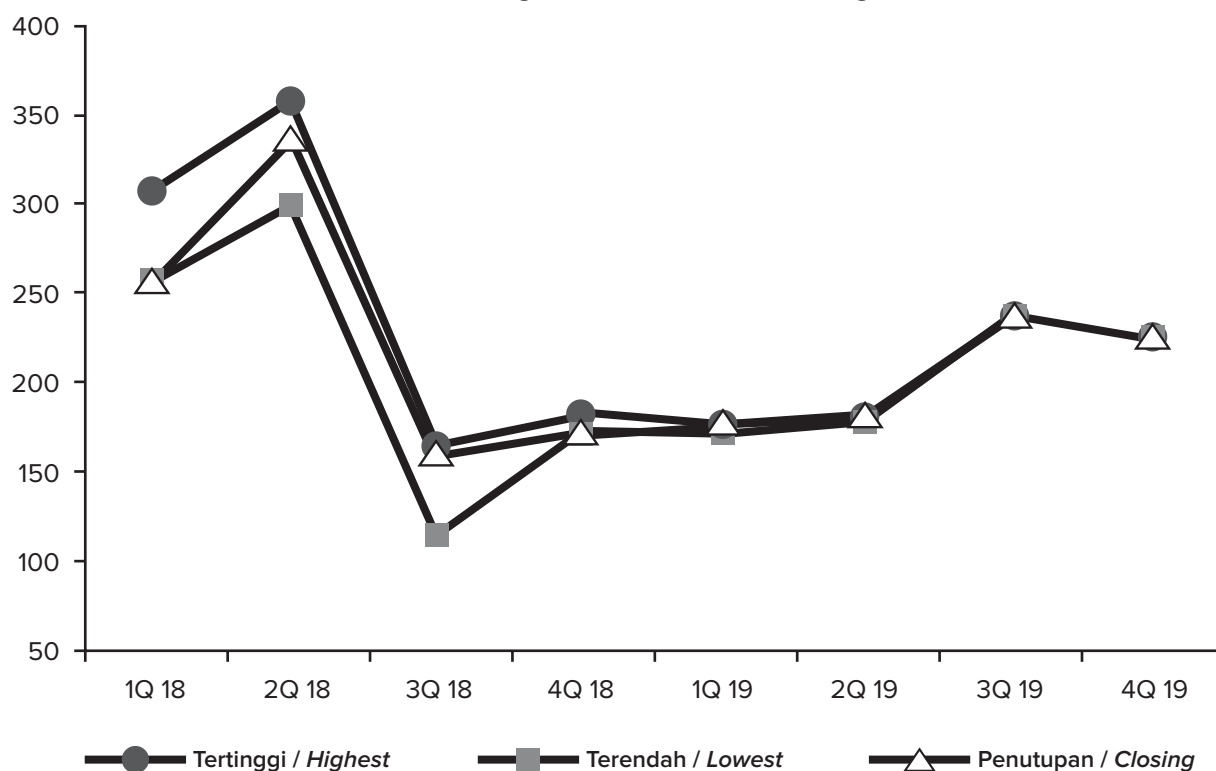
(Dalam Milliar Rp. / In Billion Rp.)



KINERJA SAHAM

STOCK PERFORMANCE

Harga Saham Tertinggi, Terendah dan Penutupan /
Table of Highest, Lowest and Closing



Harga / Price	1Q 18	2Q 18	*3Q 18	*4Q 18	1Q 19	2Q 19	3Q 19	4Q 19
Tertinggi / Highest	310	360	170	182	179	181	240	220
Terendah / Lowest	264	300	126	175	171	180	240	220
Penutupan / Closing	264	340	158	175	179	181	240	220

* Harga saham pada kuartal 3 & 4 merupakan harga penyesuaian setelah Right Issue.

* The stock price in quarter 3 & 4 is an adjustment price after Right Issue.

Tahun Buku	2018	2019	Financial Year
Jumlah Saham Yang Beredar	2.833.417.056	2.833.417.056	The Number Outstanding Shares
Kapitalisasi Harga Pasar* (Miliar Rp.)	496	623	The Market Capitalization* (Bill.Rp.)
Volume Perdagangan* (saham)	32.218.000	9.882.000	Trading Volume* (shares)

* Sumber / source : IDX Annually Statistic 2019/2018

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO



KETERANGAN	2019	2018	2017	DESCRIPTION
RASIO PERTUMBUHAN (%)				GROWTH RATIO (%)
Pendapatan Usaha	-50,91	86,98	28,08	Operating Revenue
Laba Usaha	-92,41	134,02	135,03	Operating Income
Laba Bersih	-40,96	76,83	30,24	Net Income
Jumlah Aset	-10,39	93,46	-1,72	Total Assets
Jumlah Kewajiban	-38,61	71,33	-19,08	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2,05	105,16	10,85	Total Equity
RASIO EFISIENSI (%)				EFFICIENCY RATIO (%)
Marjin Laba Usaha	10,69	69,08	55,20	Operating Margin
Marjin Laba Bersih	117,34	97,57	103,17	Net Margin
Pendapatan / Rata-rata Aset	4,27	7,80	8,07	Revenue / Average Assets
Pendapatan / Rata – rata Ekuitas	5,41	11,24	12,34	Revenue / Average Equities
Jumlah Karyawan	8	34	33	Number of Employees
Pendapatan Usaha / karyawan (dalam jutaan Rp)	3.517,65	1.686,08	929,08	Revenues / Employee (In million Rp)
Laba bersih / karyawan (dalam Jutaan Rp)	4.127,71	1.645,16	958,57	Net Profit / Employee (In million Rp)
Jumlah Beban Usaha / karyawan (dalam Jutaan Rp)	3.141,73	521,31	416,27	Operating Expenses / Employee (In million Rp)
RASIO PROFITABILITAS (%)				PROFITABILITY RATIO(%)
Laba Usaha / Rata-rata Ekuitas	0,58	7,77	6,81	Operating Income on Average Equity
Laba Bersih / Rata-rata Ekuitas	6,35	10,97	12,73	Return on Average Equity
Laba Bersih / Rata-rata Aset	5,02	7,61	8,33	Return on Average Assets
Laba (rugi) / Pendapatan	117,34	97,57	103,17	Return on Revenue
RASIO SOLVABILITAS (%)				SOLVABILITY RATIO (%)
Rasio Lancar	475,30	324,98	285,55	Current Ratio
Kewajiban / Jumlah Aset	20,97	30,61	34,56	Liabilities / Total Assets
Kewajiban / Ekuitas	26,53	44,11	52,82	Liabilities / Equity

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



Kami mendorong Direksi untuk terus mengarahkan Perseroan ke tingkatan berikutnya, namun dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan budaya konservatif. Strategi ini terbukti telah menjaga kelangsungan usaha Perseroan dalam menghadapi gejolak siklus ekonomi yang tidak menentu, menghasilkan konsistensi dan tingkat profitabilitas yang berkelanjutan.

We encourage the Board of Directors to continue in steering the Company towards its next level while still relying on its prudence and conservative management culture. These have proven to be able to survive the downcycles and still thrive during the upcycles, resulting in consistency and sustainable profitability.

Tahun 2019 mengalami pertumbuhan ekonomi global terendah sejak krisis keuangan global satu dekade lalu. Meningkatnya hambatan perdagangan dan ketidakpastian membebani sentimen dan aktivitas bisnis secara global. Gangguan dari memburuknya hubungan dengan antara AS dan Tiongkok serta ketidakpastian mengenai Brexit di Eropa tampaknya berdampak buruk pada iklim investasi dan ekspor Indonesia. Akibatnya, ekonomi Indonesia hanya tumbuh 5.0% pada 2019 dibandingkan dengan 5.2% pada 2018.

Bank Indonesia, sejalan dengan bank sentral utama lainnya, bereaksi secara agresif terhadap pelemahan aktivitas perdagangan pada 2019 dengan pemangkasan suku bunga untuk mencegah pelambatan ekonomi yang lebih dalam. Suku bunga yang lebih rendah dan kondisi keuangan yang baik akan mendukung daya beli barang dan jasa masyarakat, sehingga meningkatkan kepercayaan diri konsumen dan pengeluaran rumah tangga dalam perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2019.

Pada pemilihan presiden tanggal 17 April 2019, Jokowi Widodo memenangkan masa jabatan keduanya dengan 55.5% suara dibandingkan dengan Prabowo Subianto. Dari peristiwa tersebut, warga Indonesia membuktikan diri dan dunia bahwa Indonesia memiliki kompetensi untuk menyelenggarakan pemilihan umum skala besar yang relatif sukses dan menyediakan landasan politik yang stabil untuk lima tahun ke depan. Hal ini baik untuk mendorong periode pertumbuhan ekonomi Indonesia yang lebih tinggi di masa depan, melalui program ambisius pemerintah seperti deretan mega proyek infrastruktur dan membangun lingkungan yang ramah investasi sebagai landasan dalam pembentukan

The year 2019 recorded the slowest global economic growth since the global financial crisis a decade ago. Rising trade barriers and associated uncertainty weighed on business sentiment and activity globally. Disruption from trade disputes between the U.S.A. and China as well as the Brexit uncertainties in Europe appeared to adversely affect the investment climate and export of Indonesia. Consequently, Indonesia's economy grew only 5.0% in 2019 vis-a-vis the 5.2% growth of 2018.

Indonesia's central bank, in line with the other major central banks, reacted aggressively to the weaker activities in 2019 with numerous cut in interest rates to avert a deeper slowdown. Lower interest rates and supportive financial conditions reinforced the still-resilient purchases of nondurable goods and services, which in turn, supported consumer confidence and household spending in Indonesia's economy of 2019.

In the 17th April, 2019's presidential election, Joko Widodo won his second term with a 55.5% vote over that of Prabowo Subianto. From that major event, Indonesians proved to themselves and the world on their competencies to hold a relatively successful large scale democratic election and provided a stable political platform for the next five years to come. This boded well to boost Indonesia's subsequent higher economic growth periods through the government's ambitious programs such as the mega infrastructure upgrades and building an investment-friendly environment as the cornerstone of his domestic policy. Additional reformative policies included a proposal to progressively reduce the



kebijakan dalam negeri. Kebijakan reformatif lainnya termasuk pengurangan tarif pajak perusahaan secara progresif dari 25% menjadi 20% mulai tahun 2021 dan untuk mengendurkan daftar investasi negatif negara untuk lebih mempromosikan belanja modal. Selain itu, kemajuan teknologi digital diharapkan memiliki efek luas pada seluruh ekonomi Indonesia dan memberikan dampak positif bagi sektor-sektor seperti pertanian, kesehatan dan industri (sebagai fokus utama dari strategi pemerintah “Indonesia 4.0”).

Tonggak penting lainnya pada tahun 2019 adalah inisiasi pemerintah untuk memindahkan ibu kota dari Jakarta ke Kalimantan Timur, antara Samarinda dan kota pelabuhan Balikpapan, yang dianggap memiliki lokasi strategis di pusat kepulauan Indonesia. Pemerintah memproyeksikan bahwa relokasi tersebut akan menelan biaya sekitar US\$ 33 miliar, yang akan didanai dengan beberapa skema pembiayaan melalui investasi negara dan swasta, serta kerjasama pemerintah dan badan usaha.

Dunia pasar modal Indonesia menutup tahun 2019 dengan kenaikan 2% dibandingkan dengan tahun lalu ke level 6.300. Pembelian bersih oleh investor asing meningkat secara signifikan menjadi Rp 49,2 triliun dari posisi jual bersih sebesar Rp 50,7 triliun pada tahun 2018. Aktivitas penggalangan dana melalui penawaran publik di pasar modal mencapai Rp 167 triliun pada tahun 2019 dengan 62 penerbitan baru, sedikit meningkat dari Rp 166 triliun pada tahun 2018. Nilai tersebut merupakan yang tertinggi di antara negara-negara Asia Tenggara dan menempatkan Indonesia pada posisi 7 di dunia. Selain itu, survei Bloomberg pada 57 investor dan pedagang global menempatkan Indonesia sebagai peringkat tertinggi di antara pasar negara berkembang untuk investasi, baik dalam instrument ekuitas maupun utang. Ini menggambarkan tingginya kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia.

Pasar modal Indonesia juga menerima banyak penghargaan seperti dari Global Islamic Finance Award (GIFA) sebagai Pasar Modal Islam Terbaik Tahun 2019, sejalan dengan pertumbuhan berkelanjutan dalam kegiatan dan partisipasi dari para investor Syariah di Indonesia. Di sektor Syariah tersebut, terdapat peningkatan jumlah saham yang memenuhi syarat untuk dicatatkan sebagai Saham Syariah menjadi 441 dengan total kapitalisasi mencapai Rp 3.768 triliun. Jumlah sukuk yang beredar per tanggal 27 Desember 2019 adalah 143 dengan total nilai emisi mencapai Rp 29,8

corporate tax rate from 25% to 20%, starting in 2021 and to relax the country's negative investment list to further promote capital spending. Moreover, the advancement in digital technology was expected to have a widespread effect on the entire Indonesia economy, benefitting sectors such as agriculture, health care and industry (a primary focus of the government's “Indonesia 4.0” strategy).

Another milestone in 2019 was the government's initiation to relocate its capital city from Jakarta to East Kalimantan, between Samarinda City and the port city of Balikpapan, in what is considered a strategic location in the centre of the Indonesian archipelago. The government calculated that such relocation would cost around USD 33 bn, to be funded by a mix of state and private investments, as well as public-private partnership schemes.

The Indonesia capital market scene stood its ground to close the year of 2019 with 2% yoy increase to the 6,300 level. Net-buy by foreign investors significantly increased to Rp 49.2 trillion from a net-sell position of Rp50.7 trillion in 2018. Fund raising activities through public offering in the capital market was Rp 167 trillion in 2019 with 62 new issuance, slight increase from the 166 trillion in 2018. This 2019 feat was the highest amount raised among the South-east Asia nations and placed Indonesia 7th in the world. Additionally, a Bloomberg survey on 57 global investors and traders placed Indonesia as the highest ranked among the emerging markets for investment in both the equity as well as debt instruments. This illustrated the high esteemed and confidence of investors toward Indonesia's economic prospects.

Indonesia Capital Market also received numerous awards such as from Global Islamic Finance Award (GIFA) as The Best Islamic Capital Market of The Year 2019 in accordance to the continuously growth in activities and participation of the Syariah investors in Indonesia. In such Syariah sector, there was an increase in the number of shares which qualified to be listed under the Syariah compliance shares to 441 with total capitalization of Rp 3,768 trillion. The total numbers of outstanding sukuk as at 27th Desember 2019 were 143 with total emission

triliun, tumbuh sebesar 40.1% dibandingkan dengan tahun lalu. Jumlah reksa dana berbasis Syariah pada akhir 2019 adalah 264 dengan nilai asset bersih sebesar Rp 55,4 triliun, tumbuh 60,6% dibandingkan dengan tahun lalu.

Ke depan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menekankan empat fokus utama untuk kebijakan pasar modal. Pertama, peningkatan penerapan tata kelola yang lebih baik untuk meningkatkan keyakinan dan kepercayaan para pemangku kepentingan pasar modal Indonesia. Kedua, meningkatkan peran pasar modal dalam membiayai berbagai proyek dalam sektor-sektor strategis pemerintah dengan, antara lain, memberikan insentif kepada emiten yang terlibat dalam pengembangan sektor-sektor strategis pemerintah dan yang mempromosikan keramahan lingkungan. Ketiga, untuk meningkatkan jumlah usaha kecil dan menengah (UKM) yang terdaftar melalui aturan dan peraturan penawaran yang disederhanakan, tanpa mengurangi persyaratan transparansi, dan meningkatkan peran cabang regional dari anggota bursa. Keempat, untuk mengembangkan ekosistem pasar modal yang lebih komprehensif, seperti melalui pengembangan central counterparty clearing (CCP), serta memperluas berbagai macam instrumen pasar modal, baik yang konvensional, syariah, maupun berbasis lingkungan; sebagai contoh seperti *crowdfunding*, obligasi pemerintah daerah, keuangan campuran dan juga obligasi proyek.

Menekankan pentingnya peran pasar modal terhadap ekonomi, Presiden Joko Widodo secara langsung membuka jam perdagangan pertama tahun 2020. Presiden menetapkan tahun 2020 sebagai momentum bagi OJK dan Bursa Efek untuk membersihkan manipulasi pasar modal dan menyoroti pentingnya menjaga keyakinan dan kepercayaan investor dengan memberantas penipuan serta praktik harga manipulatif yang dapat merugikan investor ritel publik. Selain itu, ia menyatakan bahwa perlindungan investor perlu ditingkatkan, dan sistem investasi yang absah dan transparan perlu diperkuat untuk ekosistem pasar modal yang lebih sehat secara keseluruhan.

Tahun 2019 terbukti sebagai tahun yang menantang bagi semua pemangku kepentingan pasar modal Indonesia. Tanpa pengecualian, Perseroan juga membukukan penurunan dalam total pendapatan dan karenanya, laba bersih Perseroan turun menjadi Rp 33.1 miliar dari Rp 55.9 miliar di tahun 2018.

value of Rp 29.8 trillion at a growth of 40.1% yoy. The number of Syariah based mutual funds as at the end of 2019 were 264 with net asset values of Rp 55.4 trillion, a growth of 60.6% yoy.

Going forward, the Financial Services Authority (OJK) emphasizes on four main focuses of its capital market policies. Firstly, the improvement in the implementation of greater governance which would enhance the confidence and trust of the stakeholders of Indonesia capital market. Secondly, to increase the role of capital market in financing numerous projects within the strategic sectors of the government through, among others, providing incentives to issuers involving in the development of strategic sectors of the government, and those that promote environmental friendliness. Thirdly, to increase the number of listed small and medium enterprises (SMEs) through simplified offering rules and regulations but requiring transparencies for SMEs and enhance the roles of regional branches of the members of the exchange. Forthly, to develop a more comprehensive capital market ecosystem, such as through the development of central counterparty clearing (CCP), expand the various capital market instruments be those of conventional, Syariah and environmental-based; for examples like project crowdfunding, municipal bonds, blended finance and also project bonds.

Emphasizing the imperativeness of the capital market towards the economy, President Joko Widodo personally opened the first trading hour of 2020. He earmarked 2020 to be the momentum for the OJK and Stock Exchange to clean up manipulation of the capital market and highlighted the essential in maintaining trust and confidence of investors by eradicating fraud as well as manipulative pricing practices which are detrimental for the public retail investors. In addition, he specified that investor protections need to be increased, and, a valid and transparent investment system need to be enhanced for a healthier capital market ecosystem as a whole.

The year of 2019 proved to be a challenging environment for all stakeholders of Indonesia capital market to perform. Without exception, the Company also booked a decline in its total revenue and hence, its net earnings fell to Rp 33.1 bn, from Rp 55.9 bn in 2018.



Adapun tahun 2020 bisa menjadi lebih tidak terduga karena pandemi kesehatan masyarakat global yang disebabkan oleh virus korona (COVID-19). Negara-negara memberlakukan status darurat dan mengunci kegiatan sosial dan ekonomi mereka untuk jangka waktu tertentu. Kota-kota besar di Indonesia juga menerapkan Batasan sosial berskala besar dan melarang mobilitas, termasuk pelarangan mudik masal selama perayaan Ramadhan. Untuk mengurangi krisis pasar modal, bursa memprakarsai beberapa bentuk pemutus sirkuit untuk menunda perdagangan jika indeks jatuh di bawah ambang batas tertentu dan membatasi persentase maksimum penurunan harga saham harian. Jam perdangan harian juga berkurang sementara dan perusahaan tercatat diizinkan untuk membeli kembali saham mereka tanpa persetujuan rapat umum pemegang saham.

Sama seperti negara-negara besar lainnya di dunia, Indonesia juga meluncurkan stimulus fiskal dan moneter untuk memerangi kesulitan ekonomi dan sosial akibat COVID-19. Pemerintah menyisihkan Rp 436 triliun stimulus fiskal, atau setara dengan 2,5% dari produk domestik bruto (PDB), yang akan digunakan untuk sektor kesehatan, jaring pengaman sosial dan program pemulihan bisnis untuk melawan efek COVID-19. OJK juga telah menerapkan siklus kebijakan seperti relaksasi penilaian kualitas kredit dan restrukturisasi kredit untuk merangsang ekonomi dan menstabilkan system keuangan dalam menghadapi pandemic. Sebagai pedoman berdasarkan model tertentu, jika pandemi berakhir sekitar Juli 2020, maka Indonesia masih bisa membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 2,0% untuk tahun 2020.

Selama masa krisis kesehatan publik yang disebabkan oleh COVID-19, Perseroan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan untuk memberikan dukungan dan bantuan kepada masyarakat setempat yang paling membutuhkan.

Dewan komisaris secara teratur memantau Direksi dalam menjalankan tugasnya dan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) telah berjalan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku dalam sistem operasional Perseroan. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk melakukan kegiatan operasional secara sistematis dan terukur. Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan mekanisme,

As for 2020, it could proved to be even more unpredictable due to the global public health pandemic caused by the corona virus (covid-19). Countries after impose state of emergency status and locking down their social and economic activities for a certain period. Major cities in Indonesia also implement large scale social limitations and prohibit mobility, including the seasonal mass exodus during the Ramadhan festive. To mitigate the capital market meltdown, the bourse initiated some form of circuit breaker to suspend trading should the index fall below certain threshold and cap the maximum percentage of daily share price decline. The daily trading hours were also temporarily reduced and listed companies were allowed to buy back their shares without prior general meeting approvals.

Just like the other major countries in the world, to combat economic and social adversities due to the covid-19, Indonesia rolled out both fiscal and monetary stimulus too. The government set aside Rp 436 trillion of fiscal stimulus, equivalent to 2.5% of its gross domestic product (GDP). These are to be used on health care, social safety nets and business recovery programs to counter the effects of Covid-19. The OJK has also enforced countercyclical policies such as relaxation of credit quality assessment and credit restructuring to stimulate the economy and stabilize the financial system in countering the pandemic. As a guidance based on certain model, should the pandemic subsides around July 2020, Indonesia could still book an economic growth of 2.0% for 2020."

During this unprecedented time of public health crisis caused by covid-19, the Company embarks on its corporate social responsibilities activities to provide support and assistance to its local communities in various ways it could.

The Board of Commissioners regularly monitor the Board of Directors in carrying out their duties and believe that the implementation of Good Corporate Governance's (GCG) is in place and in accordance to the principles prevailing in the Company's operational system. This has enabled the Company to perform operational activities in a systematic manner. The Company appears to constantly strive in improving its GCG's mechanisms,



struktur dan sistem pendukung GCG. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG dalam semua kegiatan bisnisnya. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memiliki keyakinan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang diterapkan di Perseroan telah sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Selain itu, Dewan Komisaris secara rutin mengadakan pertemuan formal dan informal dengan Direksi untuk memberikan pendapat dan arahan serta diskusi mengenai topik dan isu yang relevan.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan untuk penerapan visi, komitmen, dan kerja keras dalam memberikan hasil yang baik di tahun 2019. Kami juga menyampaikan apresiasi kami kepada para pemegang saham karena kepercayaannya kepada Perseroan dan berharap terus menerus mendapatkan dukungan mereka di masa yang akan datang. Kami mendorong Direksi untuk terus mengarahkan Perseroan ke tingkatan berikutnya, namun dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan budaya konservatif. Strategi ini terbukti telah menjaga kelangsungan usaha Perseroan dalam menghadapi gejolak siklus ekonomi yang tidak menentu, menghasilkan konsistensi dan tingkat profitabilitas yang berkelanjutan. Akhir kata, Perseroan tidak akan seperti sekarang tanpa para nasabah yang setia, karyawan yang berdedikasi dan dukungan dari rekan-rekan usaha kami semuanya. Oleh karena itu, kami memberikan penghargaan dan apresiasi kepada para pemangku kepentingan yang telah membuat Perseroan menjadi seperti saat ini. Mari kita melihat ke depan Bersama untuk menuju masa depan yang lebih sejahtera.

Semoga Tuhan selalu memberkati kita semua.

structures and supporting bodies. The Company is committed to implement GCG in all of its business activities. Hence, the Board of Commissioners has the confidence that corporate governance practices implemented in the Company were in line with the standard GCG principles. Additionally, the Board of Commissioners regularly holds both formal and informal meetings with the Board of Directors to provide brainstorming and discussion sessions on relevant topics and issues.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank the Board of Directors and all employees for their vision, commitment, and hard works in delivering such 2019 results, amidst adverse environment. We would also like to convey our appreciation to shareholders for their trusts in the Company and we are hopeful to continue receiving their full supports going forward. We encourage the Board of Directors to continue in steering the Company towards its next level while still relying on its prudence and conservative management culture. These have proven to be able to survive the downcycles and still thrive during the upcycles, resulting in consistency and sustainable profitability. Finally, the Company will not be where it is now without its loyal clients, dedicated employees and support from our partners. Hence, we express our upmost gratitude and appreciation to all stakeholders for making us as who and where we are. Let us look ahead together towards a more prosperous future.

May the Almighty God always bless all of us.

PT. PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk.
Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Farida Eva Riyanti Hutapea
Komisaris / Commissioner

Chengwly Karlam
Komisaris Utama / President Commissioner

Sulianto
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



Perseroan dalam menerapkan strategi dan kebijakan strategis kedepannya, akan selalu berusaha untuk mencari peluang-peluang investasi yang baik dan memiliki potensi keuntungan serta pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dengan resiko investasi yang terukur.

In the implementation of its strategies and strategic policies in the future, the Company will always strive to find good investment opportunities which provide potential profits and sustainable business growth at measurable investment risks.

Menurut Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia tumbuh 5,02% pada tahun 2019, lebih rendah dari pertumbuhan pada tahun 2018 sebesar 5,17%. Angka tersebut juga di bawah target pemerintah sebesar 5,3% sebagaimana dinyatakan dalam APBN tahun 2019 dan merupakan pertumbuhan ekonomi terendah sejak tahun 2015.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang lebih rendah pada tahun 2019 terutama disebabkan oleh penurunan investasi dan ekspor, yang antara lain disebabkan oleh sikap anti-globalisasi yang dikedepankan oleh berbagai negara dengan kebijakan yang melihat ke dalam (inward-looking policies). Contoh utama adalah perselisihan perdagangan AS dan Tiongkok, serta ketidakpastian seputar Brexit di Uni Eropa. Hal ini mengakibatkan volatilitas yang lebih besar dalam pergerakan modal global sehingga meningkatkan ketidakpastian dalam dunia keuangan.

Dengan perlambatan ekonomi global selama 2019, kinerja ekspor Indonesia mengalami penurunan sebesar 0,9%, yang masih dapat didukung oleh pertumbuhan permintaan domestik yang meningkat sebesar 5,2% dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini membuktikan pembelanjaan rumah tangga yang relatif kuat sepanjang tahun 2019 yang menyumbang lebih dari setengah dari PDB Indonesia. Investasi, kontributor terbesar kedua terhadap PDB Indonesia, hanya tumbuh 4,5%, jauh dari pertumbuhan 6,7% yang tercatat pada 2018. Selain itu,

According to the Central Berau of Statistics, Indonesia's economy grew at 5.02% in 2019, weaker than the 5.17% growth in 2018. It was also below the government's target of 5.3% as stated in the 2019 state budget and it was the weakest economic growth since 2015.

Indonesia's lower economic growth of 2019 was primarily due to decline in both investments and exports. Contributing to the country's weaker investments and exports growth in 2019 was the anti-globalization stance through inward-looking policy by various countries. The main example was the U.S.A. and China trade dispute, as well as the uncertainty surrounding Brexit within the European Union. Consequently, greater volatility in the global capital movements heightened uncertainties in the financial world.

With the slowdown in global economy during 2019, Indonesia's export performance suffered a decline of 0.9% yoy, which was somehow supported by the resilient domestic demand which grew 5.2% yoy, attesting to the relatively strong household spending throughout 2019 to account for more than half of Indonesia's GDP. Investment, the second largest contributor to Indonesia's GDP, expanded 4.5% yoy, a far cry from the 6.7% growth recorded in 2018. Additionally, government spending grew at a slower

pengeluaran pemerintah tumbuh 3,3%, lebih lambat dari 4,8% pada 2018. Ekspor dan impor masing-masing berkurang 0,9% dan 7,7% pada tahun 2019.

Di sisi lain, mata uang Rupiah berhasil menguat 3,6% hingga akhir tahun 2019 di Rp 13.901/US\$. Secara bersamaan, Indonesia berhasil menjinakan laju inflasi menjadi hanya 2,7% untuk tahun 2019, dibandingkan dengan 3,1% pada tahun 2018. Rendahnya inflasi mendukung Bank Indonesia untuk memotong BI 7-Day Reverse Repo Rate sebanyak empat kali dari 6% menjadi 5% pada akhir 2019. Pelonggaran kebijakan moneter ini diperlukan untuk merangsang ekonomi di tengah pelambatan ekonomi global.

Sedangkan untuk pasar modal Indonesia, IHSG tumbuh positif sebesar 2% dibandingkan dengan tahun lalu untuk menutup tahun 2019 pada level 6.300. Total kapitalisasi pasar naik 3% menjadi Rp 7.265 triliun dari total 668 perusahaan tercatat, meningkat dari 619 perusahaan tercatat pada 2018. Selain itu, kegiatan perdagangan di bursa mencerminkan peningkatan dengan kenaikan 9% dibandingkan dengan tahun lalu dalam transaksi menjadi Rp 2.231 triliun dengan frekuensi dan volume perdagangan yang lebih besar.

Jumlah total investor ekuitas melonjak 40% dari 2018 menjadi 2,5 juta akun. Dana dari investor asing juga meningkat secara signifikan menjadi Rp 49,2 triliun pada tahun 2019. Semua ini mencerminkan keyakinan dan kepercayaan investor terhadap fundamental dan prospek ekonomi Indonesia. Selain itu, signifikansi investor dalam negeri meningkat menjadi 68% dari total nilai perdangan pada 2019 dibandingkan dengan hanya 61% pada tahun 2018.

Tahun 2019 terbukti menantang bagi Perseroan di lingkungan pasar yang dinamis. Perseroan mencatat total pendapatan sebesar Rp 28,1 miliar untuk tahun 2019. Sebesar 51% merupakan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas perantara perdagangan efek dan 41% diatribusikan dari laba investasi. Sementara biaya pinjaman emisi berkontribusi 6% dan pendapatan dividen menyumbang 2% dari total pendapatan.

pace of 3.3% from 4.8% in 2018. On the other hand, exports and imports contracted 0.9% and 7.7% yoy, respectively in 2019.

As for the Rupiah currency, it managed to strengthen 3.6% yoy to end the year of 2019 at Rp 13,901/USD. Simultaneously, Indonesia managed to tame its inflation rate to only 2.7% for 2019, in comparison to 3.1% in 2018. The low inflation supported the Central Bank to cut its BI 7-Day Reverse Repo Rate by four times from 6% to 5% as at the end of 2019. Such loosening of the monetary policy was necessary to stimulate the economy, amidst the global slowdown.

As for Indonesia's capital market, its Composite Index grew positively by 2% yoy to close at the 6,300 level by the end of 2019. The total market capitalization rose 3% yoy to Rp 7,265 trillion from the total number of 668 listed companies, an increase from 619 publicly listed companies in 2018. Moreover, trading activities in the bourse reflected improvement with 9% yoy increase in transaction to Rp 2,231 trillion with greater numbers of frequencies as well as volumes.

The total number of equity investors surged 40% from 2018 to 2.5 million accounts. Fund from the foreign investors also improved significantly to Rp 49.2 trillion in 2019. All these reflected the trust and confident which investors had towards the fundamental and economic prospects of Indonesia. Additionally, the significance of domestic investors rose to account for 68% of the total trading values in 2019 in comparison to only 61% in 2018.

The year of 2019 proved to be a challenging moment for the Company in the dynamic market environment. The Company recorded total revenue of Rp 28.1 bn for 2019. Majority of it, 51%, was derived income from brokerage activities, and 41% was attributed from gain on investment, while underwriting fees contributed 6% and dividend income accounted for 2% of the total revenue.



Biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 85% dikarenakan adanya kenaikan pada biaya transaksi efek sebesar Rp 10,6 miliar, yang mewakili 91% dari seluruh biaya umum & administrasi Perseroan.

Penurunan pendapatan sebagian diimbangi oleh kenaikan dalam pendapatan bunga sebesar 100% menjadi Rp 20,6 miliar. Selain itu, pada 31 Juli 2019, Perseroan melepaskan saham minoritas di PT. PG Asset Management dan membukukan keuntungan sebesar Rp 8,8 miliar dari penjualan saham tersebut. Secara keseluruhan, ada penurunan sebesar 38% dalam pendapatan sebelum pajak menjadi Rp 36,6 miliar dan laba bersih Rp 33,1 miliar dibandingkan dengan Rp 55,9 miliar pada 2018. Oleh karenanya, laba bersih memberikan pengembalian sebanyak 6% terhadap total ekuitas 2018 sebesar Rp 509,9 miliar sehingga meningkat sebanyak 2% menjadi Rp 520,4 miliar pada akhir 2019.

Perseroan dalam menerapkan strategi dan kebijakan strategis kedepannya, akan selalu berusaha untuk mencari peluang-peluang investasi yang baik dan memiliki potensi keuntungan serta pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dengan resiko investasi yang terukur. Dalam menanamkan investasinya pada anak perusahaan baru, rasio nilai investasi terhadap total ekuitas Perseroan akan menjadi pertimbangan utama dalam penerapan kebijakan strategis.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG dalam semua kegiatan bisnisnya. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memiliki keyakinan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang diterapkan di Perseroan telah sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Akhir kata, Direksi ingin menekankan kembali komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik dengan memperhatikan program tanggung jawab sosial perusahaan. Pada dasarnya pencapaian ini merupakan hasil dari kepercayaan, dukungan dan kesetiaan para nasabah yang kami hormati, serta peran dan kontribusi seluruh karyawan yang sangat kami hargai.

Operating expenses was higher mainly due to the 85% yoy increased in securities transaction expenses at Rp 10.6 bn, which represented 91% of the Company's entire general & administrative costs.

The decline in total revenue was partially offset by the 100% yoy increase in interest incomes to Rp 20.6 bn. Additionally, on July 31st, 2019, the Company divested its minority stake in PT. PG Asset Management to book a capital gain of Rp 8.8 bn from the sales of such shares. Overall, there was a 38% decline in pre-tax income to Rp 36.6 bn and net profit of Rp 33.1 bn in comparison to Rp 55.9 bn in 2018. Consequently, the net profit provided return of 6% towards the 2018 total equity of Rp 509.9 bn to increase it by 2% to Rp 520.4 bn as at end of 2019.

In the implementation of its strategies and strategic policies in the future, the Company will always strive to find good investment opportunities which provide potential profits and sustainable business growth at measurable investment risks. In investing its future new subsidiaries, the ratio of investment value to the Company's total equity will also be the main consideration in implementing its investment parameters.

The Company is committed to implement GCG in all of its business activities. Hence, the Board of Directors has the confidence that corporate governance practices implemented in the Company are in line with the standard GCG principles guidelines.

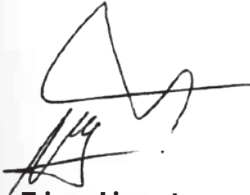
As a conclusion, the Board of Directors hereby would like to reiterate its commitment towards good corporate governance and its welfare concern through its corporate social responsibilities programs. These core values have attributed in the deep trust, support and loyalty towards the Company by our esteemed and valued customers as well as staffs. The Management



Direksi dengan tulus menyampaikan penghormatan dan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang menjadikan Perseroan seperti sekarang ini. Selain itu bimbingan dan arahan dari Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham selama tahun 2019 juga telah membantu Direksi dalam memenangkan kepercayaan dan keyakinan para karyawan, nasabah dan rekan-rekan usaha. Terima kasih kepada para pemegang saham Perseroan, kami percaya bahwa Perseroan akan memberikan prospek yang lebih cemerlang di masa yang akan datang.

sincerely express our greatest acknowledgement and appreciation to all of our Stakeholders in realizing the Company to what it is today. Moreover, the guidance and direction of our Shareholders and the Board of Commissioners throughout 2019 had also helped the management team in winning the trust and confidence of employees, clients and partners. Thanks to our valued Stakeholders, we believe that the Company will have an even brighter prospect going forward.

PT. PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk.
Direksi / Board of Directors



Trisno Limanto
Direktur / Director



Justy Intan
Direktur Utama / President Director



Haifeng Zhang, CFA
Direktur / Director

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN TAHUNAN KOMITE AUDIT

ANNUAL COMPLIANCE STATEMENT AUDIT COMMITTEE



Tanggal : 13 Maret 2020

Kepada : Dewan Komisaris PT Panca Global Kapital Tbk

Periode : 1 Januari – 31 Desember 2019

Date : 13 March 2020

To : Board of Commissioner PT Panca Global Kapital Tbk

Period : 1 January – 31 December 2019

Sesuai dengan Piagam Komite Audit PT Panca Global Kapital Tbk, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali Rapat Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kepengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan; manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan; kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal; dan implementasi dari fungsi audit internal. Komite Audit mengkoordinasikan tugasnya secara erat dengan Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal.

In accordance with the Audit Committee Terms of Reference as stipulated, the Audit Committee met 4(four) times during the year ended 31 December 2019. Audit committee help the board of commissioners in running function the supervision by carrying out research on integrity financial report; risk management and internal control; adherence to the legal and legislation; performance, qualifications and insdependency auditor external; and implementation of the internal audit. Audit committee coördinate duty closely with unit internal audit and auditor external.

Kami telah melaksanakan tugas kami dalam periode diatas sesuai dengan Piagam Komite Audit sebagai berikut :

- Analisa dan pengkajian laporan bulanan, triwulanan dan laporan keuangan tahunan perusahaan.
- Review Proses Manajemen Resiko dan Pengendalian Intern.
- Review kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance).
- Review kerangka Acuan (Term of Reference) persyaratan seleksi Kantor Akuntan Publik (KAP).
- Review pelaksanaan Audit dan Laporan Hasil Audit Kantor Akuntan Publik.
- Mengkaji temuan KAP dan relevansinya serta tindak lanjutnya.
- Rapat Komite Audit.
- Kegiatan lain seperti pelaporan dan tugas-tugas yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

We have carried out our duty in the above period in accordance with the Charter of the Audit Committee as follows:

- *Analysis and assessment reports monthly, quarterly and annual financial statements of the company.*
- *Review process of risk management and internal control.*
- *Corporate compliance Review of the regulations in force and the application of Good corporate governance.*
- *Review terms of reference the selection requirements of public accountant (KAP).*
- *Review Audit reports and Audit results public accountant.*
- *Examines the findings of the KAP and its relevance as well as follow-ups.*
- *Meetings of the Audit Committee.*
- *Other activities such as reporting and the tasks assigned by the Board of Commissioners.*

Ditandatangani pada hari ini, oleh seluruh Anggota Komite Audit.

Signed today by all members audit committee.

PT. PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk. Dewan Komite Audit / Board of Audit Committees

Unikasari Setio
Anggota / Member

Sulianto
Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee

Arriany Simanjuntak
Anggota / Member

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY'S PROFILE

Nama	PT Panca Global Kapital Tbk.	Name
Kantor Pusat	Indonesia Stock Exchange Tower I Suite 1711 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Head Office
Telepon	(62-21) 515 0196	Telephone
Faksimili	(62-21) 515 5461	Facsimile
Website	www.pancaglobal.co.id	Website
E-mail	pgkapital@pancaglobal.co.id	E-mail
Kegiatan Usaha	• Aktivitas Perusahaan Holding • Trust, Pembiayaan dan Entitas Keuangan Sejenis • Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang • Konstruksi Gedung Tempat Tinggal • Holding Company Activity • Trusts, Financing and Similar Financial Entities • Large Trade of Various Kinds of Goods • Residential Building Construction	Lines of Business
Anak Perusahaan	PT Panca Global Sekuritas Indonesia Stock Exchange Tower I Suite 1706A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek Brokerage and Underwriting	Subsidiary Company

LEMBAGA DAN / ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

THE INSTITUTION AND / OR PROFESSION OF SUPPORTING THE CAPITAL MARKET

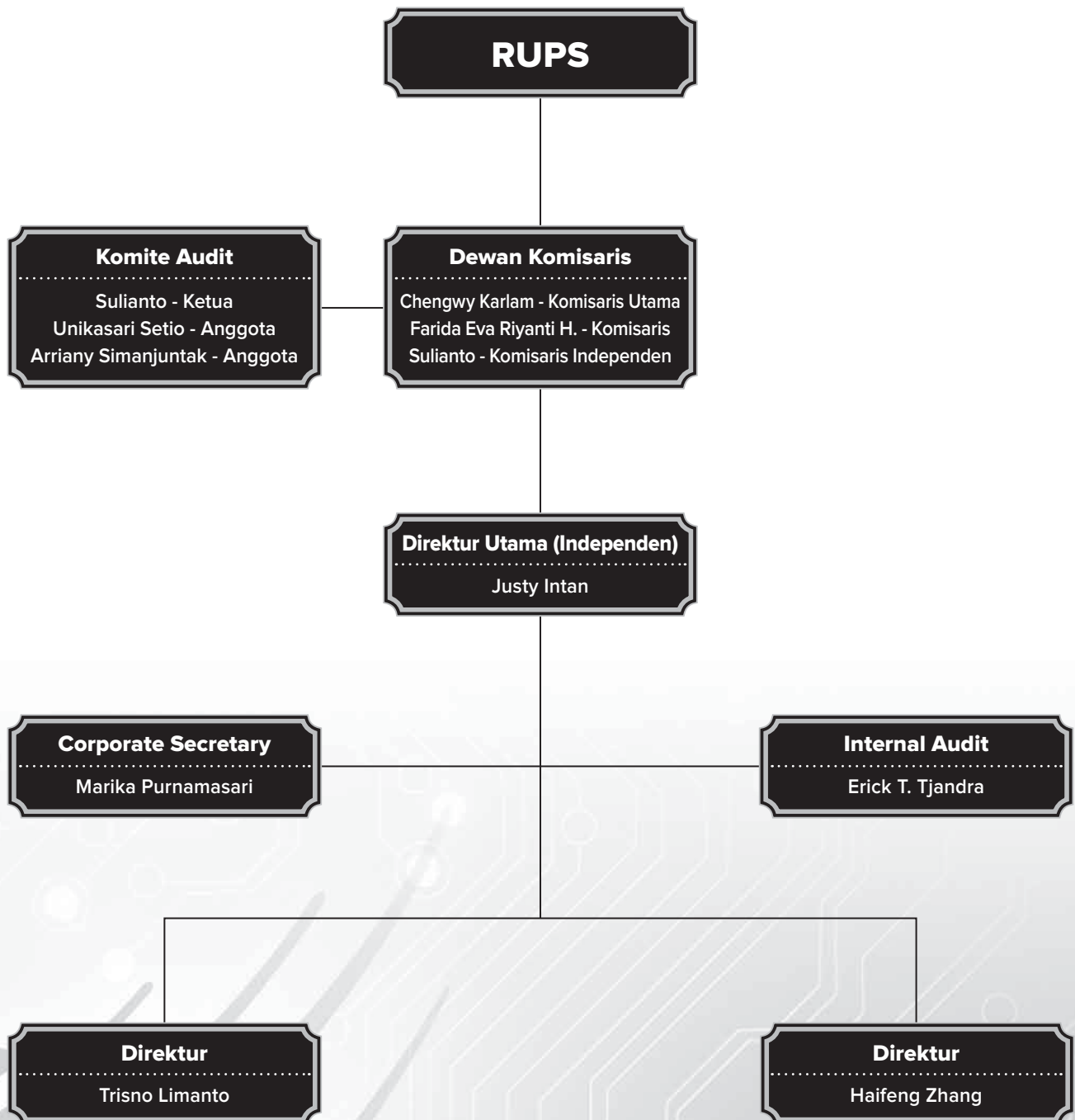
Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Jl. Raya Kalimalang Blok E No. 4F Duren Sawit, Jakarta Timur 13440	Public Accountant
Biro Administrasi Efek	PT. Ficomindo Buana Registrar Wisma Bumiputera Floor M Suite. 209 Jl. Jend. Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910	Share Registrar

Perusahaan telah menunjuk auditor eksternal Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali. Untuk melakukan Review Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2019 yang merupakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2019 adalah sebesar Rp. 57.200.000,-(termasuk OPE dan PPN). KAP tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independent sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup yang telah ditetapkan. Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada PT Panca Global Kapital Tbk. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2019 adalah Triyanto, S.E., Ak., M. Si., CPA.

The company has appointed external auditor public accounting firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali. To do a Review of the Financial Statements for period ended 2019 which is a public accountant listed on the Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Total costs incurred for the audit of consolidated Financial Statement 2019 is Rp. 57.200.000,- (including OPE and VAT). The Public Accountant has completed its work for the independent Public Accountant professional standards, as well as the scope of work agreement. Public Accountant Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali did not give any other consultation services to PT Panca Global Kapital Tbk. Accountant who signed the Independent Auditor's report for the period ended 2019 is Triyanto, S.E., Ak., M. Si., CPA.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

VISI VISION

Menjadi Perusahaan Investasi terkemuka, melalui pemilihan portofolio dengan standar tata kelola perusahaan yang tinggi dan kesadaran sosial.

Become a respected investment company, through prudent portfolio selection with a high standard of good corporate governance and social awareness.

MISI MISSION

- Memfokuskan diri melakukan investasi baik langsung maupun tidak langsung yang memiliki tingkat pertumbuhan yang sehat dan menciptakan nilai tambah.
- Menerapkan standar tinggi dalam good corporate governance.
- *Focusing on direct or indirect investment participation aiming at healthy growth potential and value creation.*
- *To comply with the highest Good Corporate Governance standards and practices.*

RIWAYAT SINGKAT

BRIEF HISTORY



Didirikan dengan nama PT. PANCA GLOBAL SECURITIES. Dengan modal disetor Rp.1,25 milyar	1999 AUGUST	<i>Established under the name of PT. PANCA GLOBAL SECURITIES. With initial paid up capital of Rp. 1.25 billion</i>
Memperoleh ijin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal Penambahan modal disetor menjadi Rp.10,5 milyar	2000 DECEMBER	<i>Obtained Stockbroking license from Capital Market Supervisory Agency Increased paid up capital to Rp. 10.5 billion</i>
Memperoleh ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal	2002 DECEMBER	<i>Obtained Investment Management License from Capital Market Supervisory Agency</i>
Peluncuran perdana Reksa Dana Campuran PG Synergy Penambahan modal disetor menjadi Rp.18 milyar	2003 NOVEMBER	<i>Launched PG Synergy, a mixed mutual fund Increased paid- up capital to Rp. 18 billion</i>
Penambahan Modal disetor menjadi Rp. 36 milyar	2004 MAY	<i>Increased paid- up capital to Rp. 36 billion</i>
Peluncuran perdana Reksa Dana Pendapatan Tetap PG Sejahtera Memperoleh penghargaan dari majalah Investor untuk Reksa PG Synergy sebagai Reksa Dana Terbaik berdasarkan Risk Adjusted Return 2003-2004	2005 FEBRUARY	<i>Launched PG Sejahtera, a fixed income mutual fund Investor magazine awarded PG Synergy as The Best Mutual Fund based on Risk- Adjusted Return (2003-2004)</i>
Penambahan modal disetor menjadi Rp. 55 milyar melalui Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta	JUNE	<i>Increased paid- up capital to Rp.55 billion through Initial Public Offering and shares listing on The Jakarta Stock Exchange</i>
Menerapkan Sistem Remote Trading yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Jakarta	AUGUST	<i>Applied Remote Trading System organised by the Jakarta Stock Exchange</i>
Memperoleh ijin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal	SEPTEMBER	<i>Obtained Underwriting License from Capital Market Supervisory Agency</i>
Penambahan modal disetor menjadi Rp. 55,1 Milyar melalui pelaksanaan waran.	2007	<i>Paid up capital increased to Rp. 55.1 billion through warrants exercise.</i>
Penambahan modal disetor menjadi Rp. 58,9 Milyar melalui pelaksanaan waran.	2008	<i>Paid up capital became Rp. 58.9 billion through warrants exercise.</i>

RIWAYAT SINGKAT

BRIEF HISTORY

Penambahan modal disetor menjadi Rp. 61,3 Milyar melalui pelaksanaan waran Membangun Sistem Perdagangan Online	2009	<i>Paid up capital increased to Rp. 61.3 billion through warrants exercise.</i> <i>Developed an inhouse Online Trading Platform</i>
Penambahan modal disetor menjadi Rp. 67,5 Milyar melalui pelaksanaan waran. Peluncuran PGSolid – Sistem Perdagangan Online. Diluncurkan tanggal 21 Juni 2010	2010	<i>Paid up capital recorded at Rp. 67.5 billion through warrants exercise.</i> <i>Launching PGSolid – On-line Trading System. Launched on 21st June 2010</i>
Penambahan modal disetor menjadi Rp. 70,8 Milyar melalui pembagian saham bonus. Pendirian anak perusahaan, PT PG Asset Management dalam rangka spin-off sebagaimana dipersyaratkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal.	2011	<i>Paid-up capital increased to Rp. 70,8 Billion through bonus shares distribution.</i> <i>Establishment of PT PG Asset Management in relation with spin-off as required by Capital Market Supervisory Agency.</i>
Pengembalian Ijin Manajer Investasi Perseroan kepada Bapepam-LK sebagaimana dipersyaratkan dalam rangka spin-off kepada anak perusahaan. PT PG Asset Management memperoleh Ijin Manajer Investasi dari Bapepam-LK.	2012	<i>Returned Investment Management license in relation with spin-off business activity as required by Capital Market Supervisory Agency to affiliate company.</i> <i>PT PG Asset Management obtained Investment Management license from Capital Market Supervisory Agency.</i>
Perseroan ditunjuk oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia sebagai Gateway Perusahaan Efek yang bertugas untuk melakukan penempatan dan pengelolaan dana Wajib Pajak dalam rangka Pengampunan Pajak. Pendirian Anak Perusahaan, PT Panca Global Sekuritas dalam rangka spin-off/ pengalihan aset dan liabilitas dari Perseroan.	2016	<i>The Company appointed by Finance Minister Republic of Indonesia as Gateway Broker that will do placement and management of tax payer funds in order of Tax Amnesty.</i> <i>Establishment of PT Panca Global Sekuritas in relation with spin-off/ transfer of assets and liabilities from the Company.</i>
PT Panca Global Sekuritas memperoleh ijin Penjamin Emisi Efek dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-57/D.04/2017 Tanggal 21 November 2017.	2017	<i>PT Panca Global Sekuritas obtained Underwriting licence from Financial Services Authority of Indonesia Number : KEP-57/D.04/2017 dated 21 November 2017.</i>



2018

Pengalihan aset dan liabilitas dari Perseroan ke Entitas Anak berdasarkan Akta Pengalihan Aset dan Liabilitas No.12 tanggal 02 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

PT Panca Global Sekuritas (Entitas Anak) mulai beroperasi penuh di Bidang Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek pada tanggal 5 Maret 2018.

Perseroan telah mengajukan permohonan pengembalian ijin usahanya kepada OJK, yang mana informasi atas rencana tersebut diatas telah diumumkan di Harian Ekonomi Neraca tanggal 5 Maret 2018.

Pada tanggal 6 Maret 2018 telah ditanda tangani Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di hadapan Dahlia, SH., pengganti dari Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta akta No. 18 tanggal 6 Maret 2018 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-0005182.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 6 Maret 2018, tentang Perubahan Anggaran Dasar, yaitu Perubahan Nama dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama PT Panca Global Securities Tbk menjadi PT Panca Global Kapital Tbk yang berkegiatan usaha dalam bidang perdagangan umum, jasa, pembangunan dan investasi.

Penambahan modal disetor menjadi Rp. 283 milyar melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") Kepada Para Pemegang Saham Perseroan Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") untuk membeli saham biasa atas nama.

The purpose of the above spin-off to the affiliated based on Deed of Transfer Assets and Liabilities No. 112 dated 2 March 2018 by Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta.

PT Panca Global Sekuritas (Entity) operation in Stockbroking and Underwriting on 5th March 2018.

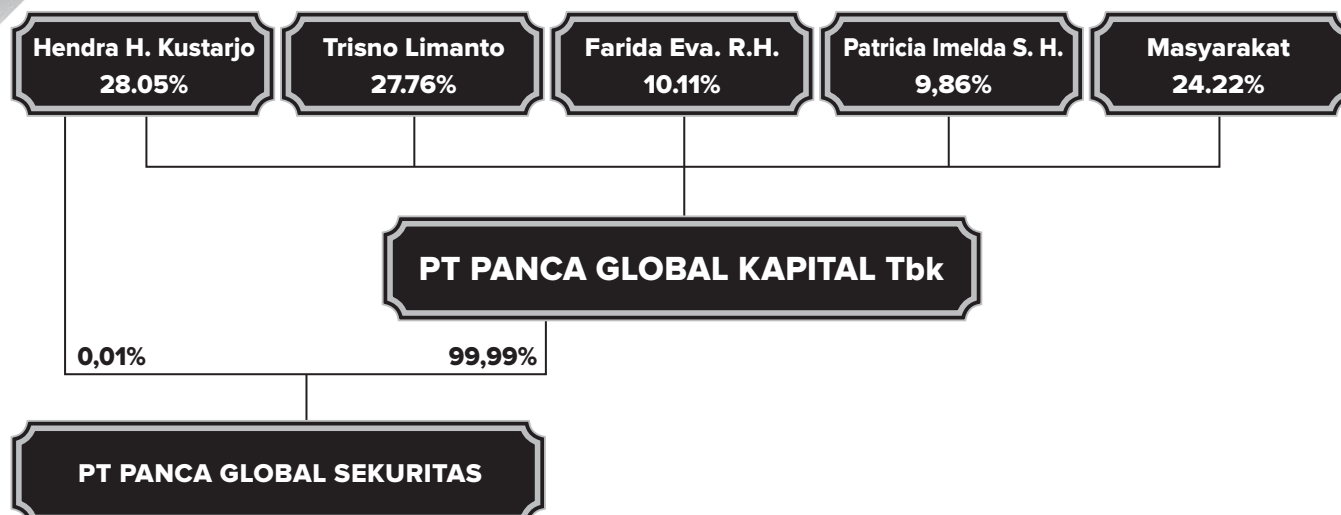
The Company had requested to return its business license to OJK, which had been published in a daily newspaper, Harian Neraca, on the 5th of March 2018.

On 6th March 2018 has been signed Deed of Extraordinary Shareholders Meeting by Dahlia S.H., substitute Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta deed No. 8 dated 6th March 2018 and had approved by the Minister of Law and Human Rights of Indonesia according to Minister of Law and Rights Decision Number : AHU-0005182.AH.01.02. Tahun 2018 dated 6th March 2018, about Amandement of Articles of Association, which Change of Name and Change of Business Activity of PT Panca Global Securities Tbk become PT Panca Global Kapital Tbk with the business activity in general sales, service, construction and investment.

Additional paid-in capital becomes Rp. 283 billion through a Right Issue to the Company's Shareholders in the Context of the Issuance of Pre-emptive Rights ("HMETD") to purchase ordinary shares on behalf of.

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

SHARES OWNERSHIP STRUCTURE



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

(per 31 Desember 2019)

COMPOSITION OF SHAREHOLDER'S

(As of 31st December, 2019)

Nama / Name	Jumlah Saham / Number of Shares	Modal Disetor/ Paid Up Capital	Presentase/ Percentage
Hendra H. Kustarjo	794.891.400	79.489.140.000	28.05%
Trisno Limanto	786.422.320	78.642.232.000	27.76%
Farida Eva Riyanti Hutapea	286.502.025	28.650.202.500	10.11%
Patricia Imelda S. Hutapea	279.500.000	27.950.000.000	9.86%
Masyarakat	686.101.311	68.610.131.100	24.22%
Total	2.833.417.056	283.341.705.600	100.00%

Jumlah Pemegang Saham dan Presentase

Kepemilikan per akhir buku berdasarkan klasifikasi:

Number of Shareholders and Ownership

Percentages per end of book based on classification:

No.	Status Kepemilikan / Ownership Status	Jumlah Investor / Number of Investor	Jumlah Efek / Shares Amount	Persentase (%) / Percentage (%)
1.	Kepemilikan Institusi Lokal / Local Institution Ownership	2	5.905.500	0,21
2.	Kepemilikan Institusi Asing / Foreign Institution Ownership	3	74.099.900	2,62
3.	Kepemilikan Individu Lokal / Local Individual Ownership	367	2.696.710.656	95,17
4.	Kepemilikan Individu Asing / Foreign Individual Ownership	3	56.701.000	2,00
	Jumlah	375	2.833.417.056	100,00

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSONERS



CHENGWY KARLAM

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun, lahir di Makassar tahun 1970.

Lulus dari Sarjana Perdagangan dan Sarjana Kesenian dari Curtin University-Australia. Memulai karir pada tahun 1995 – 1997 sebagai Direktur PT Diana Indonesia. Tahun 1997 – 2001 sebagai Head of Research PT Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2001 – 2003 sebagai Institutional Research Analyst PT G.K. Goh Indonesia. Tahun 2003 – sekarang sebagai Pendiri Yayasan Pendidikan Global. Tahun 2003 – 2005 sebagai Fund Manager Perseroan. Tahun 2005 – 2006 sebagai Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs untuk The World Bank. Tahun 2004 – 2009 sebagai Direktur PT Independent Research & Advisory Indonesia. Sejak Juni 2010 – Sekarang sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Indonesian citizen, 49 years old, born in Makassar in 1970. Bachelor of Commerce and Bachelor of Arts from Curtin University – Australia. Began his career in 1995 to 1997 as Director of PT. Diana Indonesia. In 1997 to 2001 as Head of Research of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2001 to 2003 as Institutional Research Analyst for PT. G.K.Goh Indonesia. From 2003 till now, as founder of Yayasan Pendidikan Global. In 2003 to 2005, as Fund Manager of the Company. In 2005 to 2006, as Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs on behalf of The World Bank. In 2004 to 2009, as Director of PT. Independent Research & Advisory Indonesia. Since June 2010 to present, as President Commissioner of The Company.



FARIDA EVA RIYANTI HUTAPEA

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 70 tahun, lahir di Jakarta tahun

1949. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia tahun 1974. Memulai karir pada tahun 1973 – 1976 sebagai Accountant Intern, Accounting System & Procedure Manager PT. United Tractors Tbk, Tahun 1976 – 1982 sebagai Audit Manager Drs, Siddharta & Co. Tahun 1982-1989 sebagai Direktur Salim Group. Tahun 1989 – 1993 sebagai Executive Director Salim Group. Tahun 1993 – 1999 sebagai Senior Executive Director Salim Group. Tahun 1999 – 2004 sebagai Presiden Direktur & CEO PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2004 – 2007 sebagai Komisaris Independen PT Indosat Tbk. Tahun 2004 – Sekarang sebagai Presiden Direktur PT. Usaha Kita Makmur Indonesia. Tahun 2009 – Sekarang sebagai Komisaris PT Daya Makara UI. Tahun 2010 – Sekarang sebagai Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, 70 years old, born in Jakarta in 1949. Graduated in Economics from University of Indonesia in 1974. Began her career in 1973 to 1976 as Intern Accountant , then as Accounting System & Procedure Manager of PT. United Tractors Tbk. In 1976 to 1982, as Audit Manager of Drs. Siddharta & Co. In 1982 to 1989, as Director of Salim Group. In 1989 to 1993, as Executive Director of Salim Group. In 1993 to 1999, as Senior Executive Director of Salim Group. In 1999 to 2004, as President Director & CEO of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. In 2004 to 2007 as Independent Commissioner of PT. Indosat Tbk. In 2004 till now, as President Director of PT. Usaha Kita Makmur Indonesia. In 2009 till now as Commissioner of PT. Daya Makara UI. In 2010 till now as Commissioner of the Company.



SULIANTO

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun, lahir di Jambi tahun 1965.

Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanegara tahun 1988. Memulai karir pada tahun 1986 – 1987 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Johan, Malonda & Rekan. Tahun 1988 – 1989 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Hanadi Soedjendro. Tahun 1989 – 1990 sebagai Chief Accounting di PT. Satwika Permai Indah dan PT. Delta Buana Experindo. Tahun 1990 – 1992 sebagai Direktur Utama PT. BPR Multijaya Artaprima. Tahun 1993 – 1994 sebagai Direktur Utama di PT. BPR Artamas Mitra Sejati. Tahun 1995 – 1997 sebagai Direktur Utama PT. Putra Swareka Perdana. Tahun 1997 – 2002 sebagai Direktur Marketing PT. Putra Saridaya Persada. Pada Januari 2002 – Juni 2002 sebagai Investment Banking PT. Mandiri Sekuritas. Pada Juli 2002 – April 2003 sebagai Direktur Utama PT. Jakarta Artha Visi Abadi Securities. Pada Juni 2003 – Juli 2004 sebagai Komisaris Utama Prudence Asset Management. Pada September 2004 – sekarang sebagai Komisaris Independen Perseroan. Sejak Januari 2018 – sekarang sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan merupakan seorang individu profesional yang berasal dari luar perusahaan dan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai ketentuan yang berlaku.

Pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Akta No. : 1, tanggal 1 Oktober 2018, yang dibuat oleh Dina Chozie, Notaris Pengganti dari Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta.

Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, namun ada hubungan afiliasi dengan beberapa pemegang saham publik minoritas.

Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang telah diikuti dalam tahun buku.

- Partisipasi Program Pendidikan Berkelanjutan di Main Hall BEI yang diadakan oleh PROPAMI.
- Partisipasi Program Pendidikan Berkelanjutan di yang diadakan oleh PWMII.

Indonesian citizen, 54 years old, born in Jambi in 1965. Graduated in Economics from Tarumanegara University in 1988. Began his career in 1986 to 1987, as Auditor in Johan Malonda & Rekan Public Accountant. In 1988 to 1989 as Auditor in Hanadi Soedjendro Public Accountant. In 1989 to 1990 as Chief Accountant of PT. Satwika Permai Indah and PT. Delta Buana Experindo, In 1990 to 1992, as President Director of PT. BPR Multijaya Artaprima. In 1993 to 1994, as President Director of PT. BPR Artamas Mitra Sejati. In 1995 to 1997 as President Director of PT. Putra Swareka Perdana. In 1997 to 2002, as Marketing Director of PT. Putra Saridaya Persada. In January 2002 to June 2002, as Investment Banker of PT. Mandiri Sekuritas. In July 2002 to April 2003, as President Director of PT. Jakarta Artha Visi Abadi Securities. In June 2003 to July 2004, as President Commissioner of Prudence Asset Management. In September 2004 till present, as Independent Commissioner of the Company. Since January 2018 till now, as the Head of Audit Committee of the Company.

Independence Statement of Independent Commissioners

The Independent Commissioner of the Company is a professional individual who comes from outside the company and has fulfilled the requirements as an Independent Commissioner in accordance with applicable regulations.

The assignment of the board of Director and the Board of Commissioners in accordance with a deed No. : 1, 1 October 2018 made by Dina Chozie, SH Replacement Notary from Fathiah Helmi, SH Notary in Jakarta.

The disclosure of affiliation relationship with the Board of Directors and board of Commissioners shall other as well as shareholders .

No affiliation relation with a member of Board of Directors and members of other Board of Commissioners, but there is relation of affiliation with several public minority shareholders.

A brief explanation about the type of training in order to increase the competencies Board of Commissioners followed in year book.

- Participate Education Program at IDX Main Hall, organized by PROPAMI.
- Participate Education Program organized by PWMII.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



JUSTY INTAN

Direktur Utama (Independen) / President Director (Independent)

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun, lahir di Pematang Siantar tahun 1970. Kuliah di STMIK Bina Nusantara pada tahun 1989. Memulai karirnya pada tahun 1990 - 1992 sebagai Staff Akunting di PT Berca Hardaya Perkasa. Tahun 1993 – 2000 sebagai Staff Keuangan di PT Panin Sekuritas. Tahun 2000 – 2017 sebagai Associate Director di PT Panca Global Kapital Tbk. Januari 2018 – 30 September 2018 sebagai Kepala Divisi Operasional di PT Panca Global Sekuritas. Pada Oktober 2018 – sekarang sebagai Direktur Utama Perseroan.

Indonesian Citizen, 49 years old, born in Pematang Siantar in 1970. Studied at STMIK Bina Nusantara in 1989. Began her career in 1990 to 1992 as Accounting Staff in PT Berca Hardaya Perkasa. In 1993 to 2000 as Finance Staff in PT Panin Sekuritas. In 2000 to 2017 as Associate Director in PT Panca Global Kapital Tbk. In January 2018 to 30 September 2018 as Head of Operasional in PT Panca Global Sekuritas. In October 2018 to present as President Director in the Company.



TRISNO LIMANTO

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun, lahir di Makassar tahun 1966. Selain kursus – kursus di bidang Pasar Modal juga memperoleh gelar Master of Business Administration dari European University, Antwerp, Belgia pada tahun 1989. Memulai karirnya di bidang pasar modal pada tahun 1990 – 1992 sebagai Research Analyst PT. Multicor. Tahun 1993 – 1996 sebagai Head of Research PT. Nomura Indonesia. Tahun 1996 – 2000 sebagai Head of Sales & Trading PT. Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2000 – 2004 sebagai Direktur Utama Perseroan. Sejak bulan Mei 2004 hingga sekarang sebagai Direktur Perseroan.

Indonesian Citizen, 53 years old, born in Makassar in 1966. Graduated with Master of Business Administration from European University, Antwerp, Belgium in 1989. Began his career in 1990 to 1992 as Research Analyst for PT. Multicor. In 1993 to 1996 as Head of Research of PT. Nomura Indonesia. In 1996 to 2000 as Head of Sales and Trading for PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2000 to 2004 as President Director in PT. Panca Global Kapital Tbk. Since May 2004 to present as Director of PT. Panca Global Kapital Tbk.



HAIFENG ZHANG, CFA

Direktur / Director

Warga Negara China, usia 45 tahun, lahir di Ningbo, Zhejiang tahun 1974. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Electrical Engineering di Universitas Fudan, Shanghai, China pada tahun 1996 dan memperoleh gelar Master Business Administration di bidang Finance, Marketing dan E-Commerce di Universitas

China Citizen, 45 years old, born in Ningbo, Zhejiang in 1974. Graduated Bachelor Degree of Science in Electrical Engineering at Fudan University, Shanghai, China in 1996 and Graduated Master Degree of Business Administration in Finance, Marketing and E-Commerce at Carnegie Mellon University, Pittsburg, USA in 2002.



Carnegie Mellon, Pittsburg, USA pada tahun 2002. Telah memperoleh Charterholder dari CFA Institute and New York Society of Security Analysts sejak 2005. Memulai karir sejak tahun 1996 – 1997 sebagai Sales Engineer di Samsung Electronic Co.Ltd., China. Tahun 1998 – 2000 sebagai Technical Sales Manager di Motorola Inc., China. Tahun 2002 – 2004 sebagai Management Associate pada Risk Management dan Marketing Strategy di Citigroup, Inc., New York. Tahun 2004 – 2008 sebagai Vice President pada Global Decision Management di Citigroup, Inc., New York. Tahun 2008 – sekarang sebagai Founder and Managing Member di Kapital Enterprises LLC. Tahun 2009 – September 2018 sebagai Vice President of Business Development di Perseron. Sejak Oktober 2018 – sekarang sebagai Direktur Perseroan.

Pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Akta No. : 1, tanggal 1 Oktober 2018, yang dibuat oleh Dina Chozie, Notaris Pengganti dari Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta.

Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi lainnya, namun ada hubungan afiliasi dengan beberapa pemegang saham publik minoritas.

Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku.

- Partisipasi Program Pendidikan Berkelanjutan di Main Hall BEI, yang diadakan oleh PROPAMI.
- Partisipasi Program Pendidikan Berkelanjutan di yang diadakan oleh PWMII.

Has become a charterholder of CFA Institute and New York Society of Security Analysts since 2005. Began his career in 1996 – 1997 as Sales Engineer in Samsung Electronic Co. Ltd., China. In 1998 – 2000 as Technical Sales Manager in Motorola Inc., China. In 2002 – 2004 as Management Associate at Risk Management and Marketing Strategy in Citigroup, Inc. New York. In 2004 – 2008 as Vice President at Global Decision Management in Citigroup, Inc., New York. In 2008 – present as Founder and Managing Member in Kapital Enterprises LLC. In 2009 – September 2018 as Vice President of Business Development in the Company. Since October 2018 – present as Director of the Company.

The assignation of the board of Director and the Board of Commissioners in accordance with a deed No. : 1, 1 October 2018 made by Dina Chozie, SH Replacement Notary from Fathiah Helmi, SH Notary in Jakarta.

The disclosure of affiliation relationship with the Board of Directors and shareholders .

No affiliation relation with a member of Board of Commissioners and members of other Directors , but there is the relation of affiliation with several public minority shareholders.

A brief explanation about the type of training in order to increase the competencies Board of Directors followed in year book.

- Participate Education Program, at IDX Main Hall, organized by PROPAMI.
- Participate Education Program organized by PWMII.

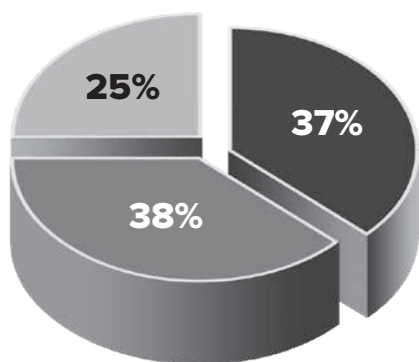


SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang Manajemen / *Composition of Employees based on Management Level*

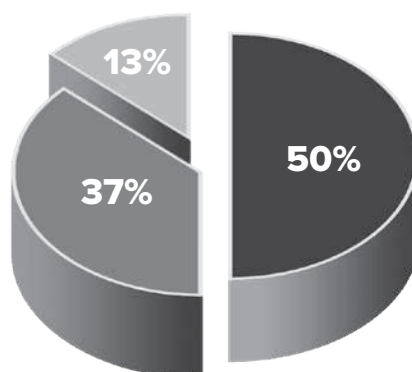
per 31 Desember / as of 31st December 2019



Commissioner Director Staff

Komposisi karyawan Perseroan menurut Jenjang Pendidikan / *Composition of Employees based on Education Level*

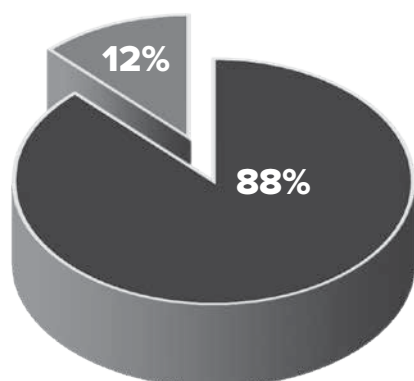
per 31 Desember / as of 31st December 2019



S2 S1 D3

Komposisi karyawan menurut Usia / *Composition of Employees based on Age Group*

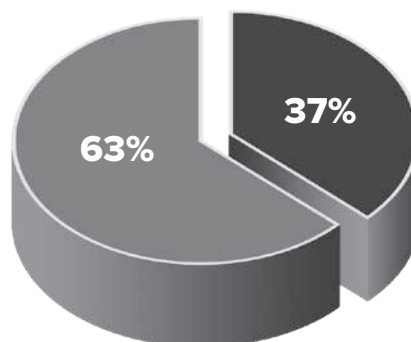
per 31 Desember / as of 31st December 2019



31 - 40 > 40

Komposisi karyawan berdasarkan masa kerja / *Composition of Employees based on Period of Service*

per 31 Desember / as of 31st December 2019



1 - 10 tahun 10 - 20 tahun



Meskipun hingga saat ini Perseroan belum membentuk koperasi karyawan dan belum adanya program Dana Pensiun Karyawan, namun dalam usaha meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan berbagai fasilitas seperti Tunjangan Hari Raya, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Program Insentif dan Bonus Tahunan, upah karyawan di atas upah minimum regional dan mengikuti program asuransi dari Central Asia Raya untuk jaminan kesehatan dalam bentuk penggantian biaya pengobatan dan perawatan rumah sakit sampai dengan batas tertentu.

Pengungkapan mengenai deskripsi pengembangan kompetensi meliputi aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dan akan dilakukan.

- Perseroan menyertakan karyawan pada masing-masing divisi, sesuai bidangnya masing-masing, pada pelatihan atau seminar yang diselenggarakan oleh Self Regulatory Organization (SRO) yaitu PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), serta yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

Even though the Company has not formed any Employees Cooperation, nor any Employee's Pension Fund program, yet in the course of improving employees' prosperity, the Company provides numerous benefits such as the New Year Day Allowance, Worker Social Security Program (BPJS Ketenagakerjaan), Worker Healthcare Program (BPJS Kesehatan), Incentive Program and Additional Bonus, Salary above the Regional Minimum Pay (UMR) set by the Government and give insurance program provided by Central Asia Raya Insurance for health security in the form of medical charge and hospital treatment reimbursement for specific amount.

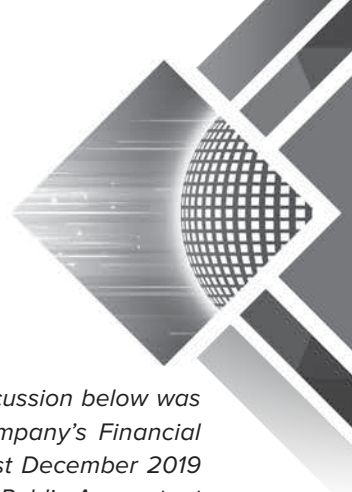
The disclosure about the description of the development of competence covers aspects of education and training employees who have been and will be done.

- *The company employees of each division according each fields, join training or seminar which held by Self Regulatory Organization (SRO), namely Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Central Securities Depository (KSEI), and Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), also organized by Indonesian Public Listed Company Association (AEI).*



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S ANALYSIS AND DISCUSSION



Analisis dan pembahasan manajemen di bawah ini, disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan pada periode 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali tertanggal 4 Maret 2020, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Rinciannya sebagaimana berikut ini:

The Management's analysis and discussion below was prepared in accordance to the Company's Financial Statements for the period ended 31st December 2019 and 2018, and had been audited by Public Accountant Office of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali as per March 4th 2020 without exception. Details are as followed:

Analisa Laba-Rugi Komprehensif

Analysis of the Comprehensive Profit & Loss

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

	2019	2018	
Pendapatan Usaha	28.141	57.326	Revenues
Beban Usaha	25.134	17.724	Operating Expenses
Laba Usaha	3.007	39.602	Operating Income
Pendapatan lain-lain Bersih	33.565	19.247	Other Income - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	36.572	58.849	Income before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	3.550	2.914	Income Tax Expenses
Laba Bersih	33.022	55.935	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lain	118	-	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	33.140	55.935	Total Comprehensive Income For The Years

PENDAPATAN USAHA

REVENUES

Pendapatan usaha Perseroan terdiri atas [A] Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek, [B] Pendapatan Dividen dan [C] Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek.

The Company's operating revenues consist of [A] Brokerage Commissions, [B] Dividend Income and [C] Underwriting Fees.

Pendapatan usaha Perseroan untuk periode 12 bulan yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp 28,1 miliar, yang turun Rp 29,2 miliar atau 50,91% dibandingkan Rp 57,3 miliar pada tahun sebelumnya. Berikut adalah rincian dari jenis pendapatan usaha Perseroan:

The Company's operating revenues for the 12 months period which ended 31st December 2019 amounted to Rp 28.1 billion, which decreased by Rp 29.2 billion or 50.91% from the previous year of Rp 57.3 billion. The followings are the detailed breakdown of the Company's operating revenues:

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Pendapatan Usaha	2019	Porsi %	2018	Porsi %	Revenues
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek	25.754	91,52	54.090	94,36	Brokerage Commission
Pendapatan Dividen	615	2,185	528	0,92	Dividend Income
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	1.772	6,30	2.708	4,72	Underwriting Fees
Jumlah Pendapatan Usaha	28.141	100,00	57.326	100,00	Total Revenues

[A] Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek memberikan kontribusi sebesar 91,52% terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan untuk tahun 2019. Pendapatan perantara perdagangan efek berasal dari Keuntungan atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi sebesar Rp 33,3 miliar atau naik 5,09% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp 31,6 miliar.

Komisi Transaksi yang dilakukan Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp 13,8 miliar, turun 11,22 % dari Rp 15,6 miliar pada tahun 2018.

Perseroan juga menyediakan fasilitas pembiayaan kepada nasabah atas pembelian saham yang terdaftar sebagai saham margin di Bursa Efek. Pendapatan bunga margin pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp 0,4 miliar, mengalami penurunan 85,74% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 2,8 miliar. Penurunan yang signifikan ini menandakan bahwa pada tahun 2019, Manajemen lebih memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam memberikan fasilitas pembiayaan kepada nasabah. Kontribusi Pendapatan bunga margin terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan menurun, pada tahun 2018 adalah sebesar 4,9% dan menjadi 1,4% di tahun 2019.

Keuntungan atas Portofolio Efek yang Belum Terealisasi hingga tanggal 31 Desember 2019 sebesar minus Rp 21,7 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 25,8 miliar atau 634% dibandingkan posisi pada akhir tahun 2018 yaitu Rp 4,1 miliar. Posisi per 31 Desember 2019 Portofolio Efek yang dipegang Perseroan didominasi Efek Ekuitas yang mengalami kenaikan dari Rp 144 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 214 miliar pada tahun 2019.

[B] Pendapatan Dividen

Perseroan membukukan pendapatan yang berasal dari dividen atas efek saham yang dipegangnya. Posisi tahun 2019 pendapatan Perseroan yang berasal dari Dividen sebesar Rp 615.296.124,- yang diterima sehubungan dengan penyertaan saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Transcoal Pacific Tbk, PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, PT. Bukit Asam Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Aneka Tambang Tbk, PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Modernland Realty Tbk, PT. Astra International Tbk dan PT. Surya Citra Media Tbk.

[A] Brokerage Commission

Revenues from Brokerage Commission contributed 91,52% of the Company's total operating revenues in 2019. The brokerage commission derived from realized gain on trading of marketable securities was Rp 33.3 billion, which was an increased of 5.09% from the previous year at Rp 31.6 billion.

The commission received from transactions by the Company in 2019 was Rp 13.8 billion, a decreased of 11.22% from the Rp 15.6 billion in 2018.

The Company also provides financing facility to its customers on equities which are listed as margin-able shares on the Indonesia Stock Exchange. For such, the Company posted its interest income margin in 2019 at Rp 0.4 billion, a decrease of 85.74% compared to the Rp 2.8 billion recorded in 2018. The decrease was due to the Management's policy to provide share financing facility to its customers (transaction margin) while maintaining its prudential approach. Hence, contribution from margin interest income to the overall revenues decreased from 4.9% in 2018 to 1.4% in 2019.

Profit from equity portfolio which has not been realized until 31st December 2019 amounted to minus Rp 21.7 billion, a decrease of Rp 25.8 billion or 634% in comparison to the achievement of Rp 4.1 billion at the end of 2018. As of 31st December 2019, the composition of the investment portfolio held by the Company was dominated in equities which increased from Rp 144 billion in 2018 to Rp 214 billion in 2019.

[B] Dividend Income

The company records revenues derived from dividends on the securities of shares held by it. The position in 2019 of the Company's revenue derived from dividends amounting to Rp 615.296.124,- received in connection with the participation of shares in PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Transcoal Pacific Tbk, PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, PT. Bukit Asam Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Aneka Tambang Tbk, PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Modernland Realty Tbk, PT. Astra International Tbk dan PT. Surya Citra Media Tbk.



[C] Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek

Imbalan jasa yang diterima Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 1,8 miliar yang terdiri dari pendapatan jasa arranger Rp 0,3 miliar, pendapatan jasa penjamin emisi efek sebesar Rp 1,4 miliar, dan pendapatan jasa agen penjualan sebesar Rp 87 juta.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan terutama terdiri dari beban Kepegawaian, administrasi dan umum, sewa kantor, penyusutan aset tetap. Beban usaha Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp 25,1 miliar, naik 41,8% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp 17,7 miliar. Hal tersebut menyebabkan turunnya Rasio Margin Usaha menjadi 10,69% dari 69,08% yang tercatat di tahun 2018.

LABA USAHA

Perseroan mencatat laba usaha untuk tahun 2019 sebesar Rp 3 miliar, turun sebesar Rp 36,6 miliar dari tahun 2018 yaitu sebesar Rp 39,6 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan pada pendapatan usaha yang turun 50,91% dibandingkan pada tahun sebelumnya.

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pendapatan Lain-lain pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp 33,6 miliar, naik sebanyak 74,39 % dari Rp 19,2 miliar tahun 2018. Peningkatan ini memiliki dampak pada laba usaha namun diimbangi penurunan pendapatan usaha. Sehingga pada akhirnya, Laba Bersih Perseroan menurun dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu menjadi Rp 33 miliar dari Rp 55,9 miliar.

LABA KOMPREHENSIF

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp 33 miliar, menurun 40,96% dari Rp 55,9 miliar pada tahun 2018. Penurunan yang terjadi diakibatkan oleh penurunan pendapatan secara menyeluruh dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan mencatatkan Margin bersih sebesar 76,94% pada tahun 2019 turun dari 97,57% pada tahun 2018.

Analisa Posisi Keuangan

ASET

Aset Perseroan mencerminkan sumber daya yang memadai untuk mendukung pencapaian yang diharapkan. Rincian aset yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

[C] Underwriting Fees

Income Fees received by The Company for the period ended on 31st December 2019 was Rp 1.8 billion which consisted of arranger fee Rp 0.3 billion, underwriter fee at Rp 1.4 billion and selling agent fee at Rp 87 million.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses consisted of transaction costs, salaries, depreciation, general & administrative, as well as office rent and maintenance. Operating expenses in 2019 amounted to Rp 25.1 billion, an increase of 41.8% when compared to 2018, which amounted to Rp 17.7 billion. Consequently, operating margin decreased to 10.69% from 69.08% recorded in 2018.

OPERATING INCOME

The Company recorded its operating income for 2019 amounted to Rp 3 billion, a decrease of Rp 36.6 billion from Rp 39.6 billion in 2018. This was caused by a decrease in the Company's total revenues of 50.91% in comparison to the previous year.

OTHER INCOMES (EXPENSES)

The Company's other incomes in 2019 were Rp 33.6 billion, an increase of 74.39% from Rp 19.2 billion in 2018. This increase had an impact on operating income but was offset by a decrease in revenue. So that in the end, the Company's Net Profit decreased compared to the previous year, which is to Rp 33 billion from Rp 55.9 billion.

COMPREHENSIVE INCOME

The Comprehensive Income of the Company for the 12 months period which ended on 31st December of 2019 amounted to Rp 33 billion, a decrease of 40.96% from the Rp 55.9 billion booked in 2018. The decrease was mainly caused by the rise in overall revenue across the company compared to the previous year. Consequently, the Company managed to book its net profit of margin 76.94% in 2019 down from 97.57% in 2018.

Analysis of the Financial Position

ASSETS

The Company's total assets has fully reflected to support its achievements. Details of the Company's assets are as follows:

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S ANALYSIS AND DISCUSSION

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

	2019	Porsi %	2018	Porsi %	
Kas dan Setara Kas	160.382	24,36	305.403	41,56	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	3.442	0,52	3.246	0,44	Time Deposit
Investasi Lainnya	314.687	47,79	173.149	23,56	Other Investment
Piutang Usaha- Pihak Berelasi	361	0,05	358	0,05	Trade Receivable - Related Parties
Piutang Usaha- Pihak Ketiga	173.371	26,33	246.440	33,54	Trade Receivable - Third Parties
Piutang Lain lain - Pihak Berelasi	883	0,13	28	0,00	Other Receivables - Related Parties
Piutang Lain lain - Pihak Ketiga	1.115	0,17	694	0,09	Other Receivables - Third Parties
Pajak Dibayar Di Muka	1.559	0,24	1.433	0,20	Prepaid Taxes
Biaya dibayar dimuka	462	0,07	217	0,03	Prepaid Expenses
Penyertaan pada Bursa Efek	625	0,09	625	0,09	Investments in Shares on Stock Exchange
Penyertaan Saham	25	0,00	1.275	0,17	Investment in Shares
Aset Tetap	214	0,03	510	0,07	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	754	0,11	738	0,10	Deferred Tax Assets
Aset Lain - lain	569	0,09	716	0,10	Other Assets
Jumlah Aset	658.449	100,00	734.832	100,00	Total Assets

Jumlah Aset Perseroan pada akhir 2019 tercatat sebesar Rp 658,5 miliar, turun 10,39% bila dibandingkan dengan akhir 2018 sebesar Rp 734,8 miliar. Penurunan ini disebabkan terutama oleh menurunnya posisi Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha Pihak Ketiga dan juga Penyertaan Saham yang masing-masing menurun sebesar 47,49%, 29,65% dan 98,04%.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas per Desember 2019 adalah sebesar Rp 160,4 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar Rp 145,0 miliar atau 47,49% jika dibandingkan dengan posisi tahun 2018 sebesar Rp 305,4 miliar. Penurunan kas ini disebabkan oleh menurunnya simpanan kas Perseroan dalam bentuk Deposito Berjangka di Perbankan.

Portofolio Efek

Portofolio efek Perseroan meningkat 81,74% pada tahun 2019 menjadi Rp 314,7 miliar jika dibandingkan dengan 2018 sebesar Rp 173,2 miliar. Peningkatan ini disebabkan bertambahnya penempatan pada saham dan obligasi untuk memaksimalkan investasi.

Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP)

Posisi jumlah piutang Perseroan dari Lembaga Kliring dan Penjaminan pada 2019 adalah sebesar Rp 18,1 miliar, naik sebanyak Rp 9,5 miliar atau 110,13% dari posisi Rp 8,6 miliar pada tahun 2018. Tren ini menunjukkan adanya peningkatan nilai jual efek yang dilakukan Perseroan pada akhir tahun.

The Company's total assets as at the end of 2019 were Rp 658.5 billion, a decrease of 10.39% compared to the Rp 734.8 billion in 2018. The decrease in assets was caused mainly by dropped in Cash and Cash Equivalents, Trade Receivable from Third Parties and Investment in Shares which decrease by 47.49%, 29.65% and 98.04% respectively.

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents as per 31st of December 2019, amounted to Rp 160.4 billion. This amount was lower by Rp 145.0 billion or 47.49% compared to the position at the end of 2018 which amounted to Rp 305.4 billion. The decrement in cash was due to placement of time deposits in various banks.

Marketable Securities - Net

The Company's securities portfolio increased by 81.74% in 2019 to Rp 314.7 billion compared to 2018 of Rp. 173.2 billion. This increase was due to the increase in investment in stocks and bonds to maximize returns.

Receivables from Clearing and Guarantee Institution

The amount of receivables from the Clearing and Guarantee House in 2019 amounted to Rp 18.1 billion, an increase of Rp 9.5 billion or 110.13% from the Rp 8.6 billion booked in 2018. This trend showed an increased in the transactional values of the securities by the Company's customers at the end of the year.

**Piutang Nasabah**

Posisi jumlah piutang dari nasabah Perseroan pada tahun 2019 menurun sebesar Rp 97,7 miliar atau 41,02% menjadi Rp 140,5 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp 238,2 miliar. Penurunan ini menunjukkan melemahnya transaksi beli oleh nasabah pada hari-hari menjelang akhir tahun.

Customer Receivables

The amount of receivables from the Company's customers in 2019 decreased by Rp 97.7 billion, or 41.02% to Rp 140.5 billion when compared to 2018 which amounted to Rp 238.2 billion. This decrease indicated of the net-buy transactions by the customers on the days towards the end of the year.

LIABILITAS

Seluruh liabilitas yang harus dipenuhi oleh Perseroan per 31 Desember 2019 kepada pihak lain sebagaimana tabel di bawah ini:

LIABILITIES

The total liabilities to be covered by the Company to third parties as of December 31st, 2019, were as followed:

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

	2019	Porsi %	2018	Porsi %	
Utang Usaha Pihak Berelasi	101.365	73,41	168.925	75,10	Trade Payables - Related Party
Utang Usaha Pihak Ketiga	29.261	21,19	51.718	22,99	Trade Payables- Third Party
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	4.275	3,10	2.565	1,14	Accrued Expenses
Utang Pajak	1.732	1,25	951	0,42	Tax Payable
Utang lain-lain	1	0,00	1	0,00	Other Payables
Liabilitas Imbalan Kerjs	1.440	1,04	770	0,34	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas	138.074	100	224.930	100,00	Total Liabilities

Jumlah Liabilitas Perseroan per 31 Desember 2019 sebesar Rp 138.07 miliar dengan jumlah terbesar adalah utang usaha. Jumlah liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 86,9 miliar atau 38,61% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp 224,9 miliar. Penurunan ini diakibatkan terutama oleh menurunnya transaksi jual efek saham oleh nasabah Perseroan pada akhir tahun.

Total Liabilities of the Company as of 31st December, 2019, amounted to Rp 138.07 billion, with the largest amount attributed as payable to customers. These amount increased by Rp 86.9 billion or 38.61% compared in 2018. The decrease to Rp 224.9 billion was primarily due to transactions of marketable securities by customers at the end of the year.

Utang LKP

Posisi utang kepada LKP mengalami penurunan sebesar Rp 9,67 miliar, dikarenakan adanya penurunan transaksi pembelian efek di akhir tahun 2019 oleh nasabah Perseroan yang belum jatuh tempo dibandingkan dengan periode 31 Desember 2018.

Payables to Clearing and Guarantee Institution

The payables to the Clearing and Guarantee Institution decreased by Rp 9.67 billion because of stronger transactions of securities by the customers towards the end of 2019 which had not come due, as compared with the period of 31st December 2018.

Utang Nasabah

Utang Perseroan kepada nasabah mengalami penurunan sebesar Rp 80,3 miliar dikarenakan adanya penurunan transaksi penjualan efek pada periode Desember 2019 dibandingkan tahun 2018.

Payables to Clients

The Company's payables to client decrease by Rp. 80.3 billion due to a decline in selling transactions in the stock market in the period of December 2019 compared to 2018.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S ANALYSIS AND DISCUSSION

EKUITAS

Ekuitas Perseroan terdiri dari modal saham yang merupakan modal ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham, modal dan saldo laba yang telah dihasilkan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada rincian di bawah ini :

Dalam Jutaan Rupiah

	2019	Porsi %	2018	Porsi %	
Modal Saham	283.342	54,45	283.342	55,57	Share capital
Tambahan Modal Disetor	122	0,02	122	0,02	Additional Paid In Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	1.196	0,23	1.079	0,21	Other Equity Componen
Saldo Laba	235.706	45,30	225.353	44,20	Retained Earnings
Jumlah	520.366	100,00	509.896	100,00	Total
Kepentingan Non Pengendali	9		7		Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	520.375		509.903		Total Shareholder's Equity

In Million Rupiah

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp 520,4 miliar, naik sebesar Rp 10,5 miliar atau 2,05% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp 509,9 miliar. Kenaikan tersebut terutama berasal dari peningkatan saldo laba seiring dengan perolehan laba komprehensif Perseroan yang dicapai pada tahun 2019.

EQUITY

The Company's shareholders' equity consisted of issued and fully paid capital by the shareholders, additional paid in excess of capital and retained earnings that had been generated by the Company, as can be seen in the details below:

Total Equity as of 31st December 2019 was Rp 520.4 billion, up by Rp 10.5 billion or 2.05% when compared to 2018, which was Rp 509.9 billion. The decrease was mainly from retained earnings due to the rise in the Company's comprehensive income achieved in 2019.

ARUS KAS

Tabel berikut adalah ikhtisar laporan arus kas untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dalam Jutaan Rupiah

	31 Desember		
	2019	2018	
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	(123.520)	(41.786)	Cash flow from (in) Operating Activiites
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	(84)	565	Net Cash flow in Investing Activities
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	(21.417)	205.423	Net Cash flow in Financing Activities

In Million Rupiah

CASH FLOW

The following table highlights the summary of the Company's cash flows for the 12-month period ended 31st December 31, 2019:

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang berasal dari aktivitas operasi pada tahun 2019 tercatat defisit sebesar Rp 123,5 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar Rp 81,7 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang mengalami defisit sebesar Rp 41,8 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembayaran atas Efek yang diperdagangkan.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash used in operating activities of the Company for the year 2019 incurred a defisit of Rp 123.5 billion, or increased by Rp 81.7 billion compared to 2018, which had a defisit of Rp 41.8 billion. This was caused by rise in accounts payable as a result of increase in securities on the exchange transactions.

**Arus Kas untuk Aktivitas Investasi**

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2019 sebesar Rp 83 juta, menurun 114,77% dibandingkan dengan tahun 2018. Penurunan ini terutama pada hasil dari penjualan aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp 21,4 miliar adalah hasil dari pembagian dividen. Jumlah pembagian dividen pada tahun 2019 naik dibandingkan tahun 2018 dikarenakan. Perseroan konsisten untuk selalu membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash from investing activities of the Company for the year 2019 amounted to Rp 83 million, decrease 114.77% compared to the 2018. This decrease was primarily from the disposing some of company fixed assets.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash from financing activities of the Company for the period ended 31st December, 2019, amounted to Rp 21.4 billion which was mainly proceed from payment of dividends. The amount of dividend paid is lower than in 2018. This is consistent to the Company's dividend policy paid out to its shareholders.

LIKUIDITAS

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban terutama utang atas transaksi saham kepada LKP dan kepada nasabah. Perseroan mengelola likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dimana seluruhnya berasal dari dana internal Perseroan.

LIQUIDITY

The level of liquidity reflects the Company's ability to meet its liabilities primarily on securites transactions to the Clearing and Guarantee Institution as well as its clients. The Company manages liquidity by maintaining adequate reserves which entirely rely on its internal funds.

SOLVABILITAS

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, yang diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset ataupun membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas.

SOLVENCY

Solvency is the ability of the Company to meet its entire liabilities, which is measured by comparing the amount of its liabilities over its assets as well as comparing the amount of liabilities on the amount of equity.

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

	31 Desember		
	2019	2018	
Total Aset	658.449	734.832	Total Assets
Total Liabilitas	138.074	224.930	Total Liabilities
Total Ekuitas	520.375	509.903	Total Equities
Rasio Solvabilitas			Solvancy Ratio
Liabilitas/Ekuitas (%)	26,53	44,11	Liabilities/Equity (%)
Liabilitas/Aset (%)	20,97	30,61	Liabilities/Assets (%)

Rasio Liabilitas terhadap Aset

Rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 20,97%, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 30,61%. Penurunan rasio ini terutama disebabkan oleh penurunan aset dan liabilitas dari tahun sebelumnya.

Liabilities to Assets Ratio

The ratio of total liabilities to total assets of the Company on 31st December 2019 amounted to 20.97%, decrease from the previous year of 30.61 %. The improvement was primarily due to a decrease in assets and liabilities from the previous year.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S ANALYSIS AND DISCUSSION

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 26,53% atau mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar 44,11%. Hal ini menunjukkan bahwa modal Perseroan sangat kuat untuk memenuhi kewajiban terhadap pihak ketiga.

Liabilities to Equity Ratio

The ratio of total liabilities over total equity of the Company on 31st December 2019 amounted to 26.53%, improve compared to 2018 of 44.11%. This indicated that the Company's equity was still more than double to cover its liabilities to third parties.

RENTABILITAS

Rentabilitas merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba pada suatu periode waktu tertentu. Rentabilitas dapat dilihat dari rasio laba komprehensif, imbal hasil investasi dan imbal hasil ekuitas.

PROFITABILITY

Profitability is an indicator of the Company's ability to generate earnings within a period of time. Profitability can be seen from the ratio of comprehensive income, return on investment and return on equity.

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

	31 Desember		
	2019	2018	
Laba Komprehensif	33.022	55.935	Comprehensive Income
Pendapatan Usaha	28.141	57.327	Revenues
Total Aset	658.449	734.832	Total Assets
Total Ekuitas	520.375	509.903	Total Equity
Rasio Laba Komprehensif (%)	117,34	97,57	Net Profit Margin (%)
Rasio Imbal hasil Investasi (%)	5,02	7,61	Return on Asset (%)
Rasio Imbal hasil Ekuitas (%)	6,35	10,97	Return on Equity (%)

Marjin Laba (Rugi) Komprehensif

Marjin laba komprehensif merupakan rasio laba (rugi) komprehensif terhadap pendapatan usaha. Marjin laba (rugi) komprehensif Perseroan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 117,34% dan 97,57%. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan pendapatan lainnya untuk menutup beban usahanya.

Net Profit Margin

Net profit margin is the ratio of net income (loss) to total revenues. The Company's net profit margin ratio for the 12-month period ended in 31st December 2019 and the year ended 31st December 2018 amounted to 117.34% and 97.57% respectively. This indicates that the Company is able to generate stronger income to cover its operating expenses.

Rasio Imbal Hasil Investasi

Imbal hasil Investasi adalah kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimilikinya. Imbal hasil investasi Perseroan untuk periode 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 5,02% dan 7,61%. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya keuntungan bersih yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar portfolio efek.

Return on Assets

Return on assets is the ability of the Company to generate net income from assets it owns. The Company's return on assets returns for the period 31 December 2019 and 2018 are 5.02% and 7.61%. This decrease was caused by the decrease unrealized gain due to increase in fair value portfolio of securities.



Rasio Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil Ekuitas adalah kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba bersih atas ekuitas yang dimilikinya. Tingkat imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun 2019 dan 2018 adalah 6,35% dan 10,97%. Rasio Imbal Hasil Ekuitas mengalami penurunan dikarenakan Perseroan mengalami penurunan akan laba bersihnya.

Kemampuan membayar hutang

Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada Desember 2019 dan 2018 tercatat tidak memiliki hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Seluruh liabilitas yang dimiliki Perseroan merupakan kewajiban yang timbul akibat adanya kegiatan transaksional biasa, bukan kewajiban yang bertujuan untuk pendanaan yang bersifat jangka pendek atau panjang. Seluruh Kegiatan usaha Perseroan di biayai dengan modal sendiri.

Tingkat kolektibilitas piutang perusahaan yang menyajikan perhitungan rasio yang relevan

Perseroan sampai dengan saat ini tidak pernah mengalami masalah kolektibilitas piutang dari nasabah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sangat sehat.

Return on Equity

Return on equity is the ability of the company to generate net income over its total shareholders equity. The Company's return on equity for 2019 and 2018 are 6.35% and 10.97%. The Return on Equity has decreased because the Company's has weakened.

Ability to Service Debts

For the financial year ended December 2019 and 2018, the Company had no working capital loan and long term loan. All liabilities owned by The Company constituted from ordinary transactional activities, not liabilities aimed at funding short-term or long-term obligation. The Company's entire operation was purely funded by its internal capital.

The collectibility of receivables which presents the calculation of relevant ratios

As to date, the Company has not recorded any collection problem on its clients receivables. Thus, it can be concluded that the level of the Company collectability on its receivables is very high.

STRUKTUR PERMODALAN

Pada laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menunjukkan bahwa struktur permodalan yang dimiliki Perseroan hanya terdiri dari ekuitas tanpa hutang jangka panjang. Ekuitas terdiri dari modal pemegang saham, tambahan modal disetor dan saldo laba. Manajemen beranggapan bahwa kecukupan modal masih dalam posisi aman, masih memadai dalam mendukung operasional yang sehat dan memenuhi ketentuan dari regulator pasar modal. Diharapkan struktur permodalan yang sehat dapat memberi nilai optimal kepada para pemegang saham.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2019 Perseroan tidak melakukan belanja modal, perolehan aset tetap hanya sebatas untuk menunjang aktifitas operasional Perseroan. Dalam laporan arus kas, Perseroan telah menggunakan dana untuk aktivitas investasi perolehan aset tetap sebesar

CAPITAL STRUCTURE

The financial statements ended 31st December, 2019 showed that the capital structure of the Company consisted of only Shareholder's equity and without any long-term debt. It consisted of share capital, additional paid-in capital and retained earnings. Management believes that the Company is well capitalized to support healthy operations and meet its requirements from the capital market regulator. It is expected that a healthy capital structure will also provides optimum value to our shareholders.

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

In 2019, the Company did not have major capital expenditures. Acquisition of fixed assets was limited to support the operational activities. In the statement of cash flows, the Company had used funds in investing activities amounted to Rp 39 million to purchase office

Rp 39 juta yang digunakan untuk membeli perlengkapan kantor dan komputer. Oleh karena itu dalam tahun 2019 Perseroan tidak memiliki suatu ikatan yang bernilai material baik untuk kepentingan investasi barang modal ataupun modal kerja kepada pihak manapun.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi.

PROSPEK USAHA

Dimasa yang akan datang, Perseroan akan lebih memfokuskan kegiatan usaha di bidang investasi, baik investasi langsung kepada Perusahaan lain di berbagai sektor usaha maupun investasi tidak langsung melalui pembelian efek untuk portofolio sendiri.

Direksi berkeyakinan bahwa Perseroan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar lagi bagi pembangunan Indonesia dan memberikan hasil investasi yang lebih baik bagi para pemegang saham, investor dan para karyawan.

Tinjauan Usaha

Perseroan saat ini fokus pada bidang investasi diantaranya dalam bentuk deposito, saham dan obligasi.

Aspek Pemasaran

Kemajuan Teknologi telah menguasai seluruh aspek kehidupan masyarakat, termasuk aspek pemasaran. Era digital dan online melakukan promosi produk dan jasa telah menjangkau seluruh masyarakat yang menggunakan multimedia seperti internet dan telepon selular di seluruh pelosok tanah air.

Perseroan sangat menyadari fakta ini dan berusaha untuk melakukan transformasi internal dalam Pengembangan teknologi informasi dan penggunaan multi media untuk menjangkau generasi ini yang menggunakan teknologi digital dalam berkomunikasi.

equipments and computers. Therefore, in the year ended December 2019 the Company did not have any material liabilities either for the purpose of investment in capital goods or working capital to any parties.

INFORMATION AND MATERIAL FACT THAT OCCURED AFTER THE REPORT DATE

As of the issuance date of this Annual Report, there is no material information and facts.

BUSINESS PROSPECTS

In the future, the Company will focus its business towards investment activities, both in direct investment into other companies and indirect investment through the purchase of securities for its own portfolio.

The Board of Directors of the Company believes that PT. Panca Global Kapital Tbk. will continue its growth and provides greater contribution to the development of Indonesia. Also provides better investment return to the shareholders, investors and employees.

Business Review

The company currently focuses on investment, including deposits, shares and bonds.

Marketing Aspect

The progress of technology has mastered all aspects of society, including marketing aspects. The digital era in promoting products and services has penetrated generation using multimedia such as the internet and cellular telephones across the country.

The company is very aware of this fact and strives to carry out internal transformation in the development of information technology and the use of multi-media to reach this generation that uses digital technology in communication.

**PERBANDINGAN TARGET / PROYEKSI AWAL TAHUN
BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI****COMPARISON OF THE INITIAL TARGET / PROJECTION
WITH THE ACTUAL RESULTS ACHIEVED**

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	Desember 2019 / December 2019			Description (in million Rupiah)
	Proyeksi / Projection	Realisasi / Realization	Selisih / Difference	
Pendapatan Usaha	68.791	28.141	-40.650	Revenues
Beban Usaha	18.442	25.134	6.692	Operating Expenses
Laba Usaha	50.349	3.007	-47.342	Operating Income
Pendapatan Lain2	21.850	33.565	11.715	Other Income
Laba Sebelum Pajak	72.199	36.572	-35.627	Income Before Tax
Pajak	-3.204	-3.550	346	Tax
Laba Bersih	68.994	33.022	-35.972	Net Income
Laba Bersih / Saham	24,35	18,71	-5,64	EPS

Dengan mempertimbangkan tantangan yang di hadapi industri pasar modal di tahun 2019, Perseroan menerapkan asumsi anggaran yang riil.

Proyeksi pendapatan Perseroan pada tahun 2019 masih jauh dari target, disebabkan terutama oleh turunnya harga saham yang mengakibatkan menurunnya pendapatan laba atas perdagangan efek terealisasi maupun yang belum terealisasi, pendapatan dari perantara pedagang efek, pendapatan bunga atas pembiayaan transaksi, serta pendapatan dari penjaminan emisi efek.

Laba usaha juga masih dibawah anggaran yang di sebabkan oleh meningkatnya beban usaha jauh diatas target dan turunnya nilai sebagian besar investasi Perseroan.

Pendapatan lain lain untuk tahun 2019 melampaui target secara signifikan yaitu lebih dari 54% di atas target.

Laba bersih per saham (EPS) juga meleset dari target sebesar 23,16% menjadi Rp 18,71 dari target Perseroan Rp. 24,35.

By considering the challenges faced in the capital market industry in 2019, the Company applies real budget assumptions.

The projection of the Company's revenue in 2019 is still far from the target, mainly due to the decline in share prices, which has resulted in a decrease in earnings income from realized and unrealized securities trading, income from securities brokers, interest income from transaction financing, and income from underwriting.

Operating income was also still below the budget due to the increase in operating expenses far above the target and the decline in the value of most of the Company's investments.

Other income for 2018 exceeded the target significantly, which was more than 54% above the target.

Earnings per share (EPS) missed the target of 23,16% to Rp 18,71 from the Company's target of Rp. 24,35.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S ANALYSIS AND DISCUSSION

TARGET / PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI PERSEROAN UNTUK TAHUN 2020

TARGET / PROJECTION OF THE COMPANY FOR THE YEAR 2020

Keterangan	Proyeksi / Projection (dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)	Description
Pendapatan Usaha	29.548	Revenues
Beban Usaha	23.877	Operating Expenses
Laba Usaha	5.671	Operating Income
Pendapatan Lain-Lain	38.564	Other Income
Laba Sebelum Pajak	44.235	Income Before Tax
Pajak	(3.727)	Tax
Laba Bersih	40.507	Net Income
Laba Bersih / Saham (Dalam Rp.)	14,3	EPS (In Rp.)

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan untuk membayarkan dividen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, tergantung pada kondisi keuangan Perseroan dalam tahun yang bersangkutan.

DIVIDEND POLICY

The Company plans to pay dividends at least once a year, depending on the financial condition of the Company during the respective year.

Tahun Buku	2018	2017	2016	Financial Year
Laba Bersih (Rp. Juta)	55.935	31.632	24.288	Net Income (Rp. Million)
Dividen (Rp. Juta)	7.083	7.083	7.083	Dividend (Rp. Million)
Dividen per Saham (Rp.)	10	10	10	Dividen per Share (Rp.)
Rasio Pembayaran (%)	12,66	22,39	29,16	Pay Out Ratio (%)

INFORMASI MATERIAL

Informasi material antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan / peleburan usaha, akusisi, restrukturisasi utang / modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, yang antara lain memuat :

- Tanggal, nilai dan obyek transaksi;
- Nama pihak yang bertransaksi;
- Sifat hubungan afiliasi;
- Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan
- Pemenuhan ketentuan terkait.

Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akusisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi pada tahun buku.

MATERIAL INFORMATION

Material information such as investment, expansion, divestment, merger / acquisition, debt / capital restructuring, affiliated transaction, transaction which carries conflict of interest that happened in the year of the accounting period, among others include:

- The date and object of the value of transactions;
- Behalf of a party who transact;
- Relationship affiliation;
- An explanation on the reasonable transaction; and
- The fulfillment of terms related to.

The Company has no material information on investment, expansion, divestment, merger, acquisition, capital/debt restructuring, conflicting transaction and transaction with affiliated party for the year.



Realisasi Penggunaan Dana

Perseroan telah menyampaikan laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sesuai dengan Peraturan Bapepam No. X.K.4. dengan nomor surat No. 116/PGS-Umum/VI/2005 pada tanggal 29 Juni 2005 dan telah habis terpakai pada saat itu.

Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana tercantum pada Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Perseroan telah menyampaikan laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. : 30/POJK.04/2015 dengan nomor surat No.: 220/PGK-CS/X/2018 pada tanggal 16 Oktober 2018 dan telah habis terpakai pada saat itu.

Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana tercantum pada Prospektus Penawaran Umum Terbatas I Perseroan.

Kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan saham hingga akhir tahun buku.

Tahun 2005, Penambahan modal disetor menjadi Rp. 55 milyar melalui Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta

Tahun 2007, Penambahan modal disetor menjadi Rp. 55,1 Milyar melalui pelaksanaan waran.

Tahun 2008, Penambahan modal disetor menjadi Rp. 58,9 Milyar melalui pelaksanaan waran.

Tahun 2009, Penambahan modal disetor menjadi Rp. 61,3 Milyar melalui pelaksanaan waran

Tahun 2010, Penambahan modal disetor menjadi Rp. 67,5 Milyar melalui pelaksanaan waran.

Tahun 2011, Penambahan modal disetor menjadi Rp. 70,8 Milyar melalui pembagian saham bonus.

Tahun 2018, Penambahan modal disetor menjadi Rp. 283 milyar melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") Kepada Para Pemegang Saham Perseroan Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") untuk membeli saham biasa atas nama.

The realization of the use of funds

The Company has published its report on the realization of the use of funds from the public offering in accordance with the Regulation of Bapepam No. X.K.4. letter with number No. 116/PGS /VI/2005 on 29th June 2005 and has been used at that time.

The Company stated that there was no change in the use of funds as stated in the prospectus of the Company's initial public offering.

The Company has submitted a report on the Realization of the Use of Proceeds from the Right Issue I in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. : 30 / POJK.04 / 2015 with letter number No. : 220 / PGK-CS / X / 2018 on October 16, 2018 and has been used at that time.

The Company stated that there was no change in the use of funds as stated in the Prospectus of the Company's Right Issue I.

The chronology of the registration number of shares of stock and changes in early stock trading until the end of the book year.

Year 2005, increased paid-up capital to Rp.55 billion through an Initial Public Offering and shares listing on The Jakarta Stock Exchange.

Year 2007, paid-up capital increased to Rp. 55.1 billion through the exercise of warrants.

Year 2008, paid-up capital became Rp. 58.9 billion through the exercise of warrants.

Year 2009, paid-up capital increased to Rp. 61.3 billion through the exercise of warrants.

Year 2010, Paid-up capital recorded at Rp. 67.5 billion through the exercise of warrants.

Year 2011, Paid-up capital increased to Rp. 70.8 billion through distribution of bonus shares.

Year 2018, Additional paid-in capital becomes Rp. 283 billion through a Right Issue to the Company's Shareholders in the Context of the Issuance of Pre-emptive Rights ("HMETD") to purchase ordinary shares on behalf of.

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap perusahaan.

Perubahan kebijakan akuntansi

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi terhadap laporan keuangan Perseroan.

Changes in laws and regulations that significantly influence the Company and its impact on the financial statements.

There are no changes in laws and regulations that have a significant effect on the company and its impact on the company.

Changes in accounting policy

There are no changes in accounting policies to the Company's financial statements.





Keterangan Tentang Entitas Anak

PT Panca Global Sekuritas

a. Riwayat Singkat Entitas Anak

PT. Panca Global Sekuritas didirikan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No.21 tanggal 13 Agustus 2016 di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044835.AH.01.01. Tahun 2016 tertanggal 10 Oktober 2016.

Kantor PT. Panca Global Sekuritas berlokasi di Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1706A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190.

b. Kegiatan Usaha Utama

PT. Panca Global Sekuritas sebagai entitas anak telah resmi beroperasi pada tanggal 5 Maret 2018 dengan menjalankan kegiatan usaha utama yang bergerak di bidang di Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek.

c. Maksud dan Tujuan

Menurut Pasal 3 dari Akta Pendirian, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha selaku Perusahaan Efek. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan. Perubahan terakhir dinyatakan dalam akta notaris Fathiah Helmi, SH, No.10 tanggal 5 September 2018. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0239962 tanggal 6 September 2018.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha selaku Perusahaan Efek yang menjalankan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek dan telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-57/D.04/2017 tanggal 21 November 2017.

Pada tanggal 2 Maret 2018, Perseroan mendapatkan persetujuan untuk menjadi Anggota Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB) No : SPAB-254/JATS/BEI.ANG/03-2018 yang dikeluarkan BEI.

Pada tanggal 2 Maret 2018, Perseroan mendapatkan persetujuan sebagai Anggota Kliring PT. KPEI berdasarkan Surat Persetujuan Anggota Kliring (SPAK) No: SPAK/109/KPEI/0318 tanggal 02 Maret 2018 yang dikeluarkan oleh PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia.

Information about the Subsidiary

PT Panca Global Sekuritas

a. Brief History of Subsidiaries

PT. Panca Global Sekuritas was established based on the Notary Deed of Fathiah Helmi, S.H. No.21 dated August 13, 2016 in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Indonesia through Decree No. AHU-0044835.AH.01.01. 2016 is dated October 10, 2016.

PT. Panca Global Sekuritas is located in Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1706A, Jl. Gen. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190.

b. Main Business Activities

PT. Panca Global Sekuritas as a subsidiary has officially been operating on March 5, 2018 by carrying out its main business activities which are engaged in Brokerage and Underwriter.

c. Purpose and objectives

According to Article 3 of the Deed of Establishment, the purpose and objective of the Company is to conduct business as a Securities Company. The Company's Articles of Association have changes. The latest amendment is stated in the notarial deed of Fathiah Helmi, SH, No.10 dated September 5th, 2018. These changes have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0239962 September 6th, 2018.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to run a business as a Securities Company that runs a business as an Underwriter and Brokerage has obtained permission from the Financial Services Authority No. KEP-57 / D.04 / 2017 November 21, 2017.

On March 2, 2018, the Company obtained the approval to become an Indonesian Stock Exchange Member based on the Exchange Member Approval (SPAB) No: SPAB-254 / JATS / BEI.ANG / 03-2018 issued by the IDX.

On March 2, 2018, the Company obtained approval as a Clearing Member of PT. KPEI based on the Clearing Member Approval (SPAK) No: SPAK / 109 / KPEI / 0318 dated March 2, 2018 issued by PT. Indonesian Clearing and Guarantee Corporation.

d. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham**d. Capital Structure and Shareholder Structure**

Keterangan / Description	Nilai nominal Rp 100,- per saham / Nominal Value Rp 100,- per share		
	Saham / Share	Jumlah Nominal Rp / Nominal Amount Rp	(%)
Modal Dasar / Authorized Capital	2.200.000.000	220.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and paid up capital			
1. PT Panca Global Kapital Tbk	549.945.000	54.994.500.000	99,99
2. Hendra Hasan Kustarjo	55.000	5.500.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor / Amount Issued & Paid up Capital	550.000.000	55.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel / Shares in Portepel	1.650.000.000	165.000.000.000	

e. Pengurusan dan Pengawasan**e. Management and Supervision**

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 87 Tanggal 28 Mei 2019, susunan pengurus Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Based on Notary Deed Fathiah Helmi, SH No. 87 On May 28th 2019, the composition of the Company's management for the year ended December 31, 2019 is as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioner

Komisaris Independen / Independent Commissioner : Djajady Pandjiwidjaja

Direksi / Board of Directors

Direktur Utama / President Director : Hendra H. Kustarjo

Direktur / Director : Theresia Yolanda M.

Direktur / Director : Gregorius Cahyo Priono

Direktur / Director : Selene Wirawan

f. Ikhtisar Data Keuangan Penting**f. Summary of Important Financial Data**

Angka-angka Ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada laporan keuangan PT. Panca Global Sekuritas pada periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Laporan keuangan per tanggal dan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali dan yang ditanda tangani oleh Triyanto, S.E., Ak., M.Si., CPA dengan opini wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material.

Numbers An overview of the important financial data below is based on the figures quoted from and must be read in reference to the financial statements of PT. Panca Global Sekuritas in the period of 12 (twelve) months ended December 31, 2019 and the years ended December 31, 2018. The financial statements as of the date and for the period of 12 (twelve) months ended December 31, 2019 have been audited by the Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang and Ali Public Accountant Office, which was signed by Triyanto, S.E., Ak., M.Si., CPA is unqualified opinion, in all material respects.

**Laporan Posisi Keuangan**

Dalam Jutaan Rupiah

Financial Report

In Million Rupiah

	31 Desember / December	
	2019	2018
Keterangan / Description		
Jumlah Aset / <i>Total Asset</i>	251.948	353.122
Jumlah Liabilities / <i>Total Liabilities</i>	165.410	279.733
Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	86.537	73.389

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain

Dalam Jutaan Rupiah

Income Statement and other Comprehensive Income

In Million Rupiah

	31 Desember / December	
	2019	2018
Keterangan / Description		
Pendapatan Usaha / <i>Revenues</i>	16.864	20.045
Beban Usaha / <i>Operating Expenses</i>	10.344	10.977
Labanya Usaha / <i>Total Operating Expenses</i>	6.520	9.068
Pendapatan (Beban) Lain-Lain / <i>Other Incomes (Expenses)</i>	8.809	2.484
Labanya Sebelum Pajak Penghasilan / <i>Income Before Income Tax</i>	15.329	11.552
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / <i>Income Tax Benefit (Expenses)</i>	2.276	(1.436)
Labanya Bersih / <i>Net Income</i>	13.054	10.116

Langkah-langkah Strategis yang akan ditempuh Perseroan melalui Entitas Anak**a. Pengembangan Bisnis****Market Penetration (Penetrasi Pasar)**

Teknik dari strategi penetrasi pasar ini adalah menawarkan jenis kegiatan usaha Perseroan melalui entitas anak untuk dikembangkan di pasar. Hal ini dilakukan untuk menjaga potensi karena jasa yang ditawarkan tersebut masih banyak dibutuhkan di pasar. Ada beberapa langkah yang bisa dilakukan dalam menjalankan strategi penetrasi pasar ini.

- Meningkatkan pangsa pasar akan kegiatan usaha yang dijalankan saat ini melalui entitas anak seperti Jasa Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek. Hal ini bisa terwujud dengan menggunakan strategi harga yang kompetitif, promosi kerjasama, iklan dan juga sumber daya yang lebih agresif.

Strategic steps to be taken by the Company through Subsidiaries**a. Business development****Market Penetration**

The technique of this market penetration strategy is to offer the type of business activities of the Company through subsidiaries to be developed in the market. This is done to maintain the potential because the services offered are still much needed in the market. There are several steps that can be taken in carrying out this market penetration strategy.

- Increase the market share of business activities currently carried out through subsidiaries such as Securities Trading Intermediaries and Underwriters. This can be realized by using competitive pricing strategies, cooperation promotion, advertising and also more aggressive resources.

- Mengubah pasar lama dengan mengurangi pesaing. Hal ini bisa dilakukan dengan melakukan promosi yang lebih agresif dengan menawarkan fee atau jasa yang lebih menarik dibandingkan perusahaan pesaing.
- Meningkatkan pelanggan / nasabah tetap. Salah satu langkah dalam strategi penetrasi pasar ini ialah menarik klien menjadi pelanggan /nasabah tetap dengan membangun loyalitas dengan pelanggan supaya mereka bertahan untuk menjadi pelanggan tetap.

Market Development (Pengembangan Pasar)

Strategi yang selanjutnya ialah pengembangan pasar. Maksud dari strategi ini ialah mengembangkan usaha dengan cara mengembangkan produk lama di pasar yang baru.

- Mencari market atau pasar yang baru .
- Membuat inovasi kegiatan usaha, jasa dan inovasi lainnya.
- Jalur pendistribusian yang baru
- Kebijakan harga yang bisa ditentukan berdasarkan laba yang di peroleh.

Product Development (Pengembangan Produk)

Strategi ini dilakukan untuk mengembangkan bisnis dengan cara menciptakan produk baru untuk dijual di pasar yang sudah ada. Butuh kemampuan dan kreatifitas untuk pengembangan usaha dengan menghadirkan produk baru juga harus berusaha ekstra agar produk yang diciptakan bisa diterima di pasar.

b. Kegiatan Promosi

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan melalui entitas anak sangat menaruh perhatian akan tingkat kepuasan para nasabahnya. Perseroan melalui entitas anak bergerak dalam bidang Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek. Dalam memasarkan produk jasanya Perseroan melalui entitas anak menggunakan jaringan nasabah yg telah terbentuk.

Untuk jasa perantara pedagang efek, nasabah Perseroan dalam hal ini entitas anak, hampir 90% merupakan nasabah individual. Pengalaman para nasabah bervariasi dari pemula hingga berpengalaman. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan melalui entitas anak melakukan strategi

- *Change the old market by reducing competitors. This can be done by promoting a more aggressive campaign by offering fees or services that are more attractive than competing companies.*
- *Increase regular customers. One step in this market penetration strategy is to attract clients to become regular customers / customers by building loyalty with customers so that they survive to become regular customers.*

Market Development

The next strategy is market development. The purpose of this strategy is to develop business by developing old products in new markets.

- *Looking for a new market or market.*
- *Make innovation in business activities, services and other innovations.*
- *New distribution channels*
- *Price policy that can be determined based on profits earned.*

Product Development

This strategy is carried out to develop the business by creating new products for sale in existing markets. Need the ability and creativity for business development by presenting new products must also try extra so that the products created can be accepted in the market.

b. Promotional Activities

In carrying out its business, the Company through its subsidiaries is very concerned about the level of satisfaction of its customers. The Company through its subsidiaries is engaged in Broker-Dealer and Underwriter. In marketing its service products, the Company through its subsidiaries uses customer networks that have been formed.

For securities brokerage services, the Company's customers in this case are subsidiaries, almost 90% are individual customers. The customer experience varies from beginner to experienced. In carrying out its business, the Company through its subsidiaries carries out a service strategy with a personal



pelayanan dengan pendekatan pribadi. Setiap staf pemasaran memiliki portofolio nasabah yang menjadi tanggung jawabnya. Dengan demikian, setiap staf pemasaran dapat mengetahui karakter masing-masing nasabahnya dan tingkat layanan yang diperlukan agar nasabah dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.

Untuk jasa Penjamin Emisi Efek, strategi yang diterapkan oleh Perseroan melalui entitas anak dalam membidik calon emiten adalah menjalin dan membentuk kemitraan melalui pembentukan sindikasi bersama. Perseroan dalam hal ini entitas anak secara aktif mencari calon emiten yang memiliki potensi untuk go public dan juga ikut berpartisipasi dalam sindikasi penawaran umum saham maupun obligasi.

approach. Every marketing staff has a customer portfolio that is their responsibility. Thus, every marketing staff can know the character of each customer and the level of service needed so that customers can make the right investment decisions.

For the services of Underwriters, the strategy implemented by the Company through its subsidiaries in targeting prospective issuers is to establish and form partnerships through joint syndication. The Company in this case the subsidiary entity actively seeks out potential issuers who have the potential to go public and also participate in the syndication of public shares and bonds.





TATA KELOLA PERSEROAN

CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah sebagai wujud kepatuhan pada peraturan yang telah ditetapkan. Penerapan tata kelola perusahaan sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh nasabah. GCG yang baik, dapat mengurangi risiko-risiko tertentu yang merugikan operasional dan kinerja keuangan perusahaan.

GCG tersebut diterapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit. Secara berurutan struktur tata kelola perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Otoritas tertinggi dan forum utama pengambilan keputusan adalah RUPS Tahunan yang diselenggarakan sekali dalam setahun. Melalui rapat tersebut para pemegang saham dapat menggunakan haknya untuk menghasilkan keputusan, dan membuat pengesahan atas berbagai kebijakan perusahaan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan perwakilan dari seluruh pemegang saham Perseroan. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Tugas pokok Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan didalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan jalannya pengelolaan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

Calon anggota komisaris dapat diajukan oleh seluruh pemegang saham, sementara calon anggota komisaris independen hanya dapat diajukan oleh

The application of good corporate governance (GCG) is as a form of compliance to regulations that have been set. Corporate governance practices are essential to enhance performance and provide a good service to all customers. Good GCG, can reduce the risk of certain adverse risks-operational and financial performance of the company.

GCG is implemented at the general meeting of shareholders), Board of Commissioners and the Board of Directors and the Audit Committee. The sequential structure of corporate governance is the general meeting of shareholders, Board of Commissioners, and the Board of Directors. The highest authority and the main decision-making forum is the Annual General Meeting of Shareholders is held once a year. Through the meeting of the shareholders can exercise his right to make decisions, and make an endorsement of various company policies.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners are representatives of the company's shareholders. The Board of Commissioners has the responsibility to supervise the management of the Company that are performed by the directors and also provide advice to the directors.

The main duties of a Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows :

- *Board of Commissioner supervises on the management's policies in general, about the company or business company and giving advice to the Board of Directors.*
- *Board of Commissioners has the right to enter the company during the office hours and has the right to check its financial statements, documents and other evidences, checking and balancing the cash situation and has the right to know every acts of the Board of Directors.*
- *And all other matters that are related to the Company's management.*

Candidate for commissioners could be proposed by all shareholders whereas the independent commissioner could only be proposed by the minority shareholders.



pemegang saham minoritas. Calon anggota komisaris harus memiliki akhlak dan moral yang baik, mampu melaksanakan perbuatan hukum, tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan. Selanjutnya Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Remunerasi dan Kompensasi Dewan Komisaris

Di tahun 2019, Dewan Komisaris menerima total Rp 144.8 juta dalam bentuk gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan:

- Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris diberikan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS.
- Menelaah dan merumuskan rekomendasi paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hak dan tanggung jawab mereka, dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Pemegang Saham untuk disahkan dalam RUPS.
- Perencanaan pencalonan dan nominasi calon yang akan diusulkan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota berbagai Komite lainnya yang berada di bawah pengawasan Komite. Pengangkatan jabatan untuk anggota komite tersebut berada di bawah kewenangan dan persetujuan dari Dewan Komisaris, dalam hal Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPST.

Members of the commissioners must have a good personality, be able to act judicially, never being stated of bankruptcy and never been punished for any financial crime. Commissioners can then be appointed and released by the General Shareholders Meeting.

Remuneration and Compensation Board of Commissioners

In 2019, the Board of Commissioners received a total of Rp 144.8 million in total salaries, remuneration and other compensation.

Remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by:

- *Remuneration for members of the Board of Commissioners is granted on the basis of the formula set by the Annual General Shareholders Meeting.*
- *Analyses and recommendations package formulated remuneration the board of commissioners and directors accordance with right and their responsibility, and convey the recommendations to the shareholders to legalized in the Shareholders Meeting.*
- *Planning and nomination of nominating candidates will be proposed, as a member of the board of commissioners board of directors and / or of various members of other committee which is under committee supervision. Removal for a member of the committee is under the authority and approval from the board of commissioners, in the event the board of commissioners and directors through Shareholders Meeting.*

Remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2019

Dalam Jutaan Rupiah

Jabatan / Title	Remunerasi Bulanan / Monthly Remuneration			Tunjangan Tahunan / Yearly Allowance	Gaji & Tunjangan Jan – Des 2018 / Salary & Allowance Jan-Dec 2018	Tantiem 2019
	Gaji Pokok / Basic Salary	Tunjangan Bulanan/ Monthly Allowance	Total			
Komisaris Utama / President Commissioner	3.7	-	3.7	3.7	48.3	-
Komisaris / Commisioner	7.4	-	7.4	7.4	96.5	-

Remuneration Board of Commissioner for 2019

In Million Rupiah

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki piagam Dewan Komisaris yang merupakan panduan dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris setiap 2 (dua) bulan sekali. dan rapat gabungan dengan Direksi yang diadakan setiap 4 (empat) bulan sekali.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat sebanyak 6 (enam) kali dan Rapat Gabungan sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut :

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Dewan Komisaris / BOC Meetings	Rapat Gabungan / Joint Meetings
Chengwy Karlam	Komisaris Utama / President Commissioner	100%	100%
Farida Eva Riyanti Hutapea	Komisaris / Commissioner	100%	100%
Sulianto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	100%	100%

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Dalam mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Audit. Anggota Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris dengan Komisaris Independen sebagai ketua Komite Audit. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dilakukan sesuai dengan Pedoman Komite Audit.

Direksi

Direksi Perseroan dibentuk dari individu-individu yang memiliki berbagai keahlian, khususnya di bidang pasar modal dan keuangan. Pengetahuan dan pengalaman dari para anggota Direksi telah memberikan kepastian akan kemampuan Direksi dalam memimpin aktivitas operasional perusahaan.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter which is a guide in carrying out its duties and functions.

Board of Commissioners Meeting, Joint Meeting and Attendance Level of Members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners held a Board of Commissioners Meeting every 2 (two) months and joint meetings with Board of Directors held every 4 (four) months.

During 2019, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings and Joint Meetings 3 (three) times, with the attendance of the Board of Commissioners as follows:

Assessment of the performance of the committee that supports the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

In supporting the effectiveness of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners of the Company forms an Audit Committee. The members of the Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners with an Independent Commissioner as chairman of the Audit Committee. The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee is carried out in accordance with the Audit Committee Guidelines.

Board of Directors

The Company's Directors are formed with personnels who are specialists, especially in the fields of capital market and finance. Knowledge and experience of directors has ensured the capability of the Directors in leading the Company's operational activities



Dalam hal pengangkatan Direksi, seluruh nama calon anggota Direksi juga harus diajukan terlebih dahulu kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan sebelum dilakukan pengangkatan. Selanjutnya Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Saat ini seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki jabatan rangkap pada perusahaan lain, sehingga dapat menjamin komitmen Direksi untuk kemajuan Perusahaan.

Direksi terdiri dari 3 orang termasuk Direktur Utama. Tugas pokok Direksi sebagaimana ditetapkan didalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

- Direksi bertanggung Jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya dalam mencapai maksud dan tujuannya.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan anggaran dasar.
- Dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi :

Nama / Name	Jabatan / Position	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
Justy Intan	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional Perseroan dan secara langsung membawahi Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. / <i>Responsible for all of the Company's operational activities and directly in charge of the Corporate Secretary and Internal Audit.</i>
Trisno Limanto	Direktur / <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas Riset dan Investasi. / <i>Responsible for Research and Investment.</i>
Haifeng Zhang, CFA	Direktur / <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas Pengembangan bisnis. / <i>Responsible for business development.</i>

Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi

Direksi telah memiliki piagam Direksi yang merupakan panduan dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

In term of election of the Directors, all the name of the candidates have to be submitted to the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions to get its approval before available for election. The Directors are then appointed and released by the General Shareholders Meeting. At the moment, all of the Company's directors do not have any position in other companies, and this should guarantee the commitment of the directors towards the company's progress.

The board of Directors consists of 3 Directors, including the President Director. The main duties of a Director as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows :

- *Directors are fully responsible in fulfilling their job to achieve the Company's vision and mission.*
- *Each director must fulfill his/her work with good ethic and responsibility by following all of the laws and regulations.*
- *And all other matters that are related to the Company's management.*

Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors:

Statement that the Board of Directors has a Board of Directors guideline or charter

The Board of Directors has a Board of Directors Charter which is a guide in carrying out its duties and functions.

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi

Kinerja Komite Audit dinilai baik dan telah berkontribusi selama tahun 2019 dalam membantu tugas Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan.

Remunerasi dan Kompensasi Direksi

Di tahun 2019 Direksi menerima total Rp. 3.443 juta dalam bentuk gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan:

- Menelaah dan merumuskan rekomendasi paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hak dan tanggung jawab mereka, dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Pemegang Saham untuk disahkan dalam RUPS.
- Perencanaan pencalonan dan nominasi calon yang akan diusulkan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota berbagai Komite lainnya yang berada di bawah pengawasan Komite. Pengangkatan jabatan untuk anggota komite tersebut berada di bawah kewenangan dan persetujuan dari Dewan Komisaris, dalam hal Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPST.

Sistem Penilaian Kinerja dan Remunerasi Direksi dilakukan dengan :

- Pemegang Saham menilai kinerja Direksi secara keseluruhan dan masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme RUPS.
- Penilaian individual untuk tiap anggota Direksi dilakukan oleh Direktur Utama dan dilaporkan kepada RUPS untuk ditelaah dan dipertimbangkan.
- Hasil penilaian kinerja Direksi menjadi dasar perhitungan remunerasi Direksi.
- Remunerasi Direksi harus dapat memotivasi Direksi untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang dan kesuksesan Perusahaan dalam kerangka kerja yang terkontrol.

Assessment of the performance of the committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors

The performance of the Audit Committee is considered good and has contributed during 2019 to assist the Board of Directors in carrying out the Company's business.

Remuneration and Compensation Board of Director

In 2019 the Board of Directors received a total of Rp. 3.443 million in total salaries, remuneration and other compensation.

Remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by:

- *Analyses and recommendations package formulated remuneration the board of commissioners and directors accordance with right and their responsibility, and convey the recommendations to the shareholders to legalized in the Shareholders Meeting.*
- *Planning and nomination of nominating candidates will be proposed, as a member of the board of commissioners board of directors and / or of various members of other committee which is under committee supervision. Removal for a member of the committee is under the authority and approval from the board of commissioners, in the event the board of commissioners and directors through Shareholders Meeting.*

Performance assessment system and the remuneration of the Board of Directors is carried out by:

- *Shareholders assess the performance of the Board of Directors as a whole and each Member of the Board of Directors through the mechanism of the Shareholders Meeting.*
- *Individual Assessment for each Member of the Board of Directors is performed by the President Director and reported to the GMS when they and considered.*
- *The assessment performance of directors to base calculations remuneration of directors.*
- *Remuneration of the Board of Directors must be able to motivate the directors to achieve long-term growth and success of the company in a controlled framework.*

**Rapat Direksi, Rapat Gabungan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi**

Direksi mengadakan Rapat Direksi setiap bulan sekali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang diadakan setiap 4 (empat) bulan sekali.

Selama tahun 2019, Direksi telah mengadakan Rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dan Rapat Gabungan sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut :

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Dewan Komisaris / BOC Meetings	Rapat Gabungan / Joint Meetings
Justy Intan	Direktur Utama / <i>President Director</i>	100%	100%
Trisno Limanto	Direktur / <i>Director</i>	100%	100%
Haifeng Zhang, CFA	Direktur / <i>Director</i>	100%	100%

Board of Directors Meeting, Joint Meeting and Attendance Level of Members of the Board of Directors

The Board of Directors held a Board of Directors Meetings every month. and joint meetings with Board of Commissioners held every 4 (four) months.

During 2019, the Board of Directors has held 12 (twelve) meetings and Joint Meetings 3 (three) times, with the attendance of the Board of Directors as follows:

Informasi Keputusan RUPS Tahun Buku 2017

Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2017 yang diselenggarakan 30 Mei 2018 telah direalisasikan seluruhnya pada tahun 2017 sebagaimana telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2018.

Annual General Meeting of Shareholders Decision Information for the year ended 2017

Decisions of the Company Annual General Meeting of Shareholders for the year ended 2017 held on 30th May 2018 have been fully realize in 2017, as reported in the 2018 Annual Report.

Informasi Keputusan RUPS Tahun Buku 2018

Selama tahun 2019 Perseroan telah mengadakan satu kali RUPS Tahunan pada tanggal 13 Juni 2019, dengan keputusan sebagai berikut :

Annual General Meeting of Shareholders Decision Information for the year ended 2018

During the year 2019, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders on 13 Juni 2019, resulting in following decisions :

Mata Acara Pertama:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 termasuk :
 - a. Laporan tahunan Direksi dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
 - b. Menyetujui menerima baik dan mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali, sesuai dengan laporannya Nomor : 00147/3.0266/AU.1/05/0945-1/I/III/2019 tanggal 8 Maret 2019 dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material "

First Agenda:

1. Approve the Company's Annual Report for the 2018 fiscal year including:
 - a. Annual reports of the Board of Directors and the Board of Commissioners' supervisory duties report.
 - b. Approve to accept and validate the Financial Statements for the 2018 fiscal year which has been audited by the Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang and Ali, in accordance with their report Number: 00147 / 3.0266 / AU.1 / 05 / 0945-1 / I / III / 2019 March 8 2019 with the opinion "Fair, in all material respects"

2. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018 sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Tahun buku 2018.

Mata Acara Rapat Kedua:

Menyetujui laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2018 tersebut seluruhnya sebesar Rp. 55.935.490.175 (lima puluh lima miliar sembilan ratus tiga puluh lima juta empat ratus sembilan puluh ribu seratus tujuh puluh lima Rupiah) dipergunakan sebagai berikut :

- a. Sebesar Rp. 22.667.336.448,- (dua puluh dua miliar enam ratus enam puluh tujuh juta tiga ratus tiga puluh enam ribu empat ratus empat puluh delapan Rupiah) akan dibagikan dalam bentuk *dividen tunai*, yang akan dibagikan kepada 2.833.417.056 (dua miliar delapan ratus tiga puluh tiga juta empat ratus tujuh belas ribu lima puluh enam) saham atau sebesar Rp. 8,- (delapan Rupiah) per saham yang akan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham yang berhak sesuai Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 25 Juni 2019.
- b. Sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta Rupiah) dibukukan sebagai cadangan, guna memenuhi ketentuan Pasal 70 dan 71 Undang-undang Perseroan terbatas dan Pasal 23 anggaran dasar Perseroan.
- c. Sisanya sebesar Rp. 33.218.153.727,- (tiga puluh tiga miliar dua ratus delapan belas juta seratus lima puluh tiga ribu tujuh ratus dua puluh tujuh Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan.

Selanjutnya sehubungan dengan pembagian *dividen tunai* tersebut disetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan dalam melaksanakan pembayaran *dividen tunai* tersebut, termasuk menetapkan Daftar Pemegang Saham serta jadwal dan tata cara pembagian *dividen tunai* tersebut.

Mata Acara Rapat Ketiga:

Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik Terdaftar di OJK (termasuk Akuntan

2. *Approve to provide repayment and release of responsibility and all liabilities (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions that have been carried out during fiscal year 2018 as long as their actions are not criminal and acts This is reflected in the Annual Report for the 2018 fiscal year.*

Second Meeting Agenda:

Approve the Company's net profit for the 2018 fiscal year totaling Rp. 55,935,490,175 (fifty-five billion nine hundred thirty-five million four hundred ninety thousand one hundred seventy-five Rupiah) is used as follows:

- a. *Rp. 22,667,336,448 (twenty two billion six hundred sixty seven million three hundred thirty six thousand four hundred forty eight Rupiah) will be distributed in cash dividends, which will be distributed to 2,833,417,056 (two billion eight hundred thirty three million four hundred seventeen thousand fifty-six) shares or Rp. 8, - (eight Rupiah) per share which will be distributed proportionally to entitled shareholders according to the Company's Register of Shareholders as of June 25, 2019.*
- b. *Rp. 50,000,000 (fifty million Rupiah) is recorded as a reserve, in order to comply with the provisions of Article 70 and 71 of the limited Company Law and Article 23 of the Company's articles of association.*
- c. *The remaining Rp. 33,218,153,727 (thirty-three billion two hundred eighteen million one hundred fifty-three thousand seven hundred twenty seven Rupiah) recorded as retained earnings.*

Furthermore, in connection with the distribution of cash dividends, it was agreed to authorize the Company's Directors to take all actions in carrying out the cash dividend payment, including determining the Register of Shareholders and the schedule and procedure for the distribution of cash dividends.

Third Meeting Agenda:

Approve to authorize the Board of Commissioners to appoint and / or replace Registered Public Accountants in the OJK (including Registered Public Accountants



Publik Terdaftar di OJK yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) untuk mengaudit/ memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2019 serta menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di OJK tersebut (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di OJK yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Mata Acara Rapat Keempat :

1. Menyetujui untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp.200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah) per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan yang mulai berlaku sejak bulan Januari 2019 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2020 yang besarnya tetap dari tahun buku 2018, dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah gaji dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan.
2. Menyetujui pelimpahan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan terhitung sejak bulan Januari 2019 sampai dengan diselenggarakannya RUPS tahunan pada tahun 2020 yang besarnya tetap dari tahun buku 2018.

Mata Acara Rapat Kelima :

1. Menyetujui penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha sesuai dengan KBLI 2017, namun tidak merubah Kegiatan Usaha Utama Perseroan.
2. Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka penyesuaian Anggaran Dasar tersebut termasuk untuk mengadakan perubahan dan/atau penambahan atas perubahan ketentuan anggaran dasar termasuk tetapi tidak terbatas untuk menandatangani dokumen-dokumen/surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan mata acara Rapat ini dalam bentuk akta Notaris, menghadap

in the OJK Registered Public Accountant Office) to audit / check the books of the Company for the 2019 fiscal year and determine the amount of honorarium and other requirements regarding the appointment of a Registered Public Accountant Office in the OJK (including Registered Public Accountants in the OJK incorporated in the Registered Public Accountant Office) by taking into account the Audit Committee recommendations and applicable laws and regulations;

Fourth Meeting Agenda:

1. *Agree to determine the salary or honorarium and other benefits of members of the Board of Commissioners with a maximum total amount of Rp.200,000,000 (two hundred million Rupiah) per year before deduction of income tax, which takes effect from January 2019 until the close of the General Meeting Annual Shareholders in 2020, the amount of which remains from the fiscal year 2018, and authorizes the President Commissioner to determine the distribution of the amount of salary and other benefits of the members of the Board of Commissioners among the members of the Company's Board of Commissioners.*
2. *Approve the delegation of power to the Board of Commissioners of the Company to determine salaries, fees and other benefits for members of the Directors of the Company from January 2019 to the holding of an annual GMS in 2020, the amount of which remains from fiscal year 2018.*

Fifth Meeting Agenda:

1. *Approve the adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities in accordance with the 2017 KBLI, but does not change the Company's Main Business Activities.*
2. *Approve to authorize the Board of Directors of the Company with the substitution right to take all necessary actions in the framework of adjusting the Articles of Association, including to make changes and / or additions to changes in the articles of association including but not limited to signing documents / letters, declare and / or make decisions on the agenda of this Meeting in the form of a notarial deed, go to a government agency in order*

instansi pemerintahan dalam rangka memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pendaftaran/pencatatan, dan meminta persetujuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan dan mengumumkan perubahan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan tindakan lain yang dianggap perlu oleh Direksi sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut.

Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit No. 002/PGK-DIR/VII/2018 tanggal 10 Juli 2018, Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kepengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan; manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan; kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal; dan implementasi dari fungsi audit internal. Komite Audit mengkoordinasikan tugasnya secara erat dengan Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 001/PGK-KOM/I/2018 tanggal 15 Januari 2018, memutuskan merubah susunan Komite Audit menjadi sebagai berikut :

Ketua : Sulianto
Anggota : Unikasari Setio
Anggota : Arriany Simanjuntak

Profil Komite Audit

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun, lahir di Jambi tahun 1965. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanegara tahun 1988. Memulai karir pada tahun 1986 – 1987 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Johan, Malonda & Rekan.

to obtain approval and / or register / record, and seek approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register and announce the amendment in accordance with the provisions of the applicable legislation and do everything necessary and required by the applicable legislation and carry out other actions deemed necessary by the Directors in connection with the adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association.

Audit Committee

Based on a Charter Audit Committee No. 002/PGK-DIR/VII/2018 dated 10th July 2018, Audit Committee is a Committee established by and responsible to the Board of Commissioners in order to help carry out the duties and functions of the Board of Commissioners.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out the functions monitoring and carry out a review of the integrity of the financial statements; risk management and internal control; compliance with the provisions of law and legislation; performance, qualifications and independence of the external auditor; and implementation of the internal audit function. The Audit Committee is coordinating its work closely with the Internal Audit Unit and External Auditors.

Based on the Decision of the Board of Commissioners No. : 001 / PGK-KOM / I / 2018 dated January 15, 2018, decided to change the composition of the Audit Committee to the following:

*Chair : Sulianto
Member : Unikasari Setio
Member : Arriany Simanjuntak*

Profile of Audit Committee

SULIANTO

Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee

Indonesian citizen, 54 years old, born in Jambi in 1965. Graduated in Economics from Tarumanegara University in 1988. Began his career in 1986 to 1987, as Auditor in Johan Malonda & Rekan Public Accountant. In 1988 to 1989 as Auditor in Hanadi Soedjendro



Tahun 1988 – 1989 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Hanadi Soedjendro. Tahun 1989 – 1990 sebagai Chief Accounting di PT. Satwika Permai Indah dan PT. Delta Buana Experindo. Tahun 1990 – 1992 sebagai Direktur Utama PT. BPR Multijaya Artaprima. Tahun 1993 – 1994 sebagai Direktur Utama di PT. BPR Artamas Mitra Sejati. Tahun 1995 – 1997 sebagai Direktur Utama PT. Putra Swareka Perdana. Tahun 1997 – 2002 sebagai Direktur Marketing PT. Putra Saridaya Persada. Pada Januari 2002 – Juni 2002 sebagai Investment Banking PT. Mandiri Sekuritas. Pada Juli 2002 – April 2003 sebagai Direktur Utama PT. Jakarta Artha Visi Abadi Securities. Pada Juni 2003 – Juli 2004 sebagai Komisaris Utama Prudence Asset Management. Pada September 2004 – sekarang sebagai Komisaris Independen Perseroan. Sejak Januari 2018 - sekarang sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Public Accountant. In 1989 to 1990 as Chief Accountant of PT. Satwika Permai Indah and PT. Delta Buana Experindo, In 1990 to 1992, as President Director of PT. BPR Multijaya Artaprima. In 1993 to 1994, as President Director of PT. BPR Artamas Mitra Sejati. In 1995 to 1997 as President Director of PT. Putra Swareka Perdana. In 1997 to 2002, as Marketing Director of PT. Putra Saridaya Persada. In January 2002 to June 2002, as Investment Banker of PT. Mandiri Sekuritas. In July 2002 to April 2003, as President Director of PT. Jakarta Artha Visi Abadi Securities. In June 2003 to July 2004, as President Commissioner of Prudence Asset Management. In September 2004 till present, as Independent Commissioner of the Company. Since January 2018 till now, as the Head of Audit Committee of the Company.

UNIKASARI SETIO

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun, lahir di Jakarta tahun 1959. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti tahun 1984. Memulai karir pada tahun 1982 – 1983 sebagai Asisten Dosen Universitas Trisakti. Tahun 1983 – 1985 sebagai Junior Auditor Internal Audit Division PT Inti Salim Corp. Tahun 1985 – 1986 sebagai Accountant, Reading & Bates Oil Exploration. Tahun 1986 – 1993 sebagai Finance/ Accounting, Salim Group. Tahun 1993 – 2004 sebagai Direktur PT Cipta Mustika. Tahun 2004 – Now sebagai Direktur PT Usaha Kita Makmur Indonesia. Tahun 2014 - sekarang sebagai Direktur Upper Crust American Catering . Sejak Januari 2010 – Sekarang sebagai Anggota Komite Audit Perseroan.

Indonesian Citizen, 60 years old, born in Jakarta in 1959. Graduated in Economics from Trisakti University in 1984. Began her carrier in 1982 to 1983, as Lecture Assistant of Trisakti University. In 1983 to 1985, as Junior Auditor of Internal Audit Division of PT. Inti Salim Corp. In 1985 to 1986, as Accountant of Reading & Bates Oil Exploration. In 1986 to 1993, as Finance/ Accounting of Salim Group. In 1993 to 2004, as Director of PT. Cipta Mustika. In 2004 till now, as Director of PT. Usaha Kita Makmur Indonesia. Since 2014 – present as Director of Upper Crust American Catering. Since January 2010 till now, as Member of Audit Committee.

ARRIANY SIMANJUNTAK

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun, lahir di Jakarta tahun 1969. memperoleh gelar Master of Business Administration IMNI Jakarta tahun 2004. Memulai karir pada tahun 1991 – 1995 sebagai Accounting PT Bank Central Asia. Tahun 1995 – 2000 sebagai Settlement and Reconcilement Standard Chartered Bank. Tahun 2001 – 2003 sebagai Complaint handling officer Standard Chartered Bank. Tahun 2004 – 2005 sebagai Credit Cards Product Officer. Tahun 2005 – 2010 sebagai Marketing Communication Manager Standard Chareterd Bank. Tahun 2011 – sekarang memiliki bisnis Batik. Pada Bulan Januari 2012 – sekarang sebagai Marketing Product PT UKM Indonesia. Pada bulan Oktober 2012 – sekarang sebagai Anggota Komite Audit Perseroan.

Indonesian Citizen, 50 years old, born in Jakarta in 1969. Graduated in Master Degree IMNI Jakarta in 2004. Began her carrier in 1991 to 1995 as Accounting of PT Bank Central Asia. In 1995 to 2000, as Settlement and Reconcilement Standard Chartered Bank. In 2001 – 2003 as Complaint handling officer Standard Chartered Bank. In 2004 – 2005 as Credit Card Product Officer. In 2005 – 2010 as Marketing Communication Manager Standard Chartered Bank. In 2011 till now own Business Batik. In January 2012 till now as Marketing Product PT UKM Indonesia. In October 2012 till now as member of Audit Committee.

Masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas komisaris.

Rapat Komite Audit

- Komite Audit mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah anggota;
- Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
- Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions), dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak Manajemen yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit;

Period of service of the Audit Committee should not be longer than the term of the Board of Commissioners as set forth in the articles of Association and can be re-elected for only one subsequent period

The Audit Committee is responsible and accountable for delivering a professional and independent opinion to the Board of Commissioners with respect to reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other tasks relating to the duties of the Commissioner.

Meetings of the Audit Committee

- The Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months.*
- Audit Committee meetings can only be held if attended by more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the number of members;*
- The decisions of the Audit Committee meetings are taken based on deliberation to reach consensus;*
- Each Audit Committee meeting is contained in minutes of meetings signed by all members of the Audit Committee present, including if there are dissenting opinions, and submitted to the Board of Commissioners.*
- If deemed necessary, the Audit Committee can invite Management related to meeting material to attend the Audit Committee meeting.*

Rapat Komite Audit / The Board of Audit Committee Meeting

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Kehadiran / Attendance
Sulianto	4	100%
Unikasari Setio	4	100%
Arriany Simanjuntak	4	100%

Perseroan tidak memiliki komite lain selain Komite Audit.

The company has no other committee beside audit committee.

Pernyataan Independen Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas komisaris.

The Independent Audit Committee Statement

The Audit Committee is in charge of and responsible for providing a professional and independent opinion to the Board of Commissioners with respect to reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other tasks relating to the Commissioner duties.



Seluruh anggota Komite Audit adalah independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan PT Panca Global Kapital Tbk yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Komposisi, kualifikasi dan independensi Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia maupun Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, namun Perseroan melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris berdasarkan masukan dan rekomendasi dari Direksi.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan sejak Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005. Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas antara lain mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberi masukan kepada Direksi dalam mematuhi ketentuan pasar modal, serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek Indonesia dan masyarakat.

Profil Sekretaris Perusahaan

MARIKA PURNAMASARI

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1983. Lulus dari Akademi Sekretaris LPK Tarakanita tahun 2004. Memulai karirnya pada tahun 2004 - 2005 sebagai Sekretaris Direksi Perseroan. Tahun 2005 – 2018 sebagai Assistant Corporate Secretary Perseroan. Sejak 1 Oktober 2018 sampai dengan sekarang sebagai Corporate Secretary Perseroan.

Berdasarkan Surat Penunjukkan Direksi No.: 005/PGK-DIR/X/2018 tanggal 1 Oktober 2018, menunjuk Saudari Marika Purnamasari sebagai Corporate Secretary.

All members of the Audit Committee are independent so they do not have a financial relationship, management, ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with PT Panca Global Kapital Tbk which may affect their action to act independently. Composition, qualifications and independence of the Audit Committee have been in accordance with the regulations of Indonesia Stock Exchange and The Capital Market Supervisory Agency.

Nominations and remuneration committee

The company did not formed the Nominations and Remuneration Committee, but the Company implement the Nominations and Remuneration Function that have been carried out by the Board of Commissioners based on input and recommendations from the Board of Directors.

Corporate Secretary

The Company has appointed its Corporate Secretary since becoming a public company and listed its shares in Indonesia Stock Exchange in 2005. Corporate Secretary has the responsibility to monitor any progress in the capital market, especially on regulations on capital market, give services to the public for information related to the Company's condition, give input to directors in complying with capital market regulations, and as the intermediary between the Company and the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions, as well as the Indonesia Stock Exchange and public.

Corporate Secretary Profile

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1983. Graduated from Tarakanita Secretarial Academy Jakarta in 2004. Began her career in 2004 to 2005 as Board of Directors Secretary in the Company. 2005 to 2018 as Assistant Corporate Secretary in the Company. Since 1 October 2018 to present as Corporate Secretary in the Company.

Based on the letter of appointment of Directors No.: 005/PGK-DIR/X/2018 of 1 October 2018, appointing Marika Purnamasari as the Corporate Secretary.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan fungsinya, antara lain :

1. Mengikuti perkembangan pasar modal dengan mengikuti seminar, pelatihan, workshop yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, maupun pihak-pihak lainnya.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan membuat keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan instansi terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan/atau pemegang saham.
4. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu.
5. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Public Expose.
7. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan.
8. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Komite Audit.

Pendidikan dan/ atau pelatihan yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dalam tahun buku adalah seminar, workshop serta sosialisasi yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal No. 003/PGK-DIR/VII/2018 tanggal 10 Juli 2018, Audit Internal adalah suatu aktivitas pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, yang dibuat untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan.

Report on Corporate Secretary Performance

In 2019, the Corporate Secretary has performed her functions, among others :

1. *Following the development of the capital market by attending seminars, training, workshops held by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other parties.*
2. *Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance by making information open to the public in accordance with applicable laws and regulations.*
3. *As a liaison between the Company and related institutions such as the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and / or shareholders.*
4. *Submitting reports to the Financial Services Authority and / or the Indonesia Stock Exchange in a timely manner.*
5. *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders.*
6. *Organizing and documenting the Public Expose.*
7. *Organizing and documenting Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings.*
8. *Organize and document Audit Committee Meetings.*

Education and / or training that has been followed by Corporate Secretary in the financial year are seminars, workshops and socialization organized by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, the Indonesian Central Securities Depository and the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

UNIT INTERNAL AUDIT

Based on a Charter of Internal Audit Unit No. 003/PGK-DIR/VII/2018 dated 10th July 2018, Internal Audit is an activity grant of conviction (assurance) and consulting that is independent and objective, which was created to increase value and improve the operations of the company.



Unit audit internal adalah unit kerja dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan fungsi Audit Internal.

Aktivitas Unit Audit Internal membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan terkendali untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan pengendalian intern.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Karyawan Tetap No. 05/PGS/VI/2009 tanggal 1 Juni 2009, memutuskan Saudara Erick T. Tjandra sebagai Internal Audit Perseroan.

The internal audit Unit is a unit of work in the public company Issuers or running the Internal Audit function.

The activity of the Internal Audit Unit to help the company achieve the goal through a systematic and controlled approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management and internal control.

Based on the Permanent Employee Appointment Decree No. 05 / PGS / VI / 2009 dated June 1, 2009, decides Erick T. Tjandra as the Company's Internal Audit.

ERICK T. TJANDRA

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1970. Lulus dari Universitas Unika Atmajaya Jakarta, Jurusan Akuntansi tahun 1996. Memulai karirnya para tahun 1993 - 1996 sebagai Senior Auditor di Public Accounting Firm Prasetio Utomo. Tahun 1996 – 1998 sebagai Accounting Manager di PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills – Sinar Mas Group. Tahun 1998 – 2000 sebagai Finance Accounting Manager PT Univenus & Co dan PT Asia Paperindo Perkasa – Sinar Mas Group. Tahun 2000 – 2001 sebagai Chief Financial Officer di PT Univenus & Co – Sinar Mas Group. Tahun 2001 – 2007 sebagai Direktur PT Berlian Mulya Persada. Tahun 2005 – 2009 sebagai Deputy Director Finance & Accounting PT Adhibaladika Agung dan Direktur PT Multi Unggul Sejahtera Utama. Tahun 2009 – Oktober 2012 sebagai Controller di PT Interkayu Nusantara. Tahun 2011 – 2013 dan 2015 - 2018 sebagai Controller di PT Sentra Niaga Bersama. Tahun 2018 – sekarang Direktur Utama PT Singaraja Putra. Juni 2009 – Sekarang sebagai Internal Audit Perseroan.

Indonesia citizen, born in Bogor in 1970. Unika Atmajaya University, Jakarta, majoring in accounting in 1996. Began his career the 1993-1996 as Senior Auditor in Public Accounting Firm Prasetio Utomo. 1996 - 1998 as Accounting PT Pindo Deli Manager at Pulp & Paper Mills - Sinar Mas Group. 1998 - 2000 as Finance Accounting Manager PT Univenus & Co and PT Paperindo Perkasa Asia - Sinar Mas Group. 2000 - 2001 as Chief Financial Officer of PT Univenus & Co Sinar Mas Group. 2001 - 2007 as Director of PT Berlian Mulya Persada. 2005 - 2009 as Deputy Director of Finance & Accounting PT Adibadika Agung and Director of PT Multi Unggul Sejahtera Utama. Year 2009 - October 2012 as the Controller at PT Interkayu Nusantara. Year 2011 – 2013 and 2015 – 2018 as Controller at PT Sentra Niaga Bersama. Year 2018 – present as President Director PT Singaraja Putra. Juni 2009 - present as the Internal Audit of the Company.

Persyaratan auditor yang duduk dalam Aktivitas Unit Audit Internal

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;

The requirements of the auditor who is sitting in the activity of the Internal Audit Unit

- Have integrity and professional conduct, independent, honest and objective in the performance of his duties;*
- have the knowledge and experience of the technical audits and other disciplines that are relevant to the field of duty;*
- have the knowledge about the laws and regulations on capital market and other related legislation;*

- d. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- e. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Ikatan Internal Audit;
- f. Mematuhi kode etik audit internal;
- g. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
- h. Memahami prinsip-prinsip manajemen risiko;
- i. Meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Struktur, Kedudukan dan Pertanggungjawaban Aktivitas Unit Audit Internal

- a. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal, Unit Audit Internal terdiri dari satu orang auditor internal karena disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, maka audit internal tersebut bertindak pula sebagai kepala Unit Audit Internal.
- b. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Aktivitas Unit Audit Internal

- a. Menyusun dan melaksanakan aktivitas unit audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

- d. Have the proficiency to interact and communicate with either oral or written effectively;
- e. Comply with standards released by the profession of Internal Audit;
- f. Comply with the code of ethics the internal audit;
- g. Maintaining the confidentiality of the information and/or data related to the company's implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by laws and regulations or the determination/court rulings;
- h. Understanding the principles of risk management;
- i. Increase the knowledge, skills and abilities of profesionalisme constantly.

Structure, status and Accountability Internal Audit Unit Activity

- a. Internal audit unit headed by a chief, internal audit internal, audit unit consisting of one adapted to the internal auditors for levels of complexity and business activities or public utilities, hence acting as internal audit and the internal audit unit head.
- b. Unit head internal audit appointed and terminated by President Director with approval from the board of commissioners.

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit Activity

- a. Develop and implement annual activities of the internal audit unit based on priority risks in accordance with the objectives of the company;
- b. Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with company policy;
- c. Perform an examination and assessment of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- d. Give advice on improvements and objective information about the activities that are checked at all levels of management;
- e. Reporting on audit results and submit these reports to the President Director and Board of Commissioners;
- f. Monitor, analyse and report on the implementation of the follow-up to the improvements that have been suggested;



- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Tujuan Aktivitas Unit Audit Internal

Aktivitas Unit Audit Internal membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan terkendali untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan pengendalian intern.

Kinerja Audit Internal

Pada tahun 2019 Divisi Audit Internal telah melakukan audit untuk hal-hal sebagai berikut :

- Melakukan pemeriksaan secara berkala atas laporan keuangan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan secara berkala atas pelaksanaan interen Perseroan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan telah menyusun dan mempunyai Sistem Pengendalian Internal berupa serangkaian kebijakan dan standar prosedur dalam menjalankan setiap kegiatan operasionalnya serta sistem informasi dan pelaporan untuk menunjang pengambilan keputusan manajemen. Sistem ini terus mengalami penyempurnaan dan hingga saat ini dinilai cukup efektif untuk mengendalikan dan meminimalkan risiko yang ada. Adalah tugas divisi Audit Internal untuk memastikan sistem pengendalian internal yang ada sudah baik dan efektif dijalankan di setiap bidang usaha. Hal ini dilakukan untuk memberikan penilaian yang obyektif dan independen serta memberikan layanan konsultatif dalam hal keefektifan dan kecukupan control, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal, agar ditambahkan tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal.

Audit Internal telah memberikan dukungan kepada Manajemen Perseroan untuk menjalankan sistem pengendalian internal secara efektif.

- g. Works closely with the Audit Committee;
- h. Draft programme to evaluate the quality of the internal audit activity is doing; and
- i. Special checks where necessary.

The Purpose Activity Of The Internal Audit Unit

The activity of the Internal Audit Unit to help the company achieve the goal through a systematic and controlled approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management and internal control.

Performance of Internal Audit

In 2019, Internal Audit has audited the following :

- Conduct periodic inspections of the Company's financial statements.
- Conduct periodic inspections of the Company's internal implementation.

INTERNAL CONTROL

The company has devised and has Internal Control Systems in the form of a series of policies and standard procedures in carrying out its operational activities as well as any information and reporting systems to support management decision-making. This system constantly evolved and is currently rated effective enough to control and minimize the risks involved. Is the duty of the Internal Audit Division to ensure internal control system that is already good and effective run in every field of endeavor. This is done to provide objective and independent assessments as well as providing consultative services in terms of the effectiveness and adequacy of risk management, control and corporate governance.

Internal Control System, to add a review of the effectiveness of the internal control system.

Internal Audit has provided support to the Company's Management to run the internal control system effectively

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko bertujuan untuk meminimalisasi risiko kerugian.

Manajemen risiko sekurang-kurangnya mencakup:

- Mengidentifikasi potensi risiko internal pada setiap fungsi/unit dan potensi risiko eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan;
- Mengembangkan strategi penanganan pengelolaan risiko;
- Mengimplementasikan program-program pengelolaan untuk mengurangi risiko;
- Mengevaluasi keberhasilan manajemen risiko.

Manfaat manajemen risiko adalah memperkecil dampak kerugian dari ketidakpastian dalam usaha.

Risiko Usaha**1. Risiko Makro Ekonomi**

Risiko makro ekonomi adalah risiko yang timbul sehubungan dengan perubahan kondisi perekonomian nasional yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja Perseroan. Risiko ini dapat saja timbul sebagai imbas dari faktor luar negeri, seperti krisis keuangan global yang mempengaruhi ekonomi dalam negeri.

Faktor makro ekonomi yang dapat berpengaruh negatif antara lain perubahan-perubahan tingkat suku bunga, tingkat pertumbuhan ekonomi nasional, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Faktor-faktor tersebut juga berdampak serius serta dapat menurunkan pendapatan Perseroan apabila hal tersebut terjadi, selanjutnya target bisnis dan rentabilitas tidak dapat tercapai.

2. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Disamping itu, apabila terjadi pelanggaran terhadap salah satu ketentuan maka risiko yang mungkin terjadi adalah pengenaan sanksi bagi Perseroan yang dapat berupa sanksi finansial berbentuk denda material ataupun sanksi non finansial berbentuk teguran tertulis, sanksi ketidaklayakan dan ketidakmampuan (fit & proper test) Direksi Perseroan ataupun pembekuan kegiatan usaha tertentu, serta kehilangan reputasi. Hal ini dapat berpengaruh negatif pada Perseroan baik secara finansial maupun secara non finansial.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk management aims to minimize the risk of losses.

Risk management at least includes:

- *Identify potential internal risks at every function/ unit and the potential risks that may affect the performance of the external company;*
- *Handling risk management strategies;*
- *Implement management programs to reduce risk;*
- *Evaluates the success of the risk management.*

The benefits of risk management is to minimize the impact of the loss of the uncertainty in the venture.

Business Risks**1. Macroeconomic Risk**

Macroeconomic risk is a risk arising in connection with changes in national economic conditions that affect both directly and indirectly the Company's performance. This risk can arise as an impact of foreign factors, such as the global financial crisis affecting the domestic economy.

Macroeconomic factors that can have a negative effect include changes in interest rates, national economic growth rates, inflation rates and the exchange rate of the rupiah against foreign currencies. These factors also have a serious impact and can reduce the Company's income if this happens, then the business target and profitability cannot be achieved.

2. Compliance Risk

Compliance Risk is a Risk as a result of the Company not complying with and / or not implementing the laws and regulations. And in addition, if there is a violation of one of the provisions, the risk that might occur is the imposition of sanctions for the Company in the form of financial penalties in the form of material fines or non-financial sanctions in the form of written statements, sanctions for inability and incompetence (fit & proper test) of the Board of Directors of the Company or freezing of certain business activities, and loss of reputation. This can negatively affect the Company both financially and non-financially.



3. Risiko Hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Beberapa faktor yang mempengaruhi risiko hukum, antara lain adanya tuntutan hukum dari pihak ketiga atas transaksi yang dilakukan dan kesalahan/kelalaian dalam membuat kontrak/perjanjian.

Risiko ini selain akan berdampak pada terganggunya kelancaran kegiatan operasional, juga akan menyebabkan membesarnya biaya operasional yang pada gilirannya akan merugikan Perseroan dan berdampak negatif pada keuntungan Perseroan.

4. Risiko Strategik

Risiko Strategik adalah Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Apabila dalam menyusun perencanaan strategis, yang pada umumnya dituangkan pada Rencana Bisnis, terjadi kekeliruan, dapat berakibat tidak tercapainya tujuan perusahaan, termasuk tidak tercapainya target / proyeksi keuangan sesuai yang diharapkan, akibat perencanaan bisnis yang tidak tepat.

Risiko ini dapat dikatakan pula disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perseroan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat, atau kurang responsifnya Perseroan terhadap perubahan eksternal. Risiko ini selain akan berdampak pada meningkatnya beban operasional yang pada gilirannya akan mempengaruhi tingkat keuntungan dan kinerja Perseroan, juga berdampak negatif pada tingkat kesehatan Perseroan.

Tata cara dan pelaksanaan operasional Perseroan harus disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang senantiasa mengalami pembaharuan. Kegagalan dalam mengantisipasi perubahan kebijakan tersebut dapat berdampak negatif pada kinerja Perseroan, yang tentunya akan berpengaruh terhadap tingkat kesehatan Perseroan.

3. Legal Risk

Legal risk is a risk caused by the existence of a juridical weakness, which among others is due to lawsuits, lack of supporting legislation, or weaknesses in the engagement such as not fulfilling the legal requirements of the contract and binding of imperfect collateral. Several factors influence legal risk, including the existence of lawsuits from third parties for transactions carried out and errors / omissions in making contracts / agreements.

This risk will not only have an impact on the smooth operation of the operation, it will also cause an increase in operational costs which in turn will harm the Company and have a negative impact on the Company's profits.

4. Strategic Risk

Strategic Risk is risk due to inaccuracy in making and/ or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

If in preparing a strategic plan, which is generally outlined in a Business Plan, there is a mistake, it can result in not achieving the company's objectives, including not achieving the target/ financial projection as expected, due to improper business planning.

This risk can also be attributed to the establishment and implementation of the Company's strategies that are not appropriate, inappropriate business decision making, or the Company's lack of responsiveness to external changes. This risk will not only have an impact on the increase in operating expenses which in turn will affect the level of profit and performance of the Company, and also have a negative impact on the health of the Company.

The procedures and implementation of the Company's operations must be adjusted to legislation that is constantly undergoing renewal. Failure to anticipate these policy changes can have a negative impact on the Company's performance, which will certainly affect the Company's soundness.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko Perseroan dilakukan setiap saat sesuai jenis risiko yang ada. Pengawasan dilakukan dengan memperhatikan semua risiko yang mungkin terjadi baik yang bisa dicegah maupun yang tidak bisa dicegah.

Pengungkapan penghargaan & sanksi administratif (reward & punishment) yang dikenakan kepada perusahaan / Dewan Komisaris/ Direksi;

Pengelolaan SDM tidak lepas dari upaya membangun manusia dalam dimensi keadilan. Artinya, karyawan tidak hanya dinilai dari kontribusi positifnya (assets factor) saja. Karyawan juga pantas diberikan imbalan (reward) dan sanksi (punishment) akibat beban negatifnya (liability factor). Spirit perusahaan untuk memberikan reward dan mengenakan punishment adalah sama, yaitu bertujuan untuk meningkatkan dan mengembalikan kekuatan karyawan, sehingga bermanfaat baik bagi karyawan maupun bagi perusahaan. Instrumen utama yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan adalah dengan menggunakan instrumen manajemen kinerja (performance management). Implementasi pengukuran ini dilakukan setiap tahun dalam bentuk Penilaian Kinerja Karyawan (Performance Appraisal).

Penghargaan

Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada pihak-pihak yang dianggap memberikan keteladanan dalam penerapan Standar Etika Perusahaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Konsekuensi-konsekuensi atas pelanggaran Standar Etika Perusahaan :

- Mitra Kerja yang terbukti melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan keputusan Perusahaan.
- Apabila jelas terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan, setiap pegawai dalam tingkatan apapun akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan.
- Pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran atas Standar Etika Perusahaan dapat dikenai tindakan-tindakan disipliner berupa teguran lisan maupun tulisan, peringatan keras dengan skorsing sampai pemutusan hubungan kerja.
- Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran hukum pidana dan perdata, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.
- Jika terbukti telah terjadi pelanggaran Standar Etika Perusahaan yang bersifat indisipliner, maka akan diproses lebih lanjut oleh bagian Personalia.

Effectiveness of Risk Management System

The Company's risk management system is implemented at any time according to the type of risks available. Supervision is done for every risk which may occur both on the preventable and unavoidable risks.

Disclosure of awards & administrative sanctions (reward & punishment) which is subject to the company / Board of Commissioners/directors;

The management of Human Resources of the human dimension in building efforts justice. This means that employees are not only judged from its positive contribution (assets & factor). Employees also deserved given rewards (reward) and sanctions (punishment), due to the burden of negative (liability factor). The Spirit of the company to give reward and punishment are the same wear, which aims to improve and restore the power of the employees, so as to benefit both for employees and for the company. The main instruments used to measure the performance of the employee is to use performance management instruments (performance management). The implementation of these measurements are done every year in the form of Employee Performance Appraisals.

Reward

Companies can reward parties that considered giving example in applying the company's ethical standards in accordance with company policy.

The consequences of the violations of the company's ethical standards:

- *Partners of proven violation, it will be penalized in accordance with the regulations and the decisions of the company.*
- *In a clearly proved to have committed a violation of the company's ethical standards, any employee in any depth will be penalized in accordance with.*
- *Employees proven infringement of the company's ethical standards may be subject to disciplinary actions in the form of oral or written reprimands, warnings and suspensions until the termination of hard working relationship.*
- *If existing conditions involve violations of criminal law and the civil code, the problem can be forwarded to the authorities.*
- *If proven to have been violations of the company's ethical standards that is indisipliner, it will be further processed by the Personnel Section.*



- Sifat dari tindakan disipliner yang diambil, akan tergantung dari keseriusan pelanggaran yang dilakukan serta situasi terkait.

Perkara yang dihadapi Perseroan

Perseroan, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris sampai dengan saat ini tidak tersangkut dalam suatu perkara apapun.

Sanksi Administratif

Pada 2019 Perseroan tidak menerima sanksi administrasi dari Otoritas Jasa Keuangan atas pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Perusahaan harus mengumumkan dan menetapkan peraturan tata kelola perusahaan dan prinsip-prinsip sesuai dengan Kode Etik ini. Peraturan harus dalam bentuk manual dan tersedia sebagai referensi bagi direksi. Hal ini harus disampaikan kepada Komisi yang akan mengevaluasi kepatuhan dengan mempertimbangkan Kode Etik ini, dan mempertimbangkan ukuran dan sifat usaha perusahaan. Ketua Dewan bertugas dan bertanggung jawab untuk menjamin kepatuhan terhadap praktek dan kode tata kelola perusahaan kecuali diamanatkan oleh hukum.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan merupakan salah satu bentuk komitmen PT Panca Global Kapital Tbk atas implementasi Tata Kelola Perusahaan dan merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis PT Panca Global Kapital Tbk yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya PT Panca Global Kapital Tbk dalam mencapai visi dan misinya. Kode Etik dan Budaya Perusahaan berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama PT Panca Global Kapital Tbk, entitas anak dan afiliasi dibawah pengendalian, pemegang saham (investor) serta seluruh stakeholders atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan PT Panca Global Kapital Tbk dan juga berfungsi sebagai dasar pelaksanaan proses pengambilan keputusan.

Pokok-pokok mengenai kode etik

1. Mematuhi dan mentaati undang-undang dan peraturan yang berlaku.

- *Nature of the disciplinary action taken, will depend on the seriousness of the offence committed and the related situation.*

Case facing the Company

Till now, the Company, Board of Directors and Board of Commissioners are not facing any legal suit and are not involved in any dispute.

Administrative Sanctions

In 2019 the Company did not received administrative sanctions from the Financial Services Authority for violations of laws and regulations in the Capital Market sector.

The code of conduct and corporate culture

The company must declare and define the rules of corporate governance and in accordance with the principles of this code of conduct. The regulations must be in the form of manuals and available as a reference for the Board of Directors. This should be communicated to the Commission that will evaluate the submission taking into account the code of conduct, and taking into account the size and nature of business of the company. Chairman of the Board is in charge of and is responsible for ensuring compliance with the code of practice and corporate governance unless mandated by law.

Code of conduct and corporate culture is one form of commitment of PT Panca Global Kapital Tbk upon implementation of management companies and is set as commitment consisting of business ethics PT Panca Global Kapital Tbk which arranged in order to influence, forming, coordination and do conformity mannerisms so be achieved output that consistent corresponding with corporate culture of PT Panca Global Kapital Tbk in achieving vision and his mission. Code of conduct and corporate culture shall apply for all individuals acting on behalf of PT Panca Global Kapital Tbk said as subsidiary entity and affiliates under control, stockholders (investors) and all stakeholders or working partners who transacts business with PT Panca Global Kapital Tbk and also serve as the implementation basis of the decision making.

Principles concerning the code of ethics

1. *Comply with with applicable laws and regulations.*

2. Menjaga nama baik Perseroan.
3. Menjaga rahasia Perseroan.
4. Saling menghormati, saling menghargai dan memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga dan membina keharmonisan lingkungan kerja.
5. Tidak menyalahgunakan jabatan dan wewenangnya untuk kepentingan pribadi maupun keluarganya.
6. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan dirinya dan Perseroan.
7. Senantiasa meningkatkan pengetahuan dan wawasannya, dengan mengikuti seminar atau pelatihan.
8. Menjaga etika dalam penampilan, berpakaian dan berbicara.

Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya

Sosialisasi kode etik dan budaya Perseroan dilakukan secara berkala dari waktu ke waktu, baik dalam bentuk lisan maupun tertulis sehingga dalam bekerja karyawan selalu mengingat dan menjalankannya.

Informasi mengenai budaya perusahaan

Budaya perusahaan adalah nilai-nilai yang menjadi panduan bagi Manajemen dan karyawan dalam menjaga tugas dan tanggung jawab untuk mewujudkan filosofi perusahaan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau manajemen

Saat ini Perseroan belum memiliki perencanaan untuk melaksanakan program ESA (Employee Share Allocation).

Whistleblowing System

Untuk menciptakan kegiatan operasional Perseroan yang terbebas dari praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme serta menjunjung tinggi Pedoman Etika, dimana Perseroan berusaha untuk meningkatkan peran serta secara aktif dari seluruh unsur Perusahaan dan para pemangku kepentingan lainnya melalui suatu mekanisme penanganan yang adil dan transparan, salah satunya melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS).

Penerapan system whistleblower yang dikelola oleh Komite Audit ditetapkan dengan Keputusan Dewan

2. *Maintain the good name of the Company.*
3. *Maintain Company secrets.*
4. *Mutual respect, mutual respect and a sense of responsibility to maintain and foster a harmonious work environment.*
5. *Not missusing his/her position and authority for the benefit of his personal or family.*
6. *Did not commit a disgraceful act that could harm him/ her and the Company.*
7. *Always improve his/her knowledge and insight, by attending seminars or training.*
8. *Maintain ethics in appearance, dress and talk.*

Forms of socialization of the code of ethics and enforcement efforts

The socialization of the Company's code of ethics and culture is carried out periodically from time to time, both in oral and written form so that the employees always remember and run it.

Information about corporate culture or company values.

The corporate culture is values that guide management and employees in maintaining their duties and responsibilities to realize the company's philosophy.

The Program share ownership by employees and/or management

Currently the company does not have to implement the programme planning ESA (Employee Share Allocation).

Whistleblowing System

To create the company's operational activities which is free from practices of corruption, collusion and nepotism as well as upholding the Ethical Guidelines, where the company is trying to increase the role and actively involved all the company resources and other stakeholders through a mechanism of fair and transparent responses, one of them through the Violations or Whistleblowing Reporting System (WBS).

The implementation of whistleblowers system which managed by the Audit Committee, determined by the



Komisaris dan diratifikasi dengan Keputusan Direksi. Komite Audit akan menindaklanjuti pengaduan yang berasal dari karyawan dan dari pihak ketiga yang berkaitan dengan:

- Akuntansi dan Auditing. Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan serta permasalahan audit terutama mengenai independensi auditor independen;
- Pelanggaran Peraturan. Pelanggaran peraturan pasar modal dan peraturan perundangan terkait dengan operasi Perusahaan maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan;
- Dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan; dan
- Kode Etik. Perilaku direksi dan manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perusahaan atau mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Perilaku direksi dan manajemen yang tidak terpuji meliputi antara lain: tidak jujur, potensi benturan kepentingan (conflict of interest) atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran (whistleblowing) yaitu sebagai berikut :

1. Pelaporan dilakukan secara tertulis
 - a. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perusahaan c.q. Dewan Komisaris, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui facsimile, atau melalui pos ke Perusahaan.
 - b. Melalui email : pgkapital@pancaglobal.co.id
 - c. Disampaikan ke alamat resmi :
PT Panca Global Kapital,Tbk
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 17th Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
 - d. Pelaporan pelanggaran secara tertulis beridentitas wajib dilengkapi fotokopi identitas dan dokumen pendukung seperti : dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/ atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.
2. Perwakilan stakeholders
Apabila pelaporan pelanggaran diajukan perwakilan stakeholders, maka selain dokumen diatas juga diserahkan dokumen lainnya, yaitu :
 - a. Fotokopi buku identitas stakeholders dan perwakilan stakeholders.

Board of Commissioners appointed by Decree and ratified by decision of Board of Directors. The Audit Committee will follow up any complaints from employees and from a third party with regard to:

- *Accounting and Auditing. Problems of accounting and internal control on financial reporting that could potentially lead to material misstatement in the financial statements and audit problems especially regarding the independency of the independent auditors;*
- *Violation of regulations. Violation of the rules and regulations of the capital market legislation is related to the operations of the company as well as a violation of internal regulations that could potentially result in loss for the company;*
- *Alleged fraud cheating and/or alleged corruption committed by officials and/or employees; and*
- *Code of ethics. The Board of Directors and management behavior that is not potentially defame the reputation of the admirable company or resulted in losses for the company. The Board of Directors and management behavior that does not include, among others: admirable is not honest, the potential conflict of interest (conflict of interest) or give misleading information to the public.*

Reporting mechanisms for Violations (whistleblowing) are as follows:

1. *The reporting done in writing*
 - a. *Official letter addressed to the company Board of Commissioners in particular, by means of a direct submission, sent by facsimile, or by post to the company.*
 - b. *By email: pgkapital@pancaglobal.co.id*
 - c. *Delivered to the official address:
PT Panca Global Kapital, Tbk,
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 17th Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190*
 - d. *Reporting violations in writing must include a photocopy of the personal identity and supporting documents such as: documents relating to the transactions carried out and/or reporting violations to be delivered.*
- 2 *Representatives of stakeholders*
In reporting violations filed by stakeholders representative, then in addition to the above documents has to submitted other documents, such as:
 - a. *A copy of identity of stakeholders and stakeholders representatives.*

- b. Surat kuasa dari stakeholders.
- c. Jika perwakilan stakeholders adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang dinyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.

3. Penerimaan Pelaporan Pelanggaran oleh Perusahaan.
- Perusahaan menerima setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan oleh stakeholders dan/ atau Perwakilan stakeholders baik secara lisan maupun tertulis.
 - Perusahaan memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyelesaian Pelaporan Pelanggaran pada saat stakeholders dan/ atau perwakilan stakeholders mengajukan Pelaporan Pelanggaran.
 - Perusahaan memberikan tanda terima, jika pelaporan pelanggaran diajukan secara tertulis.
 - Penerimaan Pelaporan Pelanggaran adalah Dewan Komisaris c.q. Komite Audit Perusahaan.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran disosialisasikan kepada seluruh stakeholders dalam rangka implementasi GCG di Perusahaan.

Perlindungan Bagi Pelapor, Penanganan Pengaduan dan Hasil Pengaduan

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor dan menjamin kerahasiaan data dan Informasi yang diperoleh dari pelapor.

Laporan yang masuk akan ditindaklanjuti sebagai dasar pertimbangan keputusan pengambilan tindakan dan/ atau sanksi. Selanjutnya pihak yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai ketentuan peraturan perseroan.

Informasi Penerapan atas Pedoman Tata Kelola bagi Perusahaan Terbuka

Penerapan tata kelola Perseroan mengacu pada Peraturan OJK nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK No. 21 tahun 2015").

- b. Power of Attorney from stakeholders.
- c. If stakeholders representatives is an institution or a legal entity, it must be enclosed with the documents stated that the proposed Violations Reporting are authorised to represent the legal institution or entity.

3. Acceptance of Violations Reporting by the company.
- Company received any violations reporting filed by stakeholders and/or stakeholders Representative whether oral or written.
 - Company provides an explanation of the policies and settlement procedures Violations Reporting at the time of completion of stakeholders and/or stakeholders representative propose violations Reporting.
 - Company provides receipt, if violations reporting filed in writing.
 - Admission Violations Reporting is the Board of Commissioners in particular the Audit Committee of the company.

The mechanism of Violations Reporting has to socialized to all stakeholders in the framework of the implementation of GCG in the company.

Protection for Reporters, Complaint Handling and Complaint Results

The Company provides protection to the reporter and guarantees the confidentiality of data and information obtained from the reporter.

The incoming report will be followed up as a basis for considering the decision to take actions and / or sanctions. Furthermore, the parties proven to have committed violations will be given sanctions in accordance with company regulations.

Information of application of corporate governance over guidelines for Public Company

Governance implementation at The Company refers to the Financial Services Authority Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning the Application of Guidelines of Good Corporate Governance of the Public Limited Company ("POJK No.21/2015").



No	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Information
1.	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The approach or technical procedure of gathering voice (voting) whether its based on open or close forum that prioritizing independency and shareholder's interest.</i>	Menerapkan Comply
2.	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Hadir dalam RUPS Tahunan. <i>The member of directors and board of commissioner attend the Annual GMS.</i>	Menerapkan Comply
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web paling sedikit 1 tahun. <i>Summary of GMS Minutes are available on the website by at least 1 year.</i>	Menerapkan Comply
4.	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. <i>Having communication policy of Public Company with the shareholders/investor.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
5.	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam Situs Web. <i>Expressing the communication policy of Public Company on the website.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
6.	Penentuan Jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan Kondisi perusahaan. <i>Determining the total number of Board Commissioner's member that considers the condition of company.</i>	Menerapkan Comply
7.	Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determining the composition of Board of Commissioners that considers the diversity of skills, knowledge and experiences that are being needed.</i>	Menerapkan Comply
8.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners have their own policy to rate the performance of the commissioners.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
9.	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>Their own policy is being expressed on the annual report.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>

TATA KELOLA PERSEROAN

CORPORATE GOVERNANCE

No	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Information
10.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The board of commissioner has resignation policy if he/she is being involves in financial crimes.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
11.	Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. <i>The board of commissioner or KNR arrange the successfulness policy in the process of nominating director's members.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
12.	Penentuan Jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determining the total number of member of Board of Director that considers the condition of company and effectiveness in making decision.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
13.	Penentuan Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determining the composition of Board of Directors member that considers the diversity of skills, knowledge and experiences that are being needed.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
14.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of directors that work under accounting or finance have the skills and/or knowledge in accountancy.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
15.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. <i>Director has his/her own policy to rate the performance of directors.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
16.	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan <i>The policy is being expressed on the annual report.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
17.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The board of commissioner have their resignation policy if they are being involved in financial crimes.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
18.	Memiliki Kebijakan untuk mencegah terjadinya Insider Trading. <i>Having policy to prevent insider trading.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>



No	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Information
19.	Memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud. <i>Having policy of anti corruption and anti fraud.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
20.	Memiliki Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. <i>Having policy of selecting and improving the ability and interest of vendor.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
21.	Memiliki Kebijakan Pemenuhan hak-hak Kreditur. <i>Having policy of fulfilling creditor's rights.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
22.	Memiliki Kebijakan system whistleblowing. <i>Having Policy of whistleblowing system.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
23.	Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. <i>Having Policy of Long-term Incentive of Directors and Employees.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
24.	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Utilizing the broader use of information system in addition of the usage of website as a media to disclose information.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
25.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain PSU dan Pengendali. <i>Public Company's annual report express the profit of owning the company's shares, at least 5% except Major and Controller shareholders.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

- Perusahaan mewujudkan kepedulian sosial dan memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.
- Tanggung jawab sosial perusahaan/corporate social responsibility (CSR) merupakan bagian dari visi Perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi stakeholders dalam rangka terciptanya sinergi yang baik, maju, dan tumbuh bersama.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- *The company's realized corporate social responsibility and contribute to the development and empowerment of the community.*
- *Corporate social responsibility (CSR) is part of the company's vision to deliver added value to the relevant stakeholders in order to create a good synergy, advanced, and grow together.*

Tujuan dari kepedulian sosial Perusahaan

- Menumbuhkan citra (image) yang positif bagi Perusahaan di mata masyarakat dan stakeholders.
- Mewujudkan penerapan prinsip turut bertanggung jawab terhadap sesama dan lingkungan hidup.

Program Tanggung Jawab Sosial/Corporate Social Responsibility (CSR)

- Perusahaan memiliki suatu ukuran untuk menilai efektivitas pelaksanaan program CSR.
- Perusahaan melakukan evaluasi yang berkesinambungan atas program-program yang telah dilakukan.

Kesetaraan gender dan kesempatan kerja

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria atau wanita, tanpa memandang perbedaan etnis, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan. Pengangkatan calon, karyawan didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi karyawan.

Sarana dan keselamatan kerja

Perseroan memiliki sarana dan prasarana yang baik untuk mendukung kinerja karyawan.

Gedung Bursa Efek Indonesia telah dilengkapi dengan berbagai perangkat keselamatan kerja standar seperti: Alat Pemadam Kebakaran, Smoke Detector, Diesel Pump, Tangga Darurat. Manajemen gedung secara berkala melakukan pemeriksaan seluruh fasilitas tersebut untuk memastikan seluruh fasilitas tersebut dapat bekerja maksimal pada saat dibutuhkan.

Tingkat perpindahan (turnover) karyawan

Tingkat perpindahan karyawan rendah.

Tingkat kecelakaan kerja

Tingkat kecelakaan kerja rendah.

The purpose of the corporate social responsibility of companies

- Cultivate the image which is positive for the company in the eyes of the community and stakeholders.
- Embody the application of the principles of corporate responsibility to human being and environment.

The Corporate Social Responsibility (CSR) Program

- The company has a measure to assess the effectiveness of CSR.
- The Company did continuous evaluation to all programs that has been done.

Gender equality and employment opportunities

The Company provides equal opportunities for all people, both men and women, regardless of ethnic differences, religion, race, class, gender, or physical condition to join the employee recruitment program. Appointment of candidates, employees based on the results of the selection, the results of evaluations on probation and employee orientation.

Means and safety of work

The Company has good facilities and infrastructure to support employee performance.

The Indonesia Stock Exchange Building has been equipped with a variety of standard work safety devices such as: Fire Extinguisher, Smoke Detector, Diesel Pump, Emergency Ladder. Building management periodically checks all of these facilities to ensure that all of these facilities can work optimally when needed.

Employee turnover rate

Low employee turnover.

Work accident rate

Low employee turnover.



Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan.

Pengaduan atas dugaan pelanggaran masalah ketenagakerjaan, pedoman perilaku, dan pelanggaran hukum lainnya dapat dilaporkan melalui e-mail di pgkapital@pancaglobal.co.id.

Pada tahun 2019, Perseroan ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial, yaitu memberikan donasi untuk Pembangunan Gedung Bina Humaniora, Paroki St. Maria yang berlokasi di Sentul, Bogor dan memberikan donasi kepada Paroki St. Mikhael Noa.

Adapun total keseluruhan dana Perseroan yang terpakai untuk kegiatan bakti sosial tersebut adalah sebesar Rp. 89,7 juta.

Mechanism for complaints of labor problems.

Complaints over alleged violations of labor issues, codes of conduct, and other violations of law can be reported via e-mail at pgkapital@pancaglobal.co.id.

In 2019, the Company actively participated in social activities, namely giving donations for the Construction of “Gedung Bina Humaniora, Paroki St. Maria” located in Sentul, Bogor and donated to “Paroki St. Mikhael Noa”

The Company total donated amount was Rp. 89,7 million for the social activity above.



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
TAHUNAN 2019**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Panca Global Kapital Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2020

**STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS
AND BOARD OF DIRECTORS ABOUT
RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT
2019**

We signed below, declare that all information in the annual report of PT Panca Global Kapital Tbk. in 2019 has loaded completely and fully responsibility for the truth of the contents of the annual report of the company.

This statement was made with actual.

Jakarta, April 2020

**Dewan Komisaris /
Board of Commissioners**



Farida Eva Riyanti Hutapea
Komisaris / Commissioner



Chengwy Karlam
Komisaris Utama / President Commissioner



Sulianto
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

**Direksi /
Board of Directors**



Trisno Limanto
Direktur / Director



Justy Intan
Direktur Utama / President Director



Haifeng Zhang, CFA
Direktur / Director

**PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
For The Years Ended December 31, 2019 and 2018
Dan/*And*

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

DAFTAR ISI
CONTENTS

Halaman
Page

I	SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKTUR TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	
II	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	i - iii
III	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	
-	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
-	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Income and Other Comprehensive</i>	3
-	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>	4
-	Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
-	Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6 - 42



**SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT PANCA GLOBAL KAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK ("ENTITAS")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|---------------|---|
| 1. Nama | : Justy Intan |
| Alamat Kantor | : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 |
| Alamat Rumah | : Jl. Taman Crystal 2/ 55, RT 001 RW 018
Pakulonan Barat, Kelapa Dua, Tangerang |
| Nomor Telepon | : 021-515 0196 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Trisno Limanto |
| Alamat Kantor | : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 |
| Alamat Rumah | : Kav. Polri Blok G I/ 1644, RT 003 RW 006
Grogol, Petamburan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : 021-515 0196 |
| Jabatan | : Direktur |
| 3. Nama | : Haifeng Zhang, CFA |
| Alamat Kantor | : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 |
| Alamat Rumah | : Jl. Taman Patra XIV Blok M No. 1-2
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : 021-515 0196 |
| Jabatan | : Direktur |
| 4. Nama | : Chengwy Karlam |
| Alamat Kantor | : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 |
| Alamat Rumah | : TM KB Jeruk Blok C I No. 57 RT 004 RW 009
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : 021-515 0196 |
| Jabatan | : Komisaris Utama,
mewakili Dewan Komisaris |

Menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
- Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**COMMISSIONER'S AND DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
PT PANCA GLOBAL KAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY ("THE ENTITY")**

We, the undersigned :

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Name | : Justy Intan |
| Office address | : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 |
| Residential address | : Jl. Taman Crystal 2/ 55, RT 001 RW 018
Pakulonan Barat, Kelapa Dua, Tangerang |
| Telephone | : 021-515 0196 |
| Title | : President Director |
| 2. Name | : Trisno Limanto |
| Office address | : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 |
| Residential address | : Kav. Polri Blok G I/ 1644, RT 003 RW 006
Grogol, Petamburan, Jakarta Barat |
| Telephone | : 021-515 0196 |
| Title | : Direktur |
| 3. Name | : Haifeng Zhang, CFA |
| Office address | : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 |
| Residential address | : Jl. Taman Patra XIV Blok M No. 1-2
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Telephone | : 021-515 0196 |
| Title | : Director |
| 4. Name | : Chengwy Karlam |
| Office address | : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 |
| Residential address | : TM KB Jeruk Blok C I No. 57 RT 004 RW 009
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat |
| Telephone | : 021-515 0196 |
| Title | : President Commissioner,
for and on behalf of the Board
of Commissioners |

Declare that :

- We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Entity;
- The consolidated financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.
- All information have been fully and correctly disclosed in the Entity's consolidated financial statements;
 - The consolidated financial statements of the Entity do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

4. We are responsible for the Entity's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

JAKARTA, 4 MARET 2020/ MARCH 4, 2020
ATAS NAMA/ON BEHALF OF
PT PANCA GLOBAL KAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAK
PT PANCA GLOBAL KAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY


Justy Intan
Direktur Utama/
President Director


Tisno Limanto
Direktur/
Director


Haifeng Zhang, CFA
Direktur/
Director



Chengwy Karlam
Komisaris Utama/
President Commissioner

Branch Office :

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbbs.co.id

No : 00237/3.0266/AU.1/05/0945-2/1/III/2020

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Panca Global Kapital Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panca Global Kapital Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

No : 00237/3.0266/AU.1/05/0945-2/1/III/2020

Independent Auditor's Report

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Panca Global Kapital Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panca Global Kapital Tbk and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panca Global Kapital Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panca Global Kapital Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Trivanto, S.E., Ak., M.Si., CPA.

Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.0945/License of Public Accountant No. AP.0945

4 Maret 2020/March 4, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3d1.4;3e;3l;6	160.381.718.276	305.402.920.515	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	3d1.4;3d;7	3.442.009.610	3.246.223.187	Time Deposits
Investasi Lainnya				Other Investments
Pihak Ketiga	3d.1;3d.3;8	314.686.692.540	173.149.362.850	Third Parties
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	3d.1;3d.3;9	360.249.565	357.754.774	Related Parties
Pihak Ketiga	3d.1;3d.3;9	173.371.542.108	246.439.623.864	Third Parties
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	3d1.4;3g;10	883.318.228	28.401.882	Related Parties
Pihak Ketiga	3d1.4;3g;10	1.114.662.087	694.958.068	Third Parties
Pajak Dibayar Di Muka	3k;11	1.559.263.014	1.432.575.047	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Di Muka	3g;12	462.864.346	216.391.539	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		656.262.319.773	730.968.211.726	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Penyertaan pada Bursa Efek	3h;13	625.000.000	625.000.000	Investments in Shares on Stock Exchange
Penyertaan Saham	3h;14	25.000.000	1.275.000.000	Investment in Shares
Aset Tetap				Fixed Assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 860.083.581,- dan Rp. 529.763.896,- untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)				(less accumulated depreciation amounting to Rp. 860,083,581,- and Rp. 529,763,896,- as of December 31, 2019 and 2018)
	3i;15	213.688.610	509.613.931	
Aset Pajak Tangguhan	3k;19d	753.442.827	738.539.847	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	16	569.384.200	716.028.959	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.186.515.638	3.864.182.737	Total Non Current Assets
Jumlah Aset		658.448.835.411	734.832.394.463	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	3d2.4;17	101.364.976.200	168.925.856.888	Related Party
Pihak Ketiga	3d2.4;17	29.260.772.048	51.718.394.994	Third Party
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3d2.4;18	4.274.665.658	2.564.955.805	Accrued Expenses
Utang Pajak	3k;19a	1.731.913.486	950.099.874	Tax Payables
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Ketiga	3d2.4	828.000	640.000	Third Parties
Jumlah Liabilitas		136.633.155.392	224.159.947.561	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	3n;28b	1.440.968.000	769.628.000	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.440.968.000	769.628.000	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		138.074.123.392	224.929.575.561	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable To Owners Of The Entity
Kepada Pemilik Entitas Induk				Share capital nominal value Rp. 100,- per share. Authorized capital consist of 11,000,000,000 shares in 2019 and 2018. Issued and fully paid shares 2,833,417,056 in 2019 and 2018.
Modal saham nilai nominal Rp. 100,- per saham. Modal dasar 11.0000.000.000 saham pada tahun 2019 dan 2018 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.833.417.056 saham pada tahun 2019 dan 2018.				
	20	283.341.705.600	283.341.705.600	
Tambahan Modal Disetor	21	122.448.950	122.448.950	Additional Paid In Capital
Selisih Aset dan Liabilitas				The Differences Between Assets and Liabilities
Pengampunan Pajak	22	50.000.000	50.000.000	Tax Amnesty
Penghasilan Komprehensif Lain		1.146.064.603	1.028.514.000	Other Comprehensive Income
Saldo Laba	23			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		3.300.000.000	3.250.000.000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		232.405.839.172	222.102.811.459	Unappropriated
Jumlah		520.366.058.325	509.895.480.009	Total
Kepentingan Non Pengendali		8.653.694	7.338.893	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		520.374.712.019	509.902.818.902	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		658.448.835.411	734.832.394.463	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Pendapatan Usaha	3j;25	28.141.197.331	57.326.630.087	Revenues
Beban Usaha	3j;26	25.133.872.408	17.724.445.540	Operating Expenses
Laba Usaha		3.007.324.923	39.602.184.547	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-Lain				Other Incomes (Expenses)
Pendapatan Bunga		20.554.244.655	10.289.253.347	Interest Incomes
Laba atas Penjualan Saham		8.750.000.043	-	Gain on Sale of Shares
Pemulihan Imbalan Kerja		-	1.817.720.014	Reversal for Employee Benefits
Laba atas Penjualan Aset Tetap		-	815.188.542	Gain on Sale of Fixed Assets
Laba Selisih Kurs		(13.588.611)	26.974.560	Gain on Foreign Exchange
Beban Penghapusan Piutang		-	(4.415.001.145)	Bad Debt Expenses
Lain-lain		4.274.023.075	10.712.679.242	Others
Jumlah Pendapatan Lain-lain- Bersih		33.564.679.162	19.246.814.560	Total Other Incomes - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		36.572.004.085	58.848.999.107	Income Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak Kini	3k;19b;19c	(3.565.237.500)	(2.317.113.000)	Current Tax
Pajak Tangguhan	3k;19b;19d	14.902.980	(596.395.932)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(3.550.334.520)	(2.913.508.932)	Total Income Tax Expenses
Laba Bersih		33.021.669.565	55.935.490.175	Net Income
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		117.550.603	-	Amounts that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Amounts that will be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		33.139.220.168	55.935.490.175	Total Comprehensive Income For The Years
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk		33.020.364.161	55.934.478.533	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		1.305.404	1.011.642	Non Controlling Interest
Jumlah		33.021.669.565	55.935.490.175	Total
Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		33.137.914.764	55.934.478.533	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		1.305.404	1.011.642	Non Controlling Interest
Jumlah		33.139.220.168	55.935.490.175	Total
Laba Usaha Per Saham	3o	1,70	22,36	Operating Income Per Share
Laba Bersih Per Saham	3o	18,71	31,59	Net Income Per Share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Entity									
Catatan/ dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Aset dan Liabilitas Penggumpuan Pajak/ The Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty	Penghasilan Komprehensif Lain Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gains (Losses)	Saldo Laba		Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earnings	Tidak Ditetapkan/ Penggunaannya/ Unappropriated			
					Appropriated	Unappropriated			
Notes									
Saldo 31 Desember 2017	70.835.426.400	122.448.950	50.000.000	1.028.514.000	3.200.000.000	173.301.875.566	248.538.264.916	6.327.251	248.544.592.167
									Balance as of December 31, 2017
Penambahan Modal Disetor	212.506.279.200	-	-	-	-	-	212.506.279.200	-	Additional Paid In Capital
Dividen	-	-	-	-	-	(7.083.542.640)	(7.083.542.640)	-	Dividends
Cadangan Umum	-	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	General Reserve
Labu Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	55.934.478.533	55.934.478.533	1.011.642	Income for The Year - Net
Saldo 31 Desember 2018	283.341.705.600	122.448.950	50.000.000	1.028.514.000	3.250.000.000	222.102.811.459	509.895.480.009	7.338.893	509.902.818.902
									Balance as of December 31, 2018
Dividen	-	-	-	-	-	(22.667.336.448)	(22.667.336.448)	-	Dividends
Cadangan Umum	-	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	General Reserve
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	117.550.603	-	-	117.550.603	9.397	Other Comprehensive Income
Labu Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	33.020.364.161	33.020.364.161	1.305.404	Income for The Year - Net
Saldo 31 Desember 2019	283.341.705.600	122.448.950	50.000.000	1.146.064.603	3.300.000.000	232.405.839.172	520.366.058.325	8.653.694	520.374.712.019
									Balance as of December 31, 2019
									Balance as of December 31, 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2019	2018	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Komisi Perantara Pedagangan Efek	13.809.117.097	15.554.330.056	Receipts from Brokerage Commissions
Penerimaan Penghasilan Bunga	21.572.286.357	13.642.004.586	Receipts from Interest Income
Penerimaan dari			Receipts from
Lembaga Kliring dan Penjaminan	(19.164.679.700)	70.101.485.400	Guarantee Institutions
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			Receipts from (Payments to)
Efek Diperdagangkan	(129.994.846.800)	(92.766.180.415)	Marketable Securities
Penerimaan Jasa Penasehat Keuangan			Receipts from Investment Advisory
Penjamin Emisi dan Penjualan	1.771.555.642	2.708.086.304	Underwriting and Selling Fees
Pembayaran kepada			Payments to
Nasabah, Bersih	17.306.634.644	(32.465.015.769)	Customers, Net
Pembayaran kepada Pemasok	(12.633.974.866)	(16.862.392.438)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(9.670.780.004)	(5.675.904.500)	Payments to Employees
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			Receipts from (Payments to)
Entitas Efek, Bersih	(15.094.871.613)	(814.931.100)	Brokers, Net
Penerimaan Lainnya, Bersih	11.062.017.848	8.338.838.404	Other Receipts, Net
Pembayaran Pajak Penghasilan	(2.482.788.368)	(3.546.347.307)	Income Tax Payments
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Operasi	(123.520.329.763)	(41.786.026.779)	Net Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Penambahan Aset Lain - lain	146.644.759	(26.974.560)	Additional of Other Assets
Deposito Berjangka	(195.786.423)	(139.486.874)	Time Deposits
Perolehan Aset Tetap	(34.394.364)	(909.125.009)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil dari Penjualan Aset Tetap	-	1.641.016.653	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	(83.536.028)	565.430.210	Net Cash Flows from (in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penambahan Modal Disetor	-	212.506.279.200	Additional Paid In Capital
Pembayaran Dividen	(22.667.336.448)	(7.083.542.640)	Dividend Payments
Penyertaan Saham	1.250.000.000	-	Investment in Shares
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	(21.417.336.448)	205.422.736.560	Net Cash Flows from (in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(145.021.202.239)	164.202.139.991	Increase (Decrease) in
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	305.402.920.515	141.200.780.524	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	160.381.718.276	305.402.920.515	Cash and Cash Equivalents -
			at Beginning of The Years
			Cash and Cash Equivalent -
			at The End of The Years

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panca Global Kapital Tbk (d/h PT Panca Global Securities Tbk) ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 13 Agustus 1999 oleh notaris Fathiah Helmi SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 tanggal 13 September 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 4 Mei 2001, Tambahan No. 2871. Perubahan akta Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Kapital Tbk tertuang dalam akta No. 6 tanggal 5 Mei 2008 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-39828.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas antara lain penyesuaian dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perubahan Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Kapital Tbk tertuang dalam akta No. 1 tanggal 4 September 2014 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan pengurus Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-27979.40.22.2014 tanggal 4 September 2014.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertuang dalam akta No. 18 tanggal 6 Maret 2018 yang dibuat di hadapan notaris Dahlia, SH., pengganti Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Entitas menjadi PT Panca Global Kapital Tbk dan perubahan kegiatan usaha utama yang semula sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek menjadi entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, Jasa, pembangunan dan investasi yang dapat berinvestasi di berbagai bidang usaha lainnya di berbagai bidang usaha lainnya. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0005182.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 6 Maret 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertuang dalam akta No. 8 tanggal 8 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan notaris Dina Chozie, SH., pengganti Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0231848 tanggal 13 Agustus 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertuang dalam akta No. 1 tanggal 1 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan perubahan susunan pengurus Entitas. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0020517.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertuang dalam akta No. 12 tanggal 13 Juni 2019 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar Entitas. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0036573.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 11 Juli 2019.

a. Establishment and General Information

PT Panca Global Kapital Tbk (formerly PT Panca Global Securities Tbk) ("The Entity") was established based on notarial deed No. 20 dated August 13, 1999 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 dated September 13, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated May 4, 2001, Supplement No. 2871. The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Extraordinary Shareholders General Meeting PT Panca Global Kapital Tbk which is stated in the deed No. 6 dated May 5, 2008 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta which has approved by Minister of justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision letter No. AHU-39828.A.H.01.02 dated July 10, 2008, regarding amendment of the article of Association in connection with the adjustment of Law number 40, year 2007 regarding Limited Liability Entity.

The amendment of Entity's Article of Association based on Extraordinary Shareholders General Meeting PT Panca Global Kapital Tbk based on notarial deed No. 1 dated September 4, 2014 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding change of the entity's management. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-27979.40.22.2014 dated September 4, 2014.

The Entity's Article of Association has been amended based on Extraordinary Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 18 dated March 6, 2018 of Dahlia, SH., replacement for Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, concerning the change of the entity's name into PT Panca Global Kapital Tbk and the change in the main business activities originally as securities brokerage and underwriting into entity engaged in general trading, service, development and investment which can invest in various other business fields. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-0005182.AH.01.02.Tahun 2018 dated March 6, 2018.

The Entity's Article of Association has been amended based on Annual Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 8 dated August 8, 2018 of Dina Chozie, SH., replacement for Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, concerning increase in paid up capital of the Entity. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.03-0231848 dated August 13, 2018.

The Entity's Article of Association has been amended based on Extraordinary Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 1 dated October 1, 2018 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding increase in authorized capital and change of the entity's management. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-0020517.AH.01.02.Tahun 2018 dated October 3, 2018.

The latest amendment of Entity's Article of Association based on Annual Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 12 dated June 13, 2019 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, concerning the change to article 3 of the Entity's Article of Association. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-0036573.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 11, 2019.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. Umum - lanjutan

1. General - continued

a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan

a. Establishment and General Information - continued

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah meliputi perdagangan umum, jasa, pembangunan dan investasi. Entitas memperoleh ijin usaha dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta melalui surat No. 131/AC.1/31.74/-1.824.27/e/2018 tanggal 18 Mei 2018.

In accordance with article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of the Entity's activities consist of general trading, services, development and investment. The entity obtained a business license from the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta on its letter No. 131/AC.1/31.74/-1.824.27/e/2018 dated 18 May 2018.

Pada tanggal 5 Maret 2018 Entitas telah mengembalikan izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 023/PGS-CS/III/2018.

On March 5, 2018 the Entity has return a business license as a brokerage and underwriter to the Financial Services Authority through letters No. 023/PGS-CS/III/2018.

Sehubungan dengan surat pengembalian izin tersebut, pada tanggal 6 Juni 2018 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan surat pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dengan Nomor KEP-29/D.04/2018 dan surat pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek dengan Nomor KEP-28/D.04/2014.

In connection with the letter of permit return, on June 6, 2018 the Financial Services Authority (OJK) has issued a revocation of business licenses as a securities brokerage with Number KEP-29 / D.04 /2018 and a letter of revocation of business licenses as underwriters with number KEP-28 / D.04 / 2014.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Entitas menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.125.062.792 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 034/PGS-CS/III/2018.

On March 13, 2018, the Entity submitted the Registration Statement of Limited Public Offering I to its shareholders for issuing pre-emptive right maximum of 2,125,062,792 shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share to Financial Services Authority through letters No. 034/PGS-CS/III/2018.

Entitas mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 1 Agustus 2000. Entitas berdomisili di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I lantai 17 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

The Entity started to operate commercially in August 1, 2000. The Entity is domiciled in Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 17 floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 Oktober 2018, sebagaimana termaktub dalam akta No. 1 tanggal 1 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, SH., pengganti Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas. Adapun susunan pengurus Entitas tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut :

Based on the Extraordinary Shareholder General Meeting dated October 1, 2018 as stated on notarial deed No. 1 dated October 1, 2018 of Dina Chozie, SH., replacement for Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the changes of the Entity management. The composition of the Entity management of 2019 and 2018 are as follows :

Komisaris Utama	:	Tn. Chengwy Karlam	:	President Commissioner
Komisaris	:	Ny. Farida Eva Riyanti Hutapea	:	Commissioner
Komisaris (Independen)	:	Tn. Sulianto	:	Commissioner (Independent)
Direktur Utama/(Independen)	:	Ny. Justy Intan	:	President Director/(Independent)
Direktur	:	Tn. Trisno Limanto	:	Director
Direktur	:	Tn. Haifeng Zhang	:	Director
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	:	Tn. Sulianto	:	Chairman
Anggota	:	Ny. Unikasari Setio	:	Members
Anggota	:	Ny. Arriany Simanjuntak	:	Members
Audit Internal	:	Tn. Erick T. Tjandra	:	Internal Audit

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. Umum - lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan

Entitas memiliki karyawan tetap per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sejumlah 8 karyawan.

Entitas telah memiliki fungsi unit audit internal sebagaimana yang ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015.

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	2019
Imbalan Kerja Jangka Pendek	1.840.795.763
Imbalan Kerja Jangka Panjang	617.254.000
Jumlah	2.458.049.763

b. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi

PT Panca Global Sekuritas (Entitas Anak) yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris No. 21 tanggal 13 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0044835.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 10 Oktober 2016. Entitas Anak memperoleh ijin usaha sebagai penjamin emisi efek dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-57/D.04/2017 tanggal 21 November 2017. Entitas menyeter modal ke PT Panca Global Sekuritas sebesar Rp54.994.500.000 setara dengan 99,99% kepemilikan saham di PT Panca Global Sekuritas. Entitas Anak mulai beroperasi secara komersil sejak 5 Maret 2018.

Berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 2 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, Entitas melakukan perjanjian untuk mengalihkan hak-hak atas aset dan liabilitas kepada PT Panca Global Sekuritas. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, aset sebesar Rp. 210.696.640.342,- dan liabilitas sebesar Rp. 134.100.120.936,- beralih dari Entitas ke PT Panca Global Sekuritas efektif sejak tanggal 2 Maret 2018. Terdapat selisih antara aset dan liabilitas sebesar Rp.76.596.519.406,- yang harus dilunasi selambat-lambatnya tanggal 3 September 2018 dan telah dilunasi pada tanggal 3 September 2018.

c. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 10 Juni 2005, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1504/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 190.000.000 saham dengan nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 105,- per saham disertai penerbitan Waran Seri I sejumlah 125.400.000 yang diberikan secara cuma-cuma. Pada tanggal 24 Juni 2005, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-101/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.125.062.792 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham.

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 sebagai berikut:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

1. General - continued

a. Establishment and General Information - continued

The Entity has a total of 8 permanent employees as of December 31, 2019 and 2018 respectively.

The Entity has internal audit as requirement in Financial Service Authority regulation No. 56/POJK.04/2015.

Total compensation paid to the Board of Commissioners and Directors for the years 2019 and 2018 are as follows :

	2018	
691.954.695		Short Term Employee Benefits
148.634.000		Long Term Employee Benefits
840.588.695		Total

c. Consolidated Subsidiary

PT Panca Global Sekuritas (Subsidiary) which is domiciled in Jakarta, was established based on notarial deed No.21 dated August 13, 2016 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No.AHU-0044835.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 10, 2016. The Subsidiary obtained its licenses for underwriting from Financial Service Authority in his Decision Letters No. KEP-57/D.04/2017 dated November 21, 2017. The entity paid-up the capital to PT Panca Global Sekuritas amounted to Rp54,994,500,000 equivalent to 99,99% shares ownership in PT Panca Global Sekuritas. Subsidiary start commercial operations since March 5, 2018.

Based on notarial deed No. 12, dated March 2, 2018 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, the Entity entered into an agreement to transfer rights of assets and liabilities to PT Panca Global Sekuritas. In relation to agreement, assets of Rp. 210,696,640,342,- and liabilities of Rp. 134,100,120,936,- switched from Entity to PT Panca Global Sekuritas effective as of March 2, 2018. There is a difference between assets and liabilities of Rp.76,596,519,406,- which must be repaid no later than September 3, 2018 and paid off on September 3, 2018.

c. Public Offering of The Entity's Shares

On June 10, 2005, BAPEPAM through decision letter No. S-1504/PM/2005 approved the Entity's public offering of 190,000,000 shares with a par value of Rp. 100,- per share at the offering price of Rp. 105,- per share including issued Warrant Seri I amount 125,400,000 will be awarded. On June 24, 2005 all of the Company shares were listed on Jakarta Stock Exchange.

On June 29, 2018, Financial Services Authority (OJK) through decision letter No. S-101/D.04/2018 approved the Entity's public offering of Registration Statement of Limited Public Offering I to its shareholders for issuing pre-emptive right maximum of 2,125,062,792 shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share.

2. Adoption of Revised Statements Financial Accounting Standards

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2019.

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

b. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan dibawah ini disajikan menurut kas bersih :

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Entitas, dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*short maturity*).

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan tersebut.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak tersebut berakhir.

3. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basic of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been also prepared and presented in accordance with the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for consolidated statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.

b. The Consolidated Statement of Cash Flows

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities separately showing major classes of gross cash receipts and gross cash payments, except for cash flows arising from the following activities which are reported on a net basis :

- 1) *Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Entity, and*
- 2) *Cash receipts and payments for item in which the turnover is high, the amounts are large and the maturities are short.*

c. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements include parent entity and its subsidiary financial statements which its share owned or controlled by parent entity in majority. Control is presumed to exist when the parent entity owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control.

Control also exists when the parent entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

When subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of the subsidiary's operations are included only from the date of control commenced or up to the date of control ceased.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Prinsip Konsolidasian - lanjutan

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi entitas anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan entitas induk atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

d.1 Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasi dalam kategori aset keuangan yang diukur "pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" (FVTPL), "investasi hingga jatuh tempo" (HTM), aset keuangan "tersedia untuk dijual" (AFS) dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

d.1.1 Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok, diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal, jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4b.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Principles of Consolidation - continued

Non-controlling interests in the profit or loss of consolidated subsidiaries for the reporting period are identified and presented as part of equity. Noncontrolling interests in the net assets of consolidated subsidiaries are identified separately from the parent's ownership interests in them.

All material transactions and balances inter entity have been eliminated in the consolidated financial statements.

d. Financial Assets and Liabilities

d.1 Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified into categories of financial assets as "at fair value through profit or loss" (FVTPL), "held-to-maturity" (HTM), "available-for-sale" (AFS) financial assets and "loans and receivables". The classification depends on the nature and purpose of financial assets and is determined at the time of initial recognition.

d.1.1 Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial asset forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Company's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in statements of comprehensive income incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 4b.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.1.2 Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

d.1.2 Held-to-Maturity (HTM) Investment

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Entity has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

d.1.3 Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

d.1.3 Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

Efek utang, saham dan reksadana milik Entitas yang diperdagangkan pada pasar aktif dan diklasifikasi sebagai AFS dinyatakan pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4b.

Listed shares and bonds and mutual funds held by the Entity that are traded in an active market are classified as being AFS are stated at fair value. Fair value is determined in the manner described in Note 4b.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi komprehensif.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in the equity with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in statements of comprehensive income. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to statements of comprehensive income.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada saat hak Entitas untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in statements of comprehensive income when the Entity's right to receive the dividends is established.

d.1.4 Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

d.1.4 Loans and Receivables

Deposito berjangka, piutang margin, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang entitas efek, piutang nasabah dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Time deposits, margin receivable, receivable from clearing and guarantee institution, receivable from broker, receivable from customer and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Transaksi efek yang dipinjamkan dilaporkan sebagai pembiayaan yang dijamin kecuali jika terdapat *letters of credit* atau jaminan lain yang diperlakukan sebagai jaminan. Sehubungan dengan efek yang dipinjamkan, Entitas menerima jaminan dalam bentuk uang tunai atau jaminan lainnya.

Securities loaned transactions are reported as collateralized financings except where letters of credit or other securities are used as collateral. With respect to securities loaned, the Entity receives collateral in the form of cash or other collateral.

d.1.5 Metode Suku Bunga Efektif

d.1.5 Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.1.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.1.6 Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Default or delinquency in interest or principal payments; or
- It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Entity's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future, cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of comprehensive income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to statements of comprehensive income in the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through statement of comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.1.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

d.1.7 Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

d.1.8 Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

d.2 Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

d.2.1 Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

d.2.2 Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

d.2.3 Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan lainnya.

Liabilitas keuangan diklasifikasi dalam kelompok diperdagangkan jika:

- Diterbitkan terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut terdapat bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini; atau
- Merupakan derivatif liabilitas yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.1.6 Impairment of Financial Assets - continued

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in statements of comprehensive income are not reversed through statements of comprehensive income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

d.1.7 Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

d.1.8 Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

d.2 Financial Liabilities and Equity Instruments

d.2.1 Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

d.2.2 Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

d.2.3 Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVTPL or other financial liabilities.

A financial liability is classified as held for trading if:

- *It has been incurred principally for the purpose of repurchasing in the near future; or*
- *It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.2 Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas - lanjutan

d.2.3 Liabilitas Keuangan - lanjutan

Liabilitas keuangan selain dari liabilitas keuangan kelompok diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar, dengan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup setiap bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam catatan 4b.

d.2.4 Liabilitas Keuangan Lainnya

Utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang margin, pinjaman diterima dan utang lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif, kecuali utang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

d.2.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

d.2.6 Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.2 Financial Liabilities and Equity Instruments - continued

d.2.3 Financial Liabilities - continued

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- *Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*
- *The financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Entity's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or*
- *It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.*

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in statements of comprehensive income incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in note 4b.

d.2.4 Other Payables

Payable to clearing and guarantee institution, payable to customer, margin payable, other financial liabilities, including trade and other payables and borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis, except for short-term payables when the recognition of interest would be immaterial.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

d.2.5 Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

d.2.6 Derecognises Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity's obligations are discharged, cancelled or they expire.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.3 Pengukuran Nilai Wajar

d.3 Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

Jika tersedia, Entitas dan Entitas anaknya mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

When available, the Entity and its subsidiary measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

Entitas dan Entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Entity and its subsidiary uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas dan Entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity and its subsidiary determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

Entitas dan Entitas anaknya, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

The Entity and its subsidiary, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.3 Pengukuran Nilai Wajar - lanjutan

d.3 Fair Value Measurement - continued

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas dan entitas anaknya menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

If a market for a financial instrument is not active, the Entity and its subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity and its subsidiary use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Entitas dan entitas anaknya mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Entitas dan Entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

When the Entity's credit spread widens, the Entity and its subsidiary recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity and its subsidiary recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased

Entitas dan Entitas anaknya menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

The Entity and its subsidiary use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

e. Kas dan Setara Kas

e Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

f.1 Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

f.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisir selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia serta dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi penyisihan atas penurunan nilai yang permanen, jika ada, yang merupakan taksiran manajemen.

f. Transaction With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

f.1 A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Has control or joint control over the reporting entity;
- ii) Has significant influence over the reporting entity; or
- iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

f.2 An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i) The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)
- iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (f.1).
- vii) A person identified in (f.1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

h. Investments in Shares

Investments in shares with ownership interests of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost less an allowance for permanent decline in value, if any, based on management judgement.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

i. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straightline method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Komputer	2	Computer
Perabot Kantor	4	Furniture

Beban pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi apabila menambah umur ekonomis. Aset yang sudah tidak dipergunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang timbul diperhitungkan pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun bersangkutan.

i. Fixed Assets

Fixed assets are recorded at cost, while depreciation is computed using straightline method based on the estimated useful lives of assets as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged to statement of comprehensive income as incurred; expenditures which extend the useful life of the assets or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current years statement of comprehensive income.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi dan jasa lainnya yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadinya. Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

j. Revenue and Expense Recognition

Commission income from brokerage and other services is recognized at the transaction date. Fees from Investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Gain (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) as a result of increases (decreases) in the fair value of portfolio of securities owned.

Expenses relating to investment management and advisory services are recognized when incurred. Other expenses are recognized based on the accrual basis.

k. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah yang tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

k. Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred income tax is determined by currently enacted tax rates.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal are determined.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

m. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan No.VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang antara lain menyatakan bahwa biaya yang terjadi sehubungan penawaran saham kepada masyarakat disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor - agio saham.

Beban emisi saham yang dikeluarkan sebelum Penawaran Umum Perdana saham-saham Entitas efektif ditangguhkan dan tidak diamortisasi. Segera setelah proses Penawaran Umum Perdana menjadi efektif, biaya emisi saham akan dipindahkan sebagai pengurang hasil emisi saham dalam kelompok ekuitas.

n. Manfaat Karyawan

Entitas mengakui liabilitas manfaat karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Biaya jasa lalu atas penerapan pertama kali kebijakan ini diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Koreksi dan dampak perubahan asumsi aktuarial berikutnya, diamortisasi selama rata - rata masa kerja karyawan. Perhitungan manfaat karyawan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mencerminkan jasa karyawan pada saat penilaian

o. Laba Per Saham

Labanya per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham entitas yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba usaha per saham dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar 2.833.417.056 dan 2.833.417.056 saham.

p. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah dari entitas anak sehubungan dengan transaksi efek oleh nasabah, melalui entitas anak. Rekening efek nasabah tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan oleh entitas anak dan tidak dapat diakui dalam laporan posisi keuangan entitas anak, namun diakui *off balance sheet* dan dicatat dalam buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

q. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi angka yang dilaporkan. Sesuai dengan sifat bawaannya, estimasi yang dibuat mengandung adanya unsur ketidakpastian, sehingga jumlah sebenarnya yang dilaporkan di periode yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

l. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity maintains their accounting records in Rupiah currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of the transactions. At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies have been translated at the approximate prevailing exchange rate as issued by Bank Indonesia at the date.

m. Share Issuance Cost

Based on the Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Board No. Kep-06PM/2000 dated March 13, 2000 concerning the change of Rule No. VIII.G.7 regarding the Guidelines of Financial Statement Presentations, share issuance cost in respect of public offering should be represented as part of additional paid in capital.

Deferred share issuance cost incurred before the Entity's Initial Public Offering became effective, is presented as other assets component and are not amortized. As soon as the process of Initial Public Offering became effective, share issuance cost will be transferred as deduction to proceeds from share issuance in the equity component.

n. Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003. Past service cost relating to the initial implementation of these policies is amortized over the estimated average remaining working lives of employees. Further actuarial adjustments and effects of changes in actuarial assumptions are amortized over the estimated average remaining working lives of employees. The method used by the actuary for actuarial calculations is the projected unit credit method which reflects the services rendered by employees up to the valuation date.

o. Net Income Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The outstanding shares used in calculating operating income and net income per share for the years ended December 31, 2019, and 2018 amounted to 2,833,417,056 and 2,833,417,056 share.

p. Securities account

Securities account is an account owned by clients of the entity in connection with securities transactions by clients, through the subsidiary. Client's securities account are not classified as financial assets by the subsidiary and can not be recognized in the financial position of the subsidiary, but recognized off balance sheet and recognized at fund ledger and sub ledger securities.

q. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. Instrumen Keuangan

4. Financial Instruments

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

a. Categories of Financial Instruments

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 3.

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, liability and equity instrument are disclosed in note 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2019 is as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss		Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif dan Nilai Wajarnya Tidak Dapat Diukur Dengan Andal/ Do Not Have a Quoted Market Price in an Active Market and The Fair Value Can Not Reliably Measured	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables	Jumlah/ Total	
	Kelompok Diperdagangkan/ Held for Trading	Pada Nilai Wajar/ Designed as Fair Value				
Kas dan Setara Kas	-	-	-	160.381.718.276	160.381.718.276	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	-	-	-	3.442.009.610	3.442.009.610	Time Deposits
Investasi Lainnya	214.583.158.000	100.103.534.540	-	-	314.686.692.540	Other Investments
Piutang Usaha	-	-	-	173.731.791.673	173.731.791.673	Trade Receivables
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	625.000.000	-	625.000.000	Investment in Shares on Stock Exchange
Penyertaan Saham	-	-	25.000.000	-	25.000.000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	-	-	-	1.997.980.315	1.997.980.315	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	-	569.384.200	569.384.200	Other Assets
Jumlah	214.583.158.000	100.103.534.540	650.000.000	340.122.884.074	655.459.576.614	Total

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Categories of Financial Instruments - continued

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2018 is as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss		Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif dan Nilai Wajarnya Tidak Dapat Diukur Dengan Andal/ Do Not Have a Quoted Market Price in an Active Market and The Fair Value Can Not Reliably Measured	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables		Jumlah/ Total	
	Kelompok Diperdagangkan/ Held for Trading	Ditetapkan untuk Diukur Pada Nilai Wajar/ Designed as Fair Value					
Kas dan Setara Kas	-	-	-	305.402.920.515	305.402.920.515		Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	-	-	-	3.246.223.187	3.246.223.187		Time Deposits
Investasi Lainnya	144.309.500.000	28.839.862.850	-	-	173.149.362.850		Other Investments
Piutang Usaha	-	-	-	246.797.378.638	246.797.378.638		Trade Receivables
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	625.000.000	-	625.000.000		Investment in Shares on Stock Exchange
Penyertaan Saham	-	-	1.275.000.000	-	1.275.000.000		Investment in Shares
Piutang Lain-lain	-	-	-	723.359.950	723.359.950		Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	-	716.028.959	716.028.959		Other Assets
Jumlah	144.309.500.000	28.839.862.850	1.900.000.000	556.885.911.249	731.935.274.099		Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2019 and 2018, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2019 is as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortised Cost	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	-	130.625.748.248	130.625.748.248	Trade Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	4.274.665.658	4.274.665.658	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	828.000	828.000	Other Payables
Jumlah	-	134.901.241.906	134.901.241.906	Total

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities under PSAK 55.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2018 is as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	-	220.644.251.882	220.644.251.882	Trade Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	2.564.955.805	2.564.955.805	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	640.000	640.000	Other Payables
Jumlah	-	223.209.847.687	223.209.847.687	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar liabilitas keuangan tidak material berbeda dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2019 and 2018, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities under PSAK 55.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, risiko harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo hutang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas sudah tidak berkewajiban memenuhi Modal Kerja Bersih Disesuaikan sehubungan dengan surat pencabutan izin tanggal 6 Juni 2018 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dengan Nomor KEP-29/D.04/2018 dan surat pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek dengan Nomor KEP-28/D.04/2014.

4. Financial Instruments - continued

b. Fair Value of Financial Instruments

Upon the adoption of SFAS No. 68, the Entity presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e., derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives

The Entity has documented its financial risk management policies. These policies set out the Entity's overall business strategies and its risk management philosophy. The Entity 's overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Entity's financial performance.

The Entity operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital management, market price risk, interest rate, credit, and liquidity.

a. Capital Management

The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The entity has no obligation to fulfill Adjusted Net Working Capital in connection with the letter of revocation, on June 6, 2018 the Financial Services Authority (OJK) concerning a revocation of business licenses as a securities brokerage with Number KEP-29 / D.04 /2018 and a letter of revocation of business licenses as underwriters with number KEP-28 / D.04 / 2014.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Entitas bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

b. Market Price Risk

The Entity's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions, the Entity executes the trade as principal and then novates the contract to its client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Entity to market price risk.

The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang margin, perdagangan utang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Entity to interest rate risk consist mainly of time deposits, margin debts and receivables, overdue trade debts and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market. The Entity has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit Entitas berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Entitas memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Entitas atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Entity has no significant concentration of credit risk. The Entity has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

The Entity's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Entity requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Entity may accept from clients are cash and listed securities.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Entity's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

e. Liquidity Risk - continued

Pada tanggal 31 Desember 2019 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

As of December 31, 2019 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	160.381.718.276	-	-	160.381.718.276	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang	3.442.009.610	-	-	3.442.009.610	Time Deposits
Investasi Lainnya	214.583.158.000	100.103.534.540	-	314.686.692.540	Other Investments
Piutang Usaha	173.731.791.673	-	-	173.731.791.673	Trade Receivables
Penyertaan pada					Investment in Shares
Bursa Efek	-	-	625.000.000	625.000.000	on Stcok Exchange
Penyertaan Saham	-	-	25.000.000	25.000.000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	1.997.980.315	-	-	1.997.980.315	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	569.384.200	569.384.200	Other Assets
Jumlah	554.136.657.874	100.103.534.540	1.219.384.200	655.459.576.614	Total

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	130.625.748.248	-	130.625.748.248	Trade Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	4.274.665.658	-	4.274.665.658	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	828.000	-	828.000	Other Payables
Jumlah	134.901.241.906	-	134.901.241.906	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

As of December 31, 2018 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	305.402.920.515	-	-	305.402.920.515	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang	3.246.223.187	-	-	3.246.223.187	Time Deposits
Investasi Lainnya	144.309.500.000	28.839.862.850	-	173.149.362.850	Other Investments
Piutang Usaha	246.797.378.638	-	-	246.797.378.638	Trade Receivables
Penyertaan pada					Investment in Shares
Bursa Efek	-	-	625.000.000	625.000.000	on Stcok Exchange
Penyertaan Saham	-	-	1.275.000.000	1.275.000.000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	723.359.950	-	-	723.359.950	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	716.028.959	716.028.959	Other Assets
Jumlah	700.479.382.290	28.839.862.850	2.616.028.959	731.935.274.099	Total

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	220.644.251.882	-	220.644.251.882	Trade Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.564.955.805	-	2.564.955.805	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	640.000	-	640.000	Other Payables
Jumlah	223.209.847.687	-	223.209.847.687	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. Kas dan Setara Kas

6. Cash and Cash Equivalents

	2019	2018	
Kas	3.547.692	3.545.000	Cash
Bank :			Bank :
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank Victoria International Tbk	29.487.091.057	2.964.972.019	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	447.313.754	693.153.459	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	366.646.537	421.429.114	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	199.661.551	364.766.652	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Tbk	4.715.862	4.574.528	PT Bank Panin Tbk
Rekening Efek KSEI	2.733.090	-	Rekening Efek KSEI
Deposito Berjangka :			Time Deposits:
PT Bank Victoria International Tbk	65.228.821.921	103.103.884.197	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	37.472.548.572	25.469.446.770	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	16.239.036.304	10.281.303.768	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	10.929.601.937	15.242.164.495	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Panin Tbk	-	71.567.779.580	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	45.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	20.285.900.933	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Index Selindo	-	10.000.000.000	PT Bank Index Selindo
Jumlah	160.381.718.276	305.402.920.515	Total

Kisaran tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 :

Range on interest rates per annum for the years ended December 31, 2019 and 2018 :

	2019	2018	
Deposito Berjangka	7,25% - 8,25%	5,75% - 9,25%	Time Deposits
Deposito berjangka merupakan deposito berjangka dalam Rupiah yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan.			
Time deposits represent Rupiah time deposits with maturity of less than three months.			

7. Deposito Berjangka

7. Time Deposits

	2019	2018	
Pihak Ketiga			Third Party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.442.009.610	3.246.223.187	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	3.442.009.610	3.246.223.187	Total

Kisaran tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 :

Range on interest rates per annum for the years ended December 31, 2019 and 2018 :

	2019	2018	
Deposito Berjangka	7,10%	5,50%	Time Deposits
Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian Kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui BEI.			
This account represents time deposits on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through BEI.			

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. Investasi Lainnya

8. Other Investments

	2019	2018	
Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	314.686.692.540	173.149.362.850	Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss
a. Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)			a. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Efek Ekuitas	214.583.158.000	144.309.500.000	Equity Securities
Efek Utang	100.103.534.540	28.839.862.850	Debt Securities
Nilai Wajar	314.686.692.540	173.149.362.850	Fair Value
	2019	2018	
- Kelompok Diperdagangkan Pihak Ketiga :			Held for Trading Third Parties :
Efek Ekuitas			Equity Securities
PT Hanson Industri Utama Tbk	60.209.201.344	66.880.000.000	PT Hanson Industri Utama Tbk
PT Armidian Karyatama Tbk	42.006.853.128	-	PT Armidian Karyatama Tbk
PT Hotel Mandarine Regency Tbk	33.113.700.000	-	PT Hotel Mandarine Regency Tbk
PT Transcoal Pacific Tbk	31.150.000.000	30.000.000.000	PT Transcoal Pacific Tbk
PT Rimo International Lestari Tbk	18.872.270.360	4.549.838.652	PT Rimo International Lestari Tbk
PT Modernland Realty Tbk	13.000.000.000	13.000.000.000	PT Modernland Realty Tbk
PT Astra International Tbk	10.730.153.852	-	PT Astra International Tbk
PT Sinergi Megah Internusa Tbk	5.578.135.998	-	PT Sinergi Megah Internusa Tbk
PT H.M. Sampoerna Tbk	2.735.555.086	-	PT H.M. Sampoerna Tbk
PT Surya Citra Media Tbk	1.979.352.941	-	PT Surya Citra Media Tbk
PT Bukit Asam Tbk	1.946.000.000	-	PT Bukit Asam Tbk
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	1.943.700.000	-	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.637.561.467	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Mayora Indah Tbk	1.147.862.000	-	PT Mayora Indah Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	950.195.625	805.000.000	PT Aneka Tambang Tbk
PT Kresna Graha Sekurindo Tbk	689.616.000	689.614.000	PT Kresna Graha Sekurindo Tbk
PT Gudang Garam Tbk	531.500.000	-	PT Gudang Garam Tbk
PT Bumi Resources Minerals Tbk	500.000.000	-	PT Bumi Resources Minerals Tbk
PT Daeyu Orchid Indonesia Tbk	71.200.000	71.200.000	PT Daeyu Orchid Indonesia Tbk
PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	197.600	-	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	-	11.496.923.076	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT XL Axiata Tbk	-	3.026.254.778	PT XL Axiata Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	2.052.500.000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	-	161.500.000	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
Ditambah (Dikurangi) :			Add (Deduct) :
Kenaikan (Penurunan) Nilai	(14.209.897.401)	11.576.669.494	Net Increase (Decrease) In Value
Jumlah	214.583.158.000	144.309.500.000	Total
- Efek Ditetapkan Untuk Diukur Pada Nilai Wajar Pihak Ketiga :			Designed as Fair Value Third Parties :
Efek Utang			Marketable Securities
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	10.000.000.000	-	Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri D	10.000.000.000	-	Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Th 2019 Seri D
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri B	9.895.000.000	9.895.000.000	Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri C	6.265.500.000	-	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Indosat Tahap I Tahun 2019 Seri D	6.000.000.000	-	Obligasi Berkelanjutan III Indosat Tahap I Tahun 2019 Seri D
Obligasi Berkelanjutan III Wom Finance Tahap II Tahun 2019 Seri C	6.000.000.000	-	Obligasi Berkelanjutan III Wom Finance Tahap II Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	5.000.000.000	-	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2019 Seri C	5.000.000.000	-	Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2019 Seri C
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	4.967.500.000	4.967.500.000	Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri C	4.000.000.000	-	Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Th 2019 Seri C
Jumlah Dipindahkan	67.128.000.000	14.862.500.000	Total Carried Forward

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. Investasi Lainnya - lanjutan

8. Other Investments - continued

	2019	2018	
a. Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) - lanjutan			a. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) - continued
- Efek Ditetapkan Untuk Diukur Pada Nilai Wajar Pihak Ketiga : Efek Utang			Designed as Fair Value Third Parties : Marketable Securities
Jumlah Pindahan	67.128.000.000	14.862.500.000	Total Brought Forward
Obligasi Berkelanjutan I Bank QNB Indonesia Tahap I Tahun 2019	4.000.000.000	-	Obligasi Berkelanjutan I Bank QNB Indonesia Tahap I Th 2019
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A	3.000.000.000	-	Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Summarecon Agung Tahap II Tahun 2019 Seri B	3.000.000.000	-	Obligasi Berkelanjutan III Summarecon Agung Tahap II Tahun 2019 Seri B
Obligasi WOM Finance Tahap III Tahun 2018 Seri B	3.000.000.000	3.000.000.000	Obligasi WOM Finance Tahap III Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Summarecon Agung Tahap I Tahun 2018	3.000.000.000	3.000.000.000	Obligasi Berkelanjutan III Summarecon Agung Tahap I Tahun 2018
Obligasi III OTO Multiartha Tahap 2019 Seri B	2.000.000.000	-	Obligasi III OTO Multiartha Tahap 2019 Seri B
Obligasi III Oto Multiartha Tahap 2019 Seri C	2.000.000.000	-	Obligasi III Oto Multiartha Tahap 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Thp II Th2017 Seri A	1.980.000.000	-	Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Thp II Th2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Wom Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	1.920.000.000	1.920.000.000	Obligasi Berkelanjutan II Wom Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Th 2015 Seri A	1.022.000.000	1.022.000.000	Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Th 2015 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	1.000.000.000	-	Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 Seri B	960.000.000	-	Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Intl Thp V Th 17 Sr B	980.000.000	-	Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Intl Thp V Th 17 Sr B
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri A	980.000.000	-	Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi International Tahap II Tahun 2016 A	-	2.016.000.000	Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi International Tahap II Tahun 2016 A
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A	-	1.980.000.000	Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	-	980.000.000	Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A
Ditambah (Dikurangi) : Kenaikan Nilai	4.133.534.540	59.362.850	Add (Deduct) : Net Increase In Value
Jumlah	100.103.534.540	28.839.862.850	Total

9. Piutang Usaha

9. Trade Receivables

	2019	2018	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pihak Berelasi :			Related Party
Piutang Nasabah *)	360.249.565	357.754.774	Receivables from Customers *)
Pihak Ketiga :			Third Parties :
Piutang Nasabah *)	140.158.596.895	237.815.694.364	Receivables from Customers *)
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan **)	18.114.679.100	8.620.535.000	Receivable from Clearing Fund and Guarantee Institution **)
Piutang Perusahaan Efek ***)	15.098.266.113	3.394.500	Receivables from Brokers ***)
Jumlah	173.731.791.673	246.797.378.638	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. Piutang Usaha - lanjutan

9. Trade Receivables - continued

Piutang Nasabah *)

Receivables from Customers *)

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi entitas sebagai perantara perdagangan efek. Perinciannya sebagai berikut :

This account represents receivables arising from the entity's transactions as a securities broker. The detail are as follows :

	2019	2018	
Pihak Berelasi			Related Party
Nasabah Pemilik Rekening	360.249.565	357.754.774	Individual
Nasabah Kelembagaan	-	-	Institution
Sub-Jumlah	360.249.565	357.754.774	Sub-Total
Pihak Ketiga			Third Party
Nasabah Pemilik Rekening	140.158.596.895	237.815.694.364	Individual
Nasabah Kelembagaan	-	-	Institution
Sub-Jumlah	140.158.596.895	237.815.694.364	Sub-Total
Jumlah	140.518.846.460	238.173.449.138	Total
Piutang berdasarkan jenis fasilitas:	2019	2018	Receivables classified by type of facility:
Regular	112.848.813.976	212.647.983.370	Regular
Marjin	27.670.032.484	25.525.465.768	Margin
Jumlah	140.518.846.460	238.173.449.138	Total

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that receivables from customers are fully collectible.

Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan **)

Receivable from Clearing Fund and Guarantee Institution **)

Akun ini merupakan tagihan Entitas kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual efek yang dilakukan Entitas.

This account represents receivables from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities sale transactions done by the Entity.

	2019	2018	
Piutang Transaksi Bursa	18.114.679.100	8.620.535.000	Receivables from Securities Transaction
	18.114.679.100	8.620.535.000	

Piutang Perusahaan Efek Lain ***)

Receivables from Other Brokers ***)

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek. Perinciannya sebagai berikut :

This account represents receivables arising from transactions securities. The detail are as follows :

	2019	2018	
Pihak Berelasi			Related Party
Nasabah Pemilik Rekening	-	-	Individual
Nasabah Kelembagaan	-	-	Institution
Sub-Jumlah	-	-	Sub-Total
Pihak Ketiga			Third Party
Nasabah Pemilik Rekening	-	-	Individual
Nasabah Kelembagaan	15.098.266.113	3.394.500	Institution
Sub-Jumlah	15.098.266.113	3.394.500	Sub-Total
Jumlah	15.098.266.113	3.394.500	Total
Piutang berdasarkan jenis kegiatan:	2019	2018	Receivables classified by type of activity:
Transaksi Jual Efek	15.098.266.113	3.394.500	Securities Transactions
Jumlah	15.098.266.113	3.394.500	Total

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang perusahaan efek lain dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that receivables from other brokers are fully collectible.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. Piutang Lain-lain

10. Other Receivables

	2019	2018
Akun ini terdiri dari :		
Pihak Berelasi *)		
Karyawan	883.318.228	28.401.882
Pihak Ketiga :		
Bunga Obligasi	825.664.444	193.049.764
Bunga Deposito Berjangka	288.997.643	501.908.304
Jumlah	1.997.980.315	723.359.950

This account consists of:
Related Party *)
Employee
Third Parties :
Bond Interests
Time Deposit Interest
Total

*) Akun ini merupakan piutang kepada Direksi dan Karyawan. Piutang tersebut dikompensasi dengan penghasilan yang diterima Direksi dan Karyawan tersebut setiap bulannya. Piutang tersebut dikenakan bunga 5% per tahun.

*) This account represents receivables from Director and Employee. These receivables are compensated with their salaries every month and charged interest at 5% per annum.

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that the other receivables are fully collectible.

11. Pajak Dibayar Di Muka

11. Prepaid Taxes

	2019	2018
Akun ini terdiri dari :		
Pajak penghasilan PPh pasal 21	-	3.270.250
Pajak Pertambahan Nilai	267.197.553	137.239.336
Pajak penghasilan PPh pasal 28	1.292.065.461	1.292.065.461
Jumlah	1.559.263.014	1.432.575.047

This account consists of:
Income tax article 21
Value Added Tax
Income tax article 28
Total

12. Biaya Dibayar Di Muka

12. Prepaid Expenses

	2019	2018
Akun ini terdiri dari :		
Sewa Gedung	322.922.799	-
BAE dan SRO	3.333.331	1.666.667
Info dan Teknologi	-	200.171.912
Asuransi	-	7.292.710
Lain-lain	136.608.216	7.260.250
Jumlah	462.864.346	216.391.539

This account consists of:
Rent Building
BAE and SRO
Info and Technology
Insurance
Others
Total

13. Penyertaan pada Bursa Efek

13. Investments in Shares on Stock Exchange

Akun ini merupakan penyertaan 1 saham pada PT Bursa Efek Indonesia yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa dan dicatat sebesar harga perolehan.

This account represents an investment of 1 share at PT Bursa Efek Indonesia (IDX), which is an requirement as a member of the stock exchange and stated at cost.

14. Penyertaan Saham

14. Investments in Shares

	2019	2018
PT Pefindo *)	25.000.000	25.000.000
PT PG Asset Management **)	-	1.250.000.000
Jumlah	25.000.000	1.275.000.000

PT Pefindo *)
PT PG Asset Management **)
Total

*) Akun ini merupakan penyertaan 25 saham pada PT Pefindo dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,- per saham.

*) This account represents investment of 25 share at PT Pefindo with par value of Rp. 1,000,000,- per share.

**) Akun ini merupakan penyertaan 1.250.000 saham pada PT PG Asset Management dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham atau setara 5% dari modal disetor. Pada tanggal 31 Juli 2019 para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh kepemilikan saham Entitas pada PT PG Asset Management.

**) This account represents investment of 1,250,000 shares at PT PG Asset Management with par value of Rp. 1,000,- per share or equivalent to 5% from paid up capital. On July 31, 2019 the shareholders approved the sale of all the Entity's shares in PT PG Asset Management.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. Aset Tetap

15. Fixed Assets

2019				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan :				Cost :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	616.832.083	-	616.832.083	Vehicles
Perlengkapan Kantor	107.459.965	11.230.727	118.690.692	Office Equipments
Komputer	210.160.544	23.163.637	233.324.181	Computers
Perabot Kantor	104.925.235	-	104.925.235	Furnitures
Jumlah	1.039.377.827	-	1.073.772.191	Total
Akumulasi Penyusutan :				Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	364.290.417	226.686.666	590.977.083	Vehicles
Perlengkapan Kantor	16.639.530	28.460.245	45.099.775	Office Equipments
Komputer	124.755.076	60.929.518	185.684.594	Computers
Perabot Kantor	24.078.873	14.243.256	38.322.129	Furnitures
Jumlah	529.763.896	-	860.083.581	Total
Nilai Buku	509.613.931		213.688.610	Net Book Value
2018				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan :				Cost :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	4.058.118.182	4.058.118.182	616.832.083	Vehicles
Perlengkapan Kantor	339.346.088	339.346.088	107.459.965	Office Equipments
Komputer	2.884.233.670	2.852.551.851	210.160.544	Computers
Perabot Kantor	894.993.250	796.422.250	104.925.235	Furnitures
Jumlah	8.176.691.190	8.046.438.371	1.039.377.827	Total
Akumulasi Penyusutan :				Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	3.250.968.168	3.349.954.626	364.290.417	Vehicles
Perlengkapan Kantor	322.713.891	324.347.067	16.639.530	Office Equipments
Komputer	2.734.022.364	2.756.240.555	124.755.076	Computers
Perabot Kantor	798.850.059	790.068.012	24.078.873	Furnitures
Jumlah	7.106.554.482	7.220.610.260	529.763.896	Total
Nilai Buku	1.070.136.708		509.613.931	Net Book Value

Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp.330.319.685,- dan Rp.643.819.674,-.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp. 330,319,685,- and Rp. 643,819,674,- respectively.

Kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan PT Asuransi Central Asia, dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp. 982.000.000,- dan Rp. 1.380.100.000,-. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi sudah mencukupi untuk menutupi kerugian yang mungkin akan timbul.

Vehicles have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia and PT Asuransi Central Asia, with a sum insured of Rp.982,000,000,- and Rp.1,380,100,000,- as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. Aset Tetap - lanjutan

15. Fixed Assets - continued

Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap

Sale and Disposal of Fixed Assets

	2019	2018	
Nilai Perolehan :			Cost :
Kendaraan	-	4.058.118.182	Vehicles
Perlengkapan Kantor	-	339.346.088	Office Equipments
Komputer	-	2.852.551.851	Computers
Perabot Kantor	-	796.422.250	Furnitures
Jumlah	-	8.046.438.371	Total
Akumulasi Penyusutan :			Accumulated Depreciation :
Kendaraan	-	3.349.954.626	Vehicles
Perlengkapan Kantor	-	324.347.067	Office Equipments
Komputer	-	2.756.240.555	Computers
Perabot Kantor	-	790.068.012	Furnitures
Jumlah	-	7.220.610.260	Total
Nilai Buku	-	825.828.111	Net Book Value
Harga Jual	-	1.641.016.653	Price
Laba Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap	-	815.188.542	Gain on Sale and Disposal of Fixed Assets

Pengakuan atas laba penjualan aset tetap terutama adalah atas sejumlah 1 unit kendaraan sebesar Rp. 400.000.000,- adalah aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku pada saat penjualan dan telah dicatatkan pada laporan tahun berjalan.

Gain on sale of fixed assets recognition mainly consist of 1 vehicles of Rp. 400,000,000.- are fixed assets that did not have book value at the time of sale and have been recorded in the current year report .

16. Aset Lain - lain

16. Other Assets

	2019	2018	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Deposit Sewa Gedung	439.384.200	586.028.959	Building Rent Deposit
Deposit Telpn	130.000.000	130.000.000	Telephone Deposits
Jumlah	569.384.200	716.028.959	Total

17. Utang Usaha

17. Trade Payables

	2019	2018	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pihak Berelasi :			Related Party
Utang Nasabah *)	101.364.976.200	168.925.856.888	Payables to Customers *)
Pihak Ketiga :			Third Parties :
Utang Nasabah *)	9.033.693.648	21.820.780.994	Payables to Customers *)
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan **)	20.227.078.400	29.897.614.000	Payables to Clearing Fund and Guarantee Institution **)
Jumlah	130.625.748.248	220.644.251.882	Total
Utang Nasabah *)			Payable to Customers *)

Akun ini merupakan utang kepada nasabah atas transaksi jual efek yang dilakukan melalui Entitas. Perinciannya sebagai berikut :

This account represents payable to customers as a result of securities sale transactions through the Entity. The detail are as follows :

	2019	2018	
Pihak Berelasi			Related Party
Nasabah Pemilik Rekening	101.364.976.200	168.925.856.888	Individual
Nasabah Kelembagaan	-	-	Institution
Sub-Jumlah	101.364.976.200	168.925.856.888	Sub-Total
Pihak Ketiga			Third Party
Nasabah Pemilik Rekening	9.033.693.648	21.820.780.994	Individual
Nasabah Kelembagaan	-	-	Institution
Sub-Jumlah	9.033.693.648	21.820.780.994	Sub-Total
Jumlah	110.398.669.848	190.746.637.882	
Utang berdasarkan jenis fasilitas:	2019	2018	Payables classified by type of facility:
Regular	110.398.669.848	190.746.637.882	Regular
Margin	-	-	Margin
Jumlah	110.398.669.848	190.746.637.882	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. Utang Usaha - lanjutan

17. Trade Payables - continued

Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan **)

Payables from Clearing Fund and Guarantee Institution **)

Akun ini merupakan liabilitas Entitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi beli efek yang dilakukan Entitas.

This account represents payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities buy transactions done by the Entity.

	2019	2018	
Utang Transaksi Bursa	20.227.078.400	29.897.614.000	Payable to Securities Transaction
	20.227.078.400	29.897.614.000	

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lembaga kliring dan penjaminan dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that receivables from clearing fund and guarantee institution are fully collectible.

18. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

18. Accrued Expenses

	2019	2018	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Bonus	3.623.689.550	1.245.868.300	Bonus
Pajak Penghasilan Atas Penjualan Saham	371.889.759	666.287.686	Income Tax on Securities Trading
Beban Transaksi	214.160.037	465.224.772	Transaction Expenses
Lain-lain	64.926.312	187.575.047	Others
Jumlah	4.274.665.658	2.564.955.805	Total

19. Perpajakan

19. Taxes

a. Utang Pajak

a. Tax Payables

	2019	2018	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pajak Pertambahan Nilai	-	92.322.038	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	44.614.132	825.712	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	96.364.618	33.078.452	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	235.053.955	550.442.023	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	130.484.416	268.979.541	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.225.396.365	4.452.108	Income Tax Article 29
Jumlah	1.731.913.486	950.099.874	Total

b. Taksiran Pajak Penghasilan

b. Consolidated Estimated Income Tax

	2019	2018	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Entitas Induk			Parent Entity
Pajak Kini	1.173.066.250	642.471.750	Current Tax
Pajak Tangguhan	101.498.370	834.960.219	Deferred Tax
Jumlah	1.274.564.620	1.477.431.969	Total
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Kini	2.392.171.250	1.674.641.250	Current Tax
Pajak Tangguhan	(116.401.350)	(238.564.287)	Deferred Tax
Jumlah	2.275.769.900	1.436.076.963	Total
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Konsolidasian	3.550.334.520	2.913.508.932	Total Consolidated Estimated Income Tax

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. Perpajakan - lanjutan

19. Taxes - continued

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut :

c. Current Tax

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of comprehensive income and estimated taxable income are as follows :

	2019	2018	
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian:	36.572.004.085	58.848.999.107	Income Before Estimated Income Tax as Shown on the Consolidated Statement of Comprehensive Income:
Dikurangi Laba Entitas Anak			Less Gain of Subsidiary
Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(15.329.809.799)	(11.552.497.359)	Before Estimated Income Tax
Ditambahkan Kembali Dengan Eliminasi Konsolidasi	13.052.734.495	10.115.408.755	Add Back Consolidated Elimination
Laba Entitas Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	34.294.928.781	57.411.910.503	Income of the Entity Before Income Tax
Perbedaan Temporer :			Temporary Differences :
Beban Imbalan Kerja	296.173.000	196.287.000	Employee Benefit Expenses
Pembayaran dan pemulihan imbalan kerja	-	(3.443.347.000)	Payments and Reversal for employee benefits
Penyusutan Aset Tetap	(1.787.879)	(92.780.877)	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah	294.385.121	(3.339.840.877)	Total
Perbedaan Tetap :			Permanent Differences :
(Laba) Rugi Bersih atas Portofolio Efek			Unrealized (Gain) Loss on
Yang Belum Terealisasi	22.412.107.495	(13.252.358.212)	Marketable Securities - Net
Biaya atas Pendapatan Final	8.184.807.599	1.804.314.768	Cost of Revenues Subject to Final Tax
Penyusutan Kendaraan	-	103.834.991	Depreciation of Vehicle
Beban Pajak	1.829.303	338.066.454	Tax Expenses
Sumbangan	21.000.000	9.300.000	Donation
Pemeliharaan Kendaraan	-	70.733.484	Vehicle Maintenance
Konsumsi	-	19.965.250	Consumption
Pemeliharaan Peralatan Kantor	-	1.250.000	Office Equipments Maintenance
Asuransi Karyawan	-	26.711.922	Employee Insurance
Telekomunikasi	1.007.140	2.089.266	Communications
Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	(33.073.629.095)	(20.545.418.006)	Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(14.480.151.539)	(6.721.043.391)	Time Deposits, Current Accounts and Bonds Interests
Laba Atas Penjualan Aset Tetap	-	(1.426.499.996)	Gain on Sales of Fixed Assets
Laba Investasi Pada Entitas Anak	(13.052.734.495)	(10.115.408.754)	Gain on Investment in Subsidiary
Pendapatan Lain - lain	88.715.000	(1.817.720.000)	Other Incomes
Jumlah	(29.897.048.592)	(51.502.182.224)	Total
Jumlah Koreksi Fiskal	(29.602.663.471)	(54.842.023.101)	Total Fiscal Corrections
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	4.692.265.310	2.569.887.401	Estimated Taxable Income
Pembulatan	4.692.265.000	2.569.887.000	Rounding
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax Rates :
25% x 4.692.265.000	1.173.066.250	-	4,692,265,000 x 25%
25% x 2.569.887.000	-	642.471.750	2,569,887,000 x 25%
Jumlah	1.173.066.250	642.471.750	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
PPh Pasal 23	326.409.172	551.455.704	Income Tax Article 23
PPh Pasal 25	-	1.383.081.507	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal (28) 29	846.657.078	(1.292.065.461)	Income Tax Payable Article (28) 29
Entitas anak			Subsidiary
Pajak kini	2.392.171.250	1.674.641.250	Current tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
PPh Pasal 23	80.718.542	56.311.896	Income Tax Article 23
PPh Pasal 25	1.932.713.421	1.613.877.246	Income Tax Article 25
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	378.739.287	4.452.108	Income Tax Payable Article 29

Taksiran penghasilan kena pajak dan pajak kini yang dinyatakan untuk tahun 2018 telah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Estimated taxable income and current tax in 2018 conformity with Annual Tax Return which is reported to the tax office.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. Perpajakan - lanjutan

19. Taxes - continued

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut :

d. Deferred Taxes

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows :

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	(Dibebankan) Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>(Charges) Credited to Statement of Comprehensive Income</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	(Dibebankan) Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>(Charges) Credited to Statement of Comprehensive Income</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Penyusutan						Depreciation of
Aset Tetap	282.722.379	(23.195.219)	259.527.160	(446.970)	259.080.190	Fixed Assets
Liabilitas Manfaat						Employee Benefits
Karyawan	1.052.213.400	(811.765.000)	240.448.400	(101.051.400)	139.397.000	Liability
Jumlah	1.334.935.779	(834.960.219)	499.975.560	(101.498.370)	398.477.190	Total
Entitas Anak	-	238.564.287	238.564.287	116.401.350	354.965.637	Subsidiary
Jumlah						Total
Konsolidasian	1.334.935.779	(596.395.932)	738.539.847	14.902.980	753.442.827	Consolidated

	2019	2018
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:		
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif		
Konsolidasian:	36.572.004.085	58.848.999.107
Dikurangi Laba Entitas Anak		
Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(15.329.809.799)	(11.552.497.359)
Ditambahkan Kembali Dengan Eliminasi		
Konsolidasi	13.052.734.495	10.115.408.755
Laba Entitas Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	34.294.928.781	57.411.910.503

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate and income before income tax of the Entity is as follow:
Income Before Estimated Income Tax as Shown on the Consolidated Statement of Comprehensive Income:
Less Gain of Subsidiary Before Estimated Income Tax
Add Back Consolidated Elimination Income of the Entity Before Income Tax

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. Perpajakan - lanjutan

19. Taxes - continued

d. Pajak Tangguhan - lanjutan

d. Deferred Taxes - continued

	2019	2018	
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax rates :
25% x 34.294.928.781	8.573.732.118	-	34,294,928,781 x 25%
20% x 57.411.910.503	-	14.352.977.523	57,411,910,503 x 20%
Jumlah	8.573.732.118	14.352.977.523	Total
Dampak pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal :			Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income):
Perbedaan Tetap :			Permanent Differences :
Laba Aktuarial	175.094.650	-	Actuarial Gain
(Laba) Rugi Bersih atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi	5.603.026.874	(3.313.089.553)	Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities - Net
Biaya atas Pendapatan Final	2.046.201.900	451.078.692	Cost of Revenues Subject to Final Tax
Penyusutan Kendaraan	-	25.958.748	Depreciation of Vehicle
Beban Pajak	457.326	84.516.614	Tax Expenses
Sumbangan	5.250.000	2.325.000	Donation
Pemeliharaan Kendaraan	-	17.683.371	Vehicle Maintenance
Konsumsi	-	4.991.313	Consumption
Pemeliharaan Peralatan Kantor	-	312.500	Office Equipments Maintenance
Asuransi Karyawan	-	6.677.981	Employee Insurance
Telekomunikasi	251.785	522.317	Communications
Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	(8.268.407.274)	(5.136.354.502)	Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(3.620.037.885)	(1.680.260.848)	Time Deposits, Currents Accounts and Bonds Interests
Laba Atas Penjualan Aset Tetap	-	(356.624.999)	Gain on Sales of Fixed Assets
Laba Investasi Pada Entitas Anak	(3.263.183.624)	(2.528.852.188)	Gain on Investment in Subsidiary
Pendapatan Lain - lain	22.178.750	(454.430.000)	Other Incomes
Jumlah	(7.299.167.498)	(12.875.545.554)	Total
Beban Pajak Penghasilan	1.274.564.620	1.477.431.969	Income Tax Expenses
Entitas induk	1.274.564.620	1.477.431.969	Parent entity
Entitas anak	2.275.769.900	1.436.076.963	Subsidiary
Jumlah beban pajak penghasilan - konsolidasian	3.550.334.520	2.913.508.932	Total income tax expense - consolidated

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. Based on The decision letter of the Minister of Financial No. 238/PMK.03/2008.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. Modal Saham

20. Share Capital

Per 31 Desember 2019 Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	As of December 31, 2019 Name of Shareholders
Tn. Hendra H. Kustarjo	794.891.400	79.489.140.000	28,05%	Mr. Hendra H. Kustarjo
Tn. Trisno Limanto	786.422.320	78.642.232.000	27,76%	Mr. Trisno Limanto
Ny. Farida Eva R.Hutapea	286.502.025	28.650.202.500	10,11%	Mrs. Farida Eva R.Hutapea
Ny. Patricia Imelda S Hutapea	279.500.000	27.950.000.000	9,86%	Ny. Patricia Imelda S Hutapea
Masyarakat	686.101.311	68.610.131.100	24,21%	Public
Jumlah	2.833.417.056	283.341.705.600	100%	Total
Per 31 Desember 2018 Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	As of December 31, 2018 Name of Shareholders
Tn. Hendra H. Kustarjo	794.891.400	79.489.140.000	28,05%	Mr. Hendra H. Kustarjo
Tn. Trisno Limanto	786.422.320	78.642.232.000	27,76%	Mr. Trisno Limanto
Ny. Farida Eva R.Hutapea	286.502.025	28.650.202.500	10,11%	Mrs. Farida Eva R.Hutapea
Ny. Patricia Imelda S Hutapea	279.500.000	27.950.000.000	9,86%	Ny. Patricia Imelda S Hutapea
Masyarakat	686.101.311	68.610.131.100	24,21%	Public
Jumlah	2.833.417.056	283.341.705.600	100%	Total

Jumlah saham tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 2.833.417.056 saham.

The total paid-up shares listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2018 and 2017 was 2,833,417,056 shares, respectively.

21. Tambahan Modal Disetor

21. Additional Paid In Capital

	2019	2018	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Agio Saham - Bersih	4.065.577.750	4.065.577.750	Agio - Net
Penerbitan Saham Bonus	(3.373.115.400)	(3.373.115.400)	Issuance Bonus Shares
Beban Emisi Saham	(570.013.400)	(570.013.400)	Share Issuance Cost
Jumlah	122.448.950	122.448.950	Total

22. Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

22. Differences Between Assets and Liabilities Due To Tax Amnesty

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-327/PP/WPJ.07/2016 Tanggal 27 September 2016 Entitas mengakui aset pengampunan pajak sebesar Rp. 50.000.000,- berupa 5 buah lukisan dan liabilitas pengampunan pajak sebesar nihil serta mencatat selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp. 50.000.000,- di Ekuitas.

Based on the Tax Amnesty letter No.KET-327/PP/WPJ.07/2016 Dated September 27, 2016 the Entity recognized Asset of Tax Amnesty amounted to Rp 50,000,000.- in the form of 5 pieces of painting and Liabilities of Tax Amnesty amounted to nil and recorded the difference between Assets and Liabilities due to Tax Amnesty amounted to Rp. 50,000,000.- in Equity.

23. Saldo Laba

23. Retained Earnings

	2019	2018	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Ditentukan Penggunaannya *)	3.300.000.000	3.250.000.000	Appropriated *)
Belum Ditentukan Penggunaannya	232.405.839.172	222.102.811.459	Unappropriated
Jumlah	235.705.839.172	225.352.811.459	Total

*) Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No.11 tanggal 13 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

*) Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 11 dated June 13, 2019 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders determine amount to Rp. 50,000,000.- as a general reserve.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No.89 tanggal 30 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 89 dated May 30, 2018 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders determine amount to Rp. 50,000,000.- as a general reserve.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. Dividen Tunai

24. Cash Dividend

	2019	2018
Akun ini terdiri dari :		
Dividen Tunai	22.667.336.448	7.083.542.640
Jumlah	22.667.336.448	7.083.542.640

This account consists of:
Cash Dividend
Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 11 tanggal 13 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp. 22.667.336.448,- atau Rp. 8,- per saham dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 11 dated June 13, 2019 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2018 amounted to Rp. 22,667,336,448,- or Rp. 8,- per share, and determine amounted to Rp. 50,000,000,- as a general reserve.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 89 tanggal 30 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp. 7.083.542.640,- atau Rp. 10,- per saham.

Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 89 dated May 30, 2018 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2017 amounted to Rp. 7,083,542,640,- or Rp. 10,- per share.

25. Pendapatan Usaha

25. Revenues

	2019	2018
Akun ini terdiri dari :		
Keuangan dan Investasi		
Pendapatan Perantara Kegiatan Perdagangan Efek	14.211.862.675	18.378.810.545
Keuntungan Investasi	11.542.482.890	35.711.462.488
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	1.771.555.642	2.708.086.304
Pendapatan Dividen	615.296.124	528.270.750
Jumlah	28.141.197.331	57.326.630.087

This account consists of:
Financial and Investment
Income from Broker Activities
Gain on Investments
Underwriting Fees
Dividen Income
Total

	2019	2018
Keuangan dan Investasi		
- Keuntungan Investasi :		
Keuntungan atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi *)	33.254.878.095	31.645.528.006
Keuntungan atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi **)	(21.712.395.205)	4.065.934.482
Jumlah	11.542.482.890	35.711.462.488

Financial and Investment
This account consists of:
Gain on Investments -
Realized Gain on Trading of Marketable Securities *)
Unrealized Gain on Marketable Securities **)
Total

*) Akun ini merupakan keuntungan bersih dari perdagangan portofolio efek yang telah direalisasi.

*) This account represents realized gain on trading of marketable securities.

**) Akun ini merupakan keuntungan bersih yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar portofolio efek.

**) This account represents unrealized gain due to increase in fair value of securities, net.

- Pendapatan Perantara Kegiatan Perdagangan Efek :

Income from Broker Activities : -

	2019	2018
Komisi Transaksi	13.809.117.097	15.554.330.056
Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah	402.745.578	2.824.480.489
Jumlah	14.211.862.675	18.378.810.545

Transactions Commissions
Interest Income from Margin Trading
Total

- Pendapatan Dividen

Dividen Income -

Akun ini merupakan pendapatan dividen yang diterima sehubungan dengan penyertaan saham pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Transcoal Pacific Tbk, PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Aneka Tambang, PT Unilever Indonesia Tbk, PT Modernland Realty Tbk, PT Astra International Tbk dan PT Surya Citra Media Tbk.

This account represents dividend received in connection with investment in shares in PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Transcoal Pacific Tbk, PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Aneka Tambang, PT Unilever Indonesia Tbk, PT Modernland Realty Tbk, PT Astra International Tbk and PT Surya Citra Media Tbk.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. Pendapatan Usaha - lanjutan

25. Revenues - continued

Keuangan dan Investasi

Financial and Investment

- Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek :

Underwriting Fees : -

	2019	2018
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan Jasa Penjamin Emisi Efek	1.363.964.227	379.333.250
Pendapatan Jasa Arranger	320.000.000	2.250.000.000
Pendapatan Jasa Agen Penjualan	87.591.415	78.753.054
Jumlah	1.771.555.642	2.708.086.304

This account consists of :
Underwriting Fees
Arranges Fees
Selling Agent Fees
Total

Akun ini merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi efek untuk penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (*right issues*) atas saham.

This account represents fees obtained by the Entity from underwriting activities for public offerings and rights issues of share.

26. Beban Usaha

26. Operating Expenses

	2019	2018
Akun ini terdiri dari :		
Administrasi dan Umum *)	11.662.981.480	7.481.159.471
Beban Kpegawaian **)	10.459.680.004	6.445.532.500
Sewa Kantor	1.633.227.767	1.998.238.177
Penyusutan	330.319.685	643.819.674
Kustodian	276.333.336	138.166.665
Pemeliharaan Sistem	248.990.000	178.149.564
Jasa Profesional	148.000.000	185.000.000
Jamuan dan Sumbangan	113.765.077	101.216.282
Telekomunikasi	75.010.111	78.441.699
Perjalanan Dinas	42.163.295	44.298.605
Iklan dan Promosi	17.628.000	43.857.000
Pelatihan dan Seminar	-	27.150.000
Lain-lain	125.773.653	359.415.903
Jumlah	25.133.872.408	17.724.445.540

This account consists of :
General and Administrative *)
Employee Expenses **)
Office Rental
Depreciation
Custodian
System Maintenance
Professional Fees
Consumption and Donation
Telecommunication
Travelling
Advertising and Promotions
Training and Colloquium
Others
Total

	2019	2018
Administrasi dan Umum *)		
Akun ini terdiri dari :		
Beban Transaksi Efek	10.563.306.202	5.702.484.164
Pungutan OJK	508.109.878	287.565.026
Info Teknologi	303.864.306	310.848.644
Beban Pajak	164.890.642	340.566.454
Alat Tulis Kantor & Administrasi	69.694.948	95.150.607
Administrasi Bank	43.233.500	36.657.795
Iuran Keanggotaan	8.000.003	8.000.003
Koran, Majalah & Buku	1.882.001	3.166.500
Beban Emisi	-	696.720.278
Jumlah	11.662.981.480	7.481.159.471

General and Administrative *)
This account consists of :
Securities Transaction Expenses
Collection OJK
Informations Technology
Tax Expenses
Stationary & Administration
Bank Charges
Membership Dues
Newspaper, Magazines & Book
Emission Expenses
Total

	2019	2018
Beban Kpegawaian **)		
Akun ini terdiri dari :		
Gaji dan Tunjangan	9.670.780.004	5.675.904.500
Imbalan Kerja	788.900.000	769.628.000
Jumlah	10.459.680.004	6.445.532.500

Employee Expenses **)
This account consists of :
Salary and Allowance
Employee Benefit
Total

27. Rekening Efek

27. Securities Account

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas anak mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek sebesar Rp. 5.115.718.191.144,- dan Rp. 7.141.139.422.418,-. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan entitas anak.

As of December 31, 2019 and 2018 the subsidiary manages clients funds and securities in securities account amounted to Rp. 5,115,718,191,144,- and Rp. 7,141,139,422,418,-. This amount and liabilities related to the client is not recognized in the statement of financial position of the subsidiary.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. Liabilitas Imbalan Kerja

Entitas memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun didasarkan atas Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Entitas mencatat penyisihan untuk kesejahteraan karyawan sesuai yang ditentukan pada Undang-Undang tersebut sebesar Rp. 788.900.000,- dan Rp. 769.628.000,- masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan penyisihan atas uang penghargaan karyawan tersebut memadai untuk memenuhi pembayaran liabilitas imbalan kerja dimasa yang akan datang sesuai yang dipersyaratkan Undang - Undang tersebut.

28. Employee Benefits Liability

The Entity provides post-employment benefits for its employees who achieved the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The Entity has recorded allowance for employee benefit accordance with this regulation amounted to Rp. 788.900,000,- and Rp. 769.628,000,- as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Management believes that the calculation of allowance for employee benefit is adequate to cover benefit payment in the future are reasonable based on the regulation.

	2019	2018	
a. Beban Imbalan Kerja			a. Employee Benefits Expenses
Entitas Induk			Parent Entity
Biaya Jasa Kini	278.794.000	196.287.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	17.706.000	-	Interest Cost
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	(327.000)	-	Remeasurement of Employee Benefits Liability
Jumlah	296.173.000	196.287.000	Total
Entitas Anak			Subsidiary
Biaya Jasa Kini	442.024.000	573.341.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	51.715.000	-	Interest Cost
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	(1.012.000)	-	Remeasurement of Employee Benefits Liability
Jumlah Konsolidasian	788.900.000	769.628.000	Total Consolidated
	2019	2018	
b. Liabilitas Imbalan Kerja			b. Employee Benefits Liability
Entitas Induk			Parent Entity
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	196.287.000	5.261.067.000	Present Value of Obligation
Biaya Jasa Kini	278.794.000	196.287.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	17.706.000	-	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu - Kurtailmen	-	(5.261.067.000)	Past Service Cost - Curtailments
Biaya Jasa Lalu - Mutasi Masuk	88.715.000	-	Past Service Cost - Transfer In
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	Remeasurement of Employee Benefits Liability
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Efek			Actuarial (Gain) Losses Effect of
Perubahan Asumsi Keuangan	(12.058.000)	-	Changes on Financial Assumptions
Penyesuaian atas Liabilitas	(11.856.000)	-	Experiences Adjustment on Liabilities
Jumlah	557.588.000	196.287.000	Total
Entitas Anak			Subsidiary
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	573.341.000	-	Present Value of Obligation
Biaya Jasa Kini	442.024.000	573.341.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	51.715.000	-	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu - Mutasi Keluar	(88.715.000)	-	Past Service Cost - Transfer out
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Efek			Actuarial (Gain) Losses Effect of
Perubahan Asumsi Keuangan	(29.419.000)	-	Changes on Financial Assumptions
Penyesuaian atas Liabilitas	(65.566.000)	-	Experiences Adjustment on Liabilities
Jumlah Konsolidasian	1.440.968.000	769.628.000	Total Consolidated
	2019	2018	
c. Perubahan Liabilitas Imbalan Kerja Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Adalah Sebagai Berikut:			c. Movement in The Employee Benefits Liability As of December 31, 2019 and 2018 Are As Follows:
Entitas Induk			Parent Entity
Saldo Awal	196.287.000	5.261.067.000	Beginning of Period
Biaya Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	296.173.000	196.287.000	Cost Recognized In The Income Statement
Pengukuran Kembali Dalam OCI	(23.587.000)	-	Remeasurement on OCI
Biaya Jasa Lalu - Kurtailmen	-	(5.261.067.000)	Past Service Cost - Curtailments
Biaya Jasa Lalu - Mutasi Masuk	88.715.000	-	Past Service Cost - Transfer In
Jumlah	557.588.000	196.287.000	Total
Entitas Anak			Subsidiary
Saldo Awal	573.341.000	-	Beginning of Period
Biaya Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	492.727.000	573.341.000	Cost Recognized In The Income Statement
Pengukuran Kembali Dalam OCI	(93.973.000)	-	Remeasurement on OCI
Biaya Jasa Lalu - Mutasi Keluar	(88.715.000)	-	
Jumlah Konsolidasian	1.440.968.000	769.628.000	Total Consolidated

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

28. Employee Benefits Liability - continued

d. Pengukuran Kembali Liabilitas Yang Dilaporkan
Pada Pendapatan Komprehensif Lain

	2019	2018
Entitas Induk		
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	(12.024.000)	-
Penyesuaian atas Liabilitas	(11.563.000)	-
Jumlah	(23.587.000)	-
Entitas Anak		
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	(29.280.000)	-
Penyesuaian atas Liabilitas	(64.693.000)	-
Jumlah Konsolidasian	(117.560.000)	-

d. Remeasurement of The Liability Reported on
Other Comprehensive Income

Parent Entity
Actuarial (Gain) Losses Effect of Changes on Financial Assumptions
Experiences Adjustment on Liabilities
Total
Subsidiary
Actuarial (Gain) Losses Effect of Changes on Financial Assumptions
Experiences Adjustment on Liabilities
Total Consolidated

e. Jumlah Kumulatif Yang Dilaporkan
Pada Pendapatan Komprehensif Lain

	2019	2018
Entitas Induk		
Saldo Awal	(1.028.514.000)	(1.028.514.000)
Pengukuran Kembali Dalam OCI	(23.587.000)	-
Jumlah	(1.052.101.000)	(1.028.514.000)
Bagian dari Entitas Anak	(93.963.603)	-
Jumlah Konsolidasian	(1.146.064.603)	(1.028.514.000)

d. The Cumulative Amount Reported on
Other Comprehensive Income

Parent Entity
Beginning of Period
Remeasurement on OCI
Total
Portion of Subsidiary
Total Consolidated

f. Analisis Sensitivitas

f. Sensitivity Analysis

Asumsi-Asumsi Keuangan

Financial Assumptions

Entitas Induk

Parent Entity

Kenaikan 1% Tingkat Diskonto : 535.473.000 187.382.000 :

Increase of 1% of the Discount Rate

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti : 535.473.000 187.382.000 :

Present Value of the Benefit Obligation

Penurunan 1% Tingkat Diskonto : 581.424.000 206.044.000 :

Decrease of 1% of the Discount Rate

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti : 581.424.000 206.044.000 :

Present Value of the Benefit Obligation

Kenaikan 1% Tingkat Kenaikan

Increase of 1% of Future

Gaji Masa Depan

Salary Incremental Rate

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti : 581.653.000 206.044.000 :

Present Value of the Benefit Obligation

Penurunan 1% Tingkat Kenaikan

Decrease of 1% of Future

Gaji Masa Depan

Salary Incremental Rate

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti : 534.871.000 187.382.000 :

Present Value of the Benefit Obligation

Entitas Anak

Subsidiary

Kenaikan 1% Tingkat Diskonto : 850.576.000 541.266.000 :

Increase of 1% of the Discount Rate

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti : 850.576.000 541.266.000 :

Present Value of the Benefit Obligation

Penurunan 1% Tingkat Diskonto : 920.283.000 609.664.000 :

Decrease of 1% of the Discount Rate

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti : 920.283.000 609.664.000 :

Present Value of the Benefit Obligation

Kenaikan 1% Tingkat Kenaikan

Increase of 1% of Future

Gaji Masa Depan

Salary Incremental Rate

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti : 920.832.000 609.671.000 :

Present Value of the Benefit Obligation

Penurunan 1% Tingkat Kenaikan

Decrease of 1% of Future

Gaji Masa Depan

Salary Incremental Rate

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti : 849.567.000 540.697.000 :

Present Value of the Benefit Obligation

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	2019	2018	
Entitas Induk			Parent Entity
Tingkat Diskonto	5,60%	9,0%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	5%	8%	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality Rate
Umur Pensiun	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Retirement Age
Entitas Anak			Subsidiary
Tingkat Diskonto	9,0%	9,0%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	8%	8%	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality Rate
Umur Pensiun	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Retirement Age

29. Sifat dan Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

Sifat Pihak - Pihak Berelasi

- Karyawan kunci melakukan transaksi efek melalui Entitas.
- Karyawan yang memperoleh pinjaman dari Entitas merupakan karyawan kunci.
- Entitas mempunyai penyertaan saham pada PT PG Asset Management.
- PT PG Asset Management merupakan Manajer Investasi dari Reksa Dana PG Campuran.

Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

	2019	2018	
Penyertaan Saham	-	1.250.000.000	Investment in Shares
Piutang Usaha	360.249.565	357.754.774	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	883.318.228	28.401.882	Other Receivables
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,19%	0,22%	Percentage of Total Assets
Utang Usaha	101.364.976.200	168.925.856.888	Trade Payables
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	74,19%	123,63%	Percentage of Total Liabilities

30. Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Entitas mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	2019	2018	
Aset	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Assets
Deposit Sewa Gedung	-	28.911,64	Building Rent Deposit
Aset	Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent	Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent	Assets
Deposit Sewa Gedung	-	418.669.459	Building Rent Deposit

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 kurs konversi yang digunakan Entitas sebagai berikut :

	2019	2018	
1 US\$	13.901	14.481	1 US\$

28. Employee Benefits Liability - continued

The principal assumptions used to determine employee benefit liability as of December 31, 2019 and 2018 are as follows :

29. Nature and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- The key personnel perform securities transaction through the Entity.
- The Employees which obtain loan from the Entity are the key personnel.
- The Entity has investment in share at PT PG Asset Management .
- PT PG Asset Management is the Investment Manager of Reksa Dana PG Campuran.

Transactions with Related Parties

30. Monetary Assets In Foreign Currency

The Entity's monetary assets in foreign currency as of December 31, 2019 and 2018 are as follows :

The exchange rate used as of December 31, 2019 and 2018 are as follows :

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

31. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2019.

Berikut disajikan pos-pos penting dalam laporan keuangan tahun 2018 sesudah dan sebelum direklasifikasi:

	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification
Portofolio Efek	-	173.149.362.850
Investasi Lainnya	173.149.362.850	-
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	8.620.535.000
Piutang Nasabah	-	238.173.449.138
Piutang Perusahaan Efek	-	3.394.500
Piutang Usaha	246.797.378.638	-
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	29.897.614.000
Utang Nasabah	-	190.746.637.882
Utang Usaha	220.644.251.882	-
Jumlah	640.590.993.370	640.590.993.370

31. Reclassification Of Accounts

Certain accounts in 2018 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2019 financial statements.

The following is a summary of significant accounts in 2018 financial statements before and after reclassifications:

Marketable Securities
Other Investments
Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Receivables from Customers
Receivables from Brokers
Trade Receivables
Payables to Clearing and Guarantee Institution
Payables to Customers
Trade Payables
Total

32. Standar Akuntansi Baru

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"

Entitas sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

32. Prospective Accounting Pronouncement

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2020.

- PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK No. 73, "Rent"

The Entity is presently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on the financial statements.

33. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 4 Maret 2020.

33. The Management's Responsibility on The Financial Statements

The management of the Entity is responsible for the preparation of this financial statement that was completed on March 4, 2020.

PT. Panca Global Kapital Tbk.

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1711

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Phone. (62 21) 515 0196, Fax. (62 21) 515 5461

Email : pgkapital@pancaglobal.co.id

www.pancaglobal.co.id